

STATISTIK KESEJAHTERAAN RAKYAT KABUPATEN PINRANG

2020



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN PINRANG**

Halaman kosong

<https://pinrangkab.bps.go.id>

STATISTIK KESEJAHTERAAN RAKYAT KABUPATEN PINRANG

2020



STATISTIK KESEJAHTERAAN RAKYAT KABUPATEN PINRANG 2020

ISBN: 978-602-6927-63-7

Nomor Publikasi: 73150.2027

Katalog: 4101002.7315

Ukuran Buku: 18,2 x 25,7 cm

Jumlah Halaman: xii+ 188 halaman

Naskah:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Pinrang

Penyunting:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Pinrang

Desain Kover oleh:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Pinrang

Penerbit:

©Badan Pusat Statistik Kabupaten Pinrang

Pencetak:

....

Sumber Ilustrasi:

www.freepik.com

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

TIM PENYUSUN

Penanggung jawab:

H.Muhammad Asri Lantong, S.E.

Penyunting:

Armelia Zukma Kumala, S.S.T.

Penulis:

Nurfadhilah Muin, SST.

Pengolah data:

BPS-RI

Pembuat Infografis:

Nurfadhilah Muin, SST.

<https://pinrangkab.bps.go.id>

Halaman kosong

<https://pinrangkab.bps.go.id>

KATA PENGANTAR

Data dan informasi diperlukan dalam rangka mendukung proses perencanaan, implementasi dan evaluasi hasil pembangunan agar dapat berjalan dengan baik. Data mengenai keadaan sosial ekonomi dibutuhkan untuk memberikan gambaran pencapaian pembangunan dan juga dapat digunakan oleh para pengambil kebijakan untuk mengevaluasi program-program pembangunan.

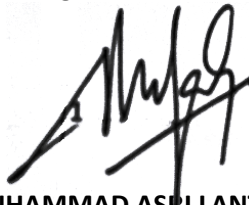
Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) dirancang untuk menghasilkan data sosial ekonomi penduduk di sektor pendidikan, kesehatan, perumahan, kriminalitas, sosial-budaya, perjalanan wisata dan persepsi masyarakat mengenai kesejahteraan rumah tangga.

Publikasi Statistik Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Pinrang tahun 2020 merupakan hasil pengumpulan data melalui kuesioner Kor Susenas Maret 2020 (Daftar VSEN20.K) yang dilaksanakan di seluruh wilayah Indonesia. Publikasi ini disajikan dalam bentuk angka persentase dari suatu populasi. Sejumlah data dibedakan pula menurut jenis kelamin untuk memenuhi kebutuhan analisis kesenjangan gender.

Dengan terbitnya buku ini, diharapkan kebutuhan data statistik kesejahteraan rakyat sebagian besar sudah dapat dipenuhi. Kepada semua pihak yang telah ikut berpartisipasi dalam mengusahakan terwujudnya publikasi ini, diucapkan terima kasih.

Pinrang, Desember 2020

**KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN PINRANG**



H. MUHAMMAD ASRI LANTONG, SE

Halaman kosong

<https://pinrangkab.bps.go.id>

DAFTAR ISI

Tim Penyusun	iii
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vii
Daftar Tabel	viii
Daftar Singkatan	xi
Bab 1. Pendahuluan	1
Bab 2. Kependudukan	7
Bab 3. Pendidikan	17
Bab 4. Kesehatan, Fertilitas, dan KB.....	27
Bab 5. Perumahan	41
Bab 6. Lain-lain	51
Bab 7. Konsumsi dan Pengeluaran	59
Bab 8. Ulasan Topik Khusus	67
Daftar Pustaka	77
Lampiran 1. Estimasi Sampling Error	81
Lampiran 2. Kuesioner VSEN20.K	117
Lampiran 3. Kuesioner VSEN20.KP	145

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Persentase Penduduk menurut Kelompok Umur (10 Tahunan) dan Jenis Kelamin, 2020	11
Tabel 2.2	Persentase Penduduk menurut Karakteristik dan Kelompok Umur, 2020	12
Tabel 2.3	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Status Perkawinan, 2020	13
Tabel 2.4	Persentase Penduduk Berumur 15-49 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Status Perkawinan, 2020	14
Tabel 2.5	Persentase Penduduk Berumur 0-17 Tahun yang Memiliki Akta Kelahiran menurut Karakteristik, 2020	15
Tabel 2.6	Persentase Penduduk yang Memiliki Nomor Induk Kependudukan (NIK) menurut Karakteristik dan Kelompok Umur, 2020	16
Tabel 3.1	Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Kemampuan Membaca dan Menulis, 2020	21
Tabel 3.2	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Status Pendidikan, 2020	22
Tabel 3.3	Persentase Penduduk Berumur 7-24 Tahun menurut Karakteristik dan Status Pendidikan, 2020	23
Tabel 3.4	Angka Partispasi Sekolah (APS), Angka Partisipasi Murni (APM), Angka Partisipasi Kasar (APK) Formal dan Nonformal Penduduk menurut Karakteristik, 2020	24
Tabel 3.5	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Ijazah Tertinggi yang Dimiliki, 2020	25
Tabel 4.1	Angka Kesakitan menurut Karakteristik, 2020	31
Tabel 4.2	Persentase Penduduk yang Menggunakan Jaminan Kesehatan untuk Berobat Jalan menurut Karakteristik, 2020	32
Tabel 4.3	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Merokok dan Rata-rata Batang Rokok yang Dihisap per Minggu menurut Karakteristik, 2020.....	33
Tabel 4.4	Persentase Penduduk Umur 0-59 Bulan (Balita) yang Mempunyai Kartu Imunisasi dan Mendapat Imunisasi Lengkap menurut Karakteristik, 2020	34
Tabel 4.5	Persentase Penduduk Umur 0-59 Bulan (Balita) yang Pernah Mendapat Imunisasi menurut Karakteristik dan Jenis Imunisasi, 2020	35
Tabel 4.6	Persentase Penduduk Umur 0-23 Bulan (Baduta) yang Pernah Diberi ASI dan Rata-rata Lama Pemberian ASI (Bulan) menurut Karakteristik, 2020.....	36

Tabel 4.7	Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Melahirkan di Fasilitas Kesehatan menurut Karakteristik, 2020	37
Tabel 4.8	Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Melahirkan dengan Penolong Persalinan oleh Tenaga Kesehatan menurut Karakteristik, 2020	38
Tabel 4.9	Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Melahirkan Dua Tahun Terakhir menurut Karakteristik dan Berat Badan Bayi yang Dilahirkan Terakhir, 2020.....	39
Tabel 4.10	Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun menurut Karakteristik dan Status Penggunaan Alat/Cara KB, 2020	40
Tabel 5.1	Persentase Rumah Tangga menurut Karakteristik dan Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati, 2020.....	45
Tabel 5.2	Persentase Rumah Tangga menurut Karakteristik dan Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar, 2020	46
Tabel 5.3	Persentase Rumah Tangga* menurut Karakteristik dan Jenis Kloset yang Digunakan Rumah Tangga, 2020	47
Tabel 5.4	Persentase Rumah Tangga* menurut Karakteristik dan Tempat Pembuangan Akhir Tinja, 2020	48
Tabel 5.5	Persentase Rumah Tangga menurut Karakteristik dan Sumber Air Utama yang Digunakan Rumah Tangga untuk Mandi/Cuci/dll, 2020.....	49
Tabel 6.1	Persentase Anggota Rumah Tangga Berusia 5 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Penggunaan Teknologi Informasi selama Tiga Bulan Terakhir, 2020	55
Tabel 6.2	Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Program Perlindungan Sosial yang Diterima , 2020.....	56
Tabel 6.3	Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Jaminan Sosial, 2020.....	57
Tabel 6.4	Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Aset, 2020	58
Tabel 7.1	Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Komoditas dan Kelompok Pengeluaran (Rupiah), 2020	63
Tabel 7.2	Rata-Rata Konsumsi Kalori per Kapita Sehari menurut Kelompok Komoditas Makanan dan Kelompok Pengeluaran (Kcal), 2020	64
Tabel 7.3	Rata-Rata Konsumsi Protein per Kapita Sehari menurut Kelompok Komoditas Makanan dan Kelompok Pengeluaran (Gram), 2020.....	65

Halaman kosong

<https://pinrangkab.bps.go.id>

DAFTAR SINGKATAN

BAB II. KEPENDUDUKAN

KRT	:	Kepala Rumah Tangga
NIK	:	Nomor Induk Kependudukan

BAB III. PENDIDIKAN

SD	:	Sekolah Dasar
SMP	:	Sekolah Menengah Pertama
SMA	:	Sekolah Menengah Atas
SMK	:	Sekolah Menengah Kejuruan

BAB IV. KESEHATAN, FERTILITAS, DAN KB

Balita	:	Bawah Lima Tahun
Baduta	:	Bawah Dua Tahun
KB	:	Keluarga Berencana

BAB V. PERUMAHAN

IPAL	:	Instalasi Pengolahan Air Limbah
MCK	:	Mandi, Cuci, Kakus
SPAL	:	Saluran Pembuangan Air Limbah

BAB VI. LAIN-LAIN

AC	:	<i>Air Conditioner</i>
BBM	:	Blackberry Messenger
HP	:	<i>Handphone</i>
KKS	:	Kartu Keluarga Sejahtera
KPS	:	Kartu Perlindungan Sosial
PC	:	<i>Personal Computer</i>
PHK	:	Pemutusan Hubungan Kerja
PIP	:	Program Indonesia Pintar
PKH	:	Program Keluarga Harapan
BPNT	:	Bantuan Pangan Non Tunai

Halaman kosong

<https://pinrangkab.bps.go.id>

STATISTIK KESEJAHTERAAN RAKYAT KAB. PINRANG 2020

RUANG LINGKUP

- 1 — Pendahuluan
- 2 — Kependudukan
- 3 — Pendidikan
- 4 — Kesehatan, Fertilitas, dan KB
- 5 — Perumahan
- 6 — Lain-Lain
- 7 — Konsumsi dan Pengeluaran
- 8 — Ulasan Tematik

SUMBER DATA



SUSENAS MARET 2020
(VSEN20.K DAN VSEN20.KP)

Halaman kosong

<https://pinrangkab.bps.go.id>

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 PENDAHULUAN

1.1.1 Umum

Monitoring terhadap hasil-hasil pembangunan mutlak diperlukan untuk melihat sejauh mana pembangunan yang telah dilaksanakan bermanfaat bagi peningkatan kesejahteraan rakyat, sehingga program-program pembangunan berikutnya dapat lebih optimal. Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) yang diselenggarakan oleh BPS merupakan salah satu sumber informasi untuk mendapatkan gambaran mengenai kondisi sosial ekonomi masyarakat.

Otonomi daerah melahirkan kebutuhan data hingga level Kabupaten/Kota. Data-data tersebut diperlukan oleh pemerintah kabupaten/kota sebagai dasar perumusan kebijakan maupun evaluasi program pembangunan. Menjawab kebutuhan tersebut, mulai tahun 2015, pengumpulan data Susenas dilaksanakan pada Bulan Maret dengan sampel sebanyak 300.000 rumah tangga sehingga memungkinkan estimasi hingga level kabupaten/kota. Selain itu pada tahun 2020, jumlah sampel Susenas Maret ditingkatkan menjadi 345.000 rumah tangga.

Susenas menghasilkan beragam statistik lintas sektor meliputi: partisipasi sekolah, kemampuan membaca dan menulis, APS, APK, serta APM untuk bidang pendidikan; gangguan kesehatan, pemanfaatan fasilitas kesehatan, jaminan kesehatan, pemberian ASI pada baduta, dan imunisasi pada balita, serta perilaku merokok untuk bidang kesehatan; penolong persalinan, umur perkawinan pertama, partisipasi KB, dan rata-rata jumlah anak yang dilahirkan untuk bidang fertilitas dan KB; kondisi tempat tinggal, sumber air untuk memasak, mandi dan mencuci untuk bidang perumahan; kepemilikan HP, akses internet dalam pemanfaatan teknologi informasi, serta bantuan/program pemerintah untuk kesejahteraan masyarakat.

Susenas juga mengumpulkan data konsumsi dan pengeluaran rumah tangga baik untuk komoditas makanan maupun bukan makanan. Dari data tersebut diperoleh rata-rata konsumsi dan pengeluaran rumah tangga serta rata-rata konsumsi kalori dan protein per kapita. Data konsumsi dan pengeluaran yang dirinci menurut kelompok komoditas dapat memberikan gambaran mengenai pola konsumsi penduduk di suatu wilayah.

Publikasi ini menyajikan statistik yang telah dianggap cukup mewakili berbagai bidang dan kondisi sosial ekonomi masyarakat dengan mempertimbangkan syarat kelayakan estimasi di tingkat Kabupaten/Kota yang ditunjukkan oleh nilai *Relative Standard Error* (RSE) yang dicantumkan dalam lampiran.

1.1.2 Sistematika Penyajian

Publikasi ini terbagi atas delapan bab yang terdiri atas penjelasan dan tabel. Bagian pendahuluan memberikan penjelasan mengenai gambaran umum, metode survei yang meliputi ruang lingkup, kerangka sampel, rancangan penarikan sampel, metode pengumpulan data, dan pengolahan data. Tabel pada publikasi ini terdiri dari tabel data kependudukan, pendidikan, kesehatan, fertilitas dan keluarga berencana, perumahan, teknologi informasi dan komunikasi, perlindungan sosial, jaminan sosial, serta konsumsi dan pengeluaran. Bab terakhir berisi ulasan topik mengenai perkembangan terkini masyarakat di masing-masing kota/kabupaten.

Data dalam publikasi ini disajikan menurut karakteristik individu maupun rumah tangga. Secara umum disagregasi data dalam publikasi ini meliputi:

- a. Jenis kelamin
- b. Pengelompokan penduduk berdasarkan kriteria Bank Dunia. Bank Dunia mengelompokkan penduduk ke dalam tiga kelompok sesuai dengan besarnya pendapatan yang dapat didekati dengan besar pengeluaran, yaitu: 40% penduduk dengan pengeluaran rendah, 40% penduduk dengan pengeluaran menengah dan 20 % penduduk dengan pengeluaran tinggi.
- c. Pendidikan tertinggi kepala rumah tangga (KRT) adalah pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh KRT yang dinyatakan dengan ijazah tertinggi yang dimiliki oleh KRT. Pendidikan tertinggi KRT dikelompokkan menjadi:
 - i. SD ke bawah, yang terdiri dari:
 - Tidak Pernah Sekolah/Tidak Tamat SD adalah KRT yang tidak pernah sekolah dan KRT yang pernah sekolah hingga jenjang Sekolah Dasar (SD)/sederajat tetapi tidak tamat/lulus.
 - SD dan sederajat adalah KRT yang pernah bersekolah dan memiliki ijazah tertinggi SD/MI/SDLB/Paket A.
 - ii. SMP ke atas, yang terdiri dari:
 - SMP dan sederajat adalah KRT yang pernah bersekolah dan memiliki ijazah tertinggi SMP/MTs/SMPLB/Paket B.
 - SMA ke atas adalah KRT yang pernah bersekolah dan memiliki ijazah tertinggi SMA/SMK/MA/SMK/SMLB/Paket C, Diploma, S1, S2 atau S3.
- d. Pendidikan tertinggi adalah pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh penduduk. Pendidikan tertinggi penduduk dikelompokkan menjadi:
 - i. SD ke bawah, yang terdiri dari:
 - Tidak Pernah Sekolah/Tidak Tamat SD adalah KRT yang tidak pernah sekolah dan KRT yang pernah sekolah hingga jenjang Sekolah Dasar (SD)/sederajat tetapi tidak tamat/lulus.
 - SD dan sederajat adalah KRT yang pernah bersekolah dan memiliki ijazah tertinggi SD/MI/SDLB/Paket A.

ii. SMP ke atas, yang terdiri dari:

- SMP dan sederajat adalah KRT yang pernah bersekolah dan memiliki ijazah tertinggi SMP/MTs/SMPLB/Paket B.
- SMA ke atas adalah KRT yang pernah bersekolah dan memiliki ijazah tertinggi SMA/SMK/MA/SMK/SMLB/Paket C, Diploma, S1, S2 atau S3.

Pada lampiran publikasi, disajikan pula angka estimasi *sampling error* yang menunjukkan besarnya kesalahan yang ditimbulkan dari penggunaan teknik *sampling* dalam suatu survei. Besarnya *sampling error* tersebut berhubungan dengan presisi dari suatu angka estimasi. Pada umumnya, hal tersebut dinyatakan dengan besarnya *Relatif Standar Error* (RSE) yang merupakan rasio dari nilai *standard error* dengan nilai estimasi suatu variabel. Nilai estimasi sebagai berikut:

- a. **RSE $\leq 25\%$** dianggap **akurat**
- b. **RSE $> 25\%$ tetapi $\leq 50\%$** perlu **hati-hati jika ingin digunakan**
- c. **RSE $> 50\%$** , maka nilai estimasi tersebut dianggap **sangat tidak akurat** dan seharusnya digabungkan dengan estimasi yang lain untuk memberikan nilai estimasi dengan RSE $\leq 25\%$.

Penyajian data dalam tabel-tabel pada publikasi ini menggunakan tanda-tanda sebagai berikut:

- a. Tidak ada atau nol : -
- b. Data tidak dapat ditampilkan : NA

1.2 METODE SURVEI

1.2.1 Ruang Lingkup

Susenas dilaksanakan di seluruh provinsi di Indonesia dengan ukuran sampel secara nasional sebesar 345.000 rumah tangga yang tersebar di 514 kabupaten/kota. Sampel susenas hanya mencakup rumah tangga biasa, tidak termasuk rumah tangga khusus seperti barak militer, asrama, penjara, dan sejenisnya.

Sampel Susenas Maret 2020 untuk Kabupaten Pinrang sebesar 632 rumah tangga yang tersebar di 12 kecamatan. Data yang dihasilkan cukup representatif untuk menghasilkan estimasi sampai dengan tingkat kabupaten/kota namun tidak dapat dibedakan menurut daerah tempat tinggal (perkotaan/perdesaan).

1.2.2 Kerangka Sampel

Kerangka sampel induk atau *sampling frame* induk kegiatan Susenas, adalah 40 persen dari *master frame* blok sensus hasil Sensus Penduduk (SP) 2010 (sekitar 720.000 blok sensus) yang ditarik secara *Probability Proportional to Size* (PPS) dengan ukuran rumah tangga hasil SP2010.

Tahapan pembentukan kerangka sampel Susenas adalah sebagai berikut:

1. Kerangka sampel tahap pertama adalah daftar blok sensus biasa SP2010.

2. Kerangka sampel tahap kedua adalah daftar 40 persen blok sensus SP2010 yang sudah ada kode stratanya. Selanjutnya 40 persen blok sensus ini disebut *sampling frame* induk.
3. Kerangka sampel tahap ketiga adalah daftar rumah tangga hasil pemutakhiran di setiap blok sensus terpilih.

1.2.3 Desain Sampel untuk Estimasi Kabupaten/Kota

Sampel dipilih dengan metode *two stages one phase stratified sampling*:

- Tahap 1: Memilih 40 persen blok sensus populasi secara *Probability Proportional to Size* (PPS), dengan *size* jumlah rumah tangga hasil SP2010 di setiap strata.
- Tahap 2: Memilih sejumlah *n* blok sensus sesuai alokasi secara *systematic* di setiap strata *urban/rural* per kabupaten/kota per strata kesejahteraan.
- Tahap 3: Memilih 10 rumah tangga hasil pemutakhiran secara *systematic sampling* dengan *implicit stratification* menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan KRT.

1.2.4 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data Susenas Maret 2020 menggunakan dua kuesioner yaitu kuesioner Kor (VSEN20.K) dan kuesioner Konsumsi dan Pengeluaran (VSEN20.KP), contoh kuesioner disajikan pada lampiran.

Pengumpulan data dari rumah tangga terpilih dilakukan melalui wawancara tatap muka antara pencacah dengan responden. Untuk pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner yang ditujukan kepada individu diusahakan agar individu yang bersangkutan memberikan jawaban secara langsung kepada pencacah. Keterangan tentang rumah tangga dikumpulkan melalui wawancara dengan kepala rumah tangga, suami/isteri kepala rumah tangga atau anggota rumah tangga lain yang mengetahui karakteristik yang ditanyakan.

1.2.5 Pengolahan Data

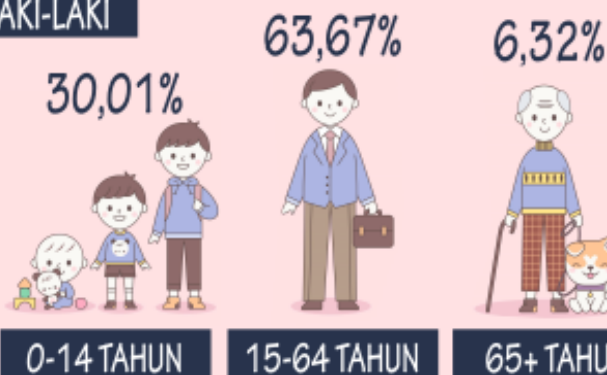
Proses pengolahan data dimulai dengan pengecekan awal atas kelengkapan isian kuesioner dan pemeriksaan konsistensi antar isian yang berkaitan. Selanjutnya dilakukan perekaman data, pemeriksaan konsistensi antar-isian dalam kuesioner sampai dengan tahap tabulasi, sepenuhnya dilakukan dengan menggunakan komputer. Sebelum tahap ini dimulai, terlebih dahulu dilakukan cek awal atas kelengkapan isian daftar pertanyaan, penyuntingan terhadap isian yang tidak wajar, termasuk konsistensi antara satu jawaban dengan jawaban yang lainnya.

2

KEPENDUDUKAN

PERSENTASE PENDUDUK MENURUT KELOMPOK UMUR

LAKI-LAKI

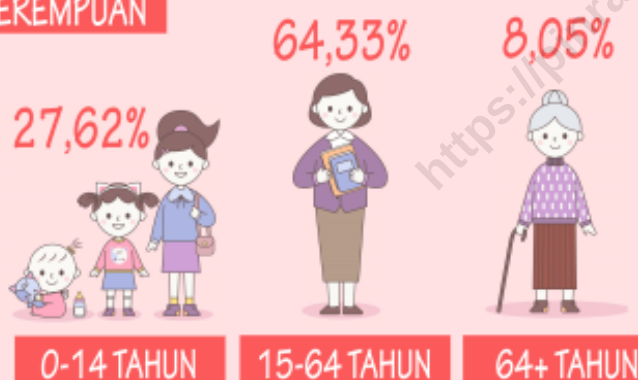


TAHUKAH KAMU?



9 Dari 10 Penduduk
usia 0-17 Tahun di
Kabupaten Pinrang
SUDAH memiliki AKTA KELAHIRAN

PEREMPUAN



PERSENTASE PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS MENURUT STATUS PERKAWINAN



33,40%
BELUM KAWIN



55,50%
KAWIN



11,10%
CERAI

Halaman kosong

<https://pinrangkab.bps.go.id>

BAB II KEPENDUDUKAN

PENJELASAN TEKNIS

1. **Penduduk** adalah semua orang yang telah berdomisili selama 6 bulan atau lebih dan/atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
2. **Belum kawin** adalah status dari mereka yang pada saat pencacahan belum terikat dalam perkawinan.
3. **Kawin** adalah status dari mereka yang terikat perkawinan pada saat pencacahan, baik tinggal bersama maupun terpisah. Dalam hal ini yang dicakup adalah yang kawin secara sah menurut hukum (adat, agama, negara, dan sebagainya) dan mereka yang hidup bersama dan oleh masyarakat sekelilingnya dianggap sebagai suami isteri.
4. **Cerai** adalah status dari mereka yang berpisah sebagai suami isteri karena bercerai baik yang masih hidup maupun yang ditinggal mati oleh suami/isterinya dan belum kawin lagi. Dalam hal ini termasuk mereka yang mengaku cerai walaupun belum resmi secara hukum. Sebaliknya, tidak termasuk mereka yang hanya hidup terpisah tetapi masih berstatus kawin, misalnya suami/isteri ditinggalkan oleh isteri/suami ke tempat lain karena sekolah, bekerja, mencari pekerjaan, atau untuk keperluan lain. Wanita yang mengaku belum pernah kawin tetapi pernah hamil, dianggap cerai hidup.
5. **Akta kelahiran** adalah surat tanda bukti kelahiran yang dikeluarkan oleh kantor catatan sipil.
6. **Nomor Induk Kependudukan (NIK)** adalah nomor identitas penduduk yang bersifat unik atau khas, tunggal dan melekat pada seseorang yang terdaftar sebagai penduduk Indonesia.

Tabel 2.1 Persentase Penduduk menurut Kelompok Umur (10 Tahunan) dan Jenis Kelamin, 2020

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 9	19,94	18,34	19,11
10 - 19	19,13	17,10	18,08
20 - 29	15,11	14,49	14,79
30 - 39	12,84	13,38	13,12
40 - 49	13,31	13,79	13,56
50 - 59	9,86	10,83	10,36
60 +	9,81	12,08	10,98
Kabupaten Pinrang	100,00	100,00	100,00

Tabel 2.2 Persentase Penduduk menurut Karakteristik dan Kelompok Umur, 2020

Karakteristik	Kelompok Umur			Jumlah
	0-14	15-64	65+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jenis Kelamin				
Laki-laki	30,01	63,67	6,32	100,00
Perempuan	27,62	64,33	8,05	100,00
Kelompok Pengeluaran				
40 Persen Terbawah	35,34	59,43	5,22	100,00
40 Persen Tengah	25,91	66,43	7,65	100,00
20 Persen Teratas	21,41	68,29	10,29	100,00
Kabupaten Pinrang	28,78	64,01	7,21	100,00

Tabel 2.3 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Status Perkawinan, 2020

Karakteristik	Status Perkawinan			Jumlah
	Belum Kawin	Kawin	Cerai*	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jenis Kelamin				
Laki-laki	38,44	57,12	4,44	100,00
Perempuan	28,76	54,02	17,23	100,00
Kelompok Pengeluaran				
40 Persen Terbawah	36,11	54,95	8,94	100,00
40 Persen Tengah	32,06	56,09	11,84	100,00
20 Persen Teratas	31,26	55,35	13,39	100,00
Pendidikan Tertinggi				
SD ke bawah	33,10	51,01	15,89	100,00
SMP ke atas	33,77	61,06	5,17	100,00
Kabupaten Pinrang	33,40	55,50	11,10	100,00

*) Termasuk cerai hidup dan cerai mati

Tabel 2.4 Persentase Penduduk Berumur 15-49 Tahun menurut Karakteristik dan Status Perkawinan, 2020

Karakteristik	Status Perkawinan			Jumlah
	Belum Kawin	Kawin	Cerai*	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jenis Kelamin				
Laki-laki	39,27	58,81	1,93	100,00
Perempuan	25,66	67,30	7,03	100,00
Kelompok Pengeluaran				
40 Persen Terbawah	32,11	64,70	3,19	100,00
40 Persen Tengah	32,22	61,70	6,09	100,00
20 Persen Teratas	32,86	63,05	4,09	100,00
Pendidikan Tertinggi				
SD ke bawah	21,96	71,09	6,95	100,00
SMP ke atas	38,96	58,05	2,99	100,00
Kabupaten Pinrang	32,31	63,15	4,54	100,00

*) Termasuk cerai hidup dan cerai mati

Tabel 2.5 Persentase Penduduk Berumur 0-17 Tahun yang Memiliki Akta Kelahiran menurut Karakteristik, 2020

Karakteristik	Penduduk Umur 0-17 Tahun
(1)	(2)
Jenis Kelamin	
Laki-laki	89,46
Perempuan	91,83
Kelompok Pengeluaran	
40 Persen Terbawah	89,21
40 Persen Tengah	91,59
20 Persen Teratas	92,76
Pendidikan Tertinggi KRT	
SD ke bawah	91,85
SMP ke atas	89,15
Kabupaten Pinrang	90,64

Tabel 2.6

Persentase Penduduk yang Memiliki Nomor Induk Kependudukan (NIK) menurut Karakteristik dan Kelompok Umur, 2020

Karakteristik	Kelompok Umur	
	5 Tahun ke Atas	17 Tahun ke Atas
(1)	(2)	(3)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	97,47	98,12
Perempuan	96,73	97,06
Kelompok Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	98,55	99,24
40 Persen Tengah	95,79	96,70
20 Persen Teratas	96,88	96,48
Pendidikan Tertinggi KRT		
SD ke bawah	98,05	98,39
SMP ke atas	95,66	96,27
Kabupaten Pinrang	97,09	97,56

PENDIDIKAN

PERSENTASE PENDUDUK PINRANG USIA 15 TAHUN KE ATAS
MENURUT KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENULIS

91,98%

Huruf Latin

40,38%

Huruf Lainnya



TAHUKAH KAMU?
13 DARI 50 Penduduk Pinrang yang berusia 7-24 Tahun
sudah TIDAK bersekolah lagi

PERSENTASE PENDUDUK PINRANG USIA 15 TAHUN KE ATAS
MENURUT IJAZAH TERTINGGI YANG DITAMATKAN

22,66% 19,68%



TIDAK PUNYA
IJAZAH SD

27,24% 28,72%



SD/SEDERAJAT

18,90% 20,07%



SMP/SEDERAJAT

31,20% 31,53%



SMA KE ATAS

Halaman kosong

<https://pinrangkab.bps.go.id>

BAB III

PENDIDIKAN

PENJELASAN TEKNIS

1. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dalam huruf latin/alfabet (a-z), huruf arab/hijaiyah, atau huruf lainnya (contoh huruf jawa, kanji, dll).
2. **Angka Melek Huruf** adalah proporsi penduduk kelompok umur tertentu yang dapat membaca dan menulis.
3. **Tidak/belum pernah bersekolah** adalah anggota ruta berumur lima tahun ke atas yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah/belum pernah aktif mengikuti pendidikan baik di suatu jenjang pendidikan formal maupun nonformal (Paket A/B/C), termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
4. **Masih bersekolah** adalah anggota ruta berumur lima tahun ke atas yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan baik di suatu jenjang pendidikan formal maupun nonformal (Paket A/B/C). Termasuk bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
5. **Tidak bersekolah lagi** adalah anggota ruta berumur lima tahun ke atas yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan baik di jenjang pendidikan formal maupun nonformal (Paket A/B/C), tetapi pada saat pencacahan tidak terdaftar atau tidak aktif mengikuti pendidikan lagi.
6. **Pendidikan tertinggi yang ditamatkan** adalah jenjang pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh seseorang, ditandai dengan sertifikat/ijazah.
7. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A/B/C) di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi sudah mengikuti ujian akhir dan lulus, dianggap tamat sekolah.
8. **Pendidikan formal** adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, menengah, dan pendidikan tinggi, meliputi SD/ sederajat, SMP/ sederajat, SMA/ sederajat, dan Perguruan Tinggi.
9. **Pendidikan nonformal** adalah jalur pendidikan diluar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang, meliputi pendidikan kecakapan hidup (kursus), Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan, dan pelatihan kerja, pendidikan kesetaraan (paket A, B, C), serta pendidikan lainnya untuk mengembangkan kemampuan peserta didik.

10. **Angka Partisipasi Sekolah (APS)** adalah proporsi penduduk pada kelompok umur jenjang pendidikan tertentu yang masih bersekolah terhadap penduduk pada kelompok umur tersebut.
11. **Angka Partisipasi Murni (APM)** adalah proporsi penduduk pada kelompok umur jenjang pendidikan tertentu yang masih bersekolah pada jenjang pendidikan yang sesuai dengan kelompok umurnya terhadap penduduk pada kelompok umur tersebut.
12. **Angka Partisipasi Kasar (APK)** adalah proporsi anak sekolah pada suatu jenjang tertentu dalam kelompok usia yang sesuai dengan jenjang pendidikan tersebut.

<https://pinrangkab.bps.go.id>

Tabel 3.1 Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Kemampuan Membaca dan Menulis, 2020

Karakteristik	Huruf Latin	Huruf Lainnya
(1)	(2)	(3)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	93,96	40,77
Perempuan	90,18	40,02
Kelompok Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	88,76	34,73
40 Persen Tengah	92,94	38,27
20 Persen Teratas	95,46	53,51
Kabupaten Pinrang	91,98	40,38

Tabel 3.2 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Status Pendidikan, 2020

Karakteristik	Tidak/ belum pernah bersekolah	Masih Bersekolah			Tidak bersekolah lagi	Jumlah
		SD/ sederajat	SMP/ sederajat	SMA/ ke atas		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jenis Kelamin						
Laki-laki	6,18	15,25	4,52	7,19	66,86	100,00
Perempuan	9,06	11,65	5,18	7,22	66,89	100,00
Kelompok Pengeluaran						
40 Persen Terbawah	11,51	16,00	5,64	5,21	61,65	100,00
40 Persen Tengah	5,80	12,13	5,15	8,32	68,60	100,00
20 Persen Teratas	4,10	10,93	2,82	8,79	73,36	100,00
Kabupaten Pinrang	7,67	13,39	4,86	7,20	66,87	100,00

Tabel 3.3 Persentase Penduduk Berumur 7-24 Tahun menurut Karakteristik dan Status Pendidikan, 2020

Karakteristik	Tidak/ belum pernah bersekolah	Masih Bersekolah			Tidak bersekolah lagi	Jumlah
		SD/ sederajat	SMP/ sederajat	SMA/ ke atas		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jenis Kelamin						
Laki-laki	0,79	41,08	12,22	19,44	26,48	100,00
Perempuan	0,72	35,59	15,95	22,25	25,49	100,00
Kelompok Pengeluaran						
40 Persen Terbawah	1,17	41,74	14,79	13,66	28,64	100,00
40 Persen Tengah	0,63	34,75	14,89	24,05	25,69	100,00
20 Persen Teratas	0,02	38,80	9,98	31,22	19,98	100,00
Kabupaten Pinrang	0,76	38,42	14,03	20,80	26,00	100,00

Tabel 3.4 Angka Partisipasi Sekolah (APS), Angka Partisipasi Murni (APM), Angka Partisipasi Kasar (APK) Formal dan Nonformal Penduduk menurut Karakteristik dan Jenis Kelamin, 2020

Karakteristik	Laki-laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
APS			
7 – 12 tahun	99,54	99,52	99,53
13 – 15 tahun	94,40	91,47	92,70
16 – 18 tahun	67,57	80,06	73,00
APM			
SD	98,99	98,37	98,71
SMP	74,99	71,08	72,73
SMA	58,27	65,03	61,21
APK			
SD	103,81	101,24	102,64
SMP	88,37	79,32	83,14
SMA	72,97	91,73	81,12

Tabel 3.5 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Ijazah Tertinggi yang Dimiliki, 2020

Karakteristik	Tidak Punya Ijazah SD	SD/ sederajat	SMP/ sederajat	SMA/ ke atas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jenis Kelamin				
Laki-laki	19,68	28,72	20,07	31,53
Perempuan	22,66	27,24	18,90	31,20
Kelompok Pengeluaran				
40 Persen Terbawah	27,20	34,08	18,21	20,52
40 Persen Tengah	20,20	26,95	20,17	32,68
20 Persen Teratas	13,46	19,79	20,18	46,58
Kabupaten Pinrang	21,24	27,95	19,46	31,36

4

KESEHATAN, FERTILITAS DAN KELUARGA BERENCANA

ANGKA KESAKITAN PENDUDUK PINRANG TAHUN 2020



15,44%

3 DARI 20 Penduduk Pinrang mengalami KELUHAN kesehatan yang mengganggu aktivitas sehari-hari sebulan yang lalu (saat pencacahan)

TAHUKAH KAMU?



16,94%



13,84%

Penduduk Perempuan di Pinrang Tahun 2020 Lebih banyak mengalami KELUHAN kesehatan dibandingkan laki-laki

26,88%

13 dari 50 penduduk Pinrang yang usia 15 tahun merokok dan menghabiskan rata-rata 123 batang rokok selama seminggu



71,50%

balita mendapat IMUNISASI DASAR LENGKAP

PERSENTASE PEREMPUAN PERNAH KAWIN USIA 15-49 TAHUN DI PINRANG YANG PERNAH MELAHIRKAN DI FASILITAS KESEHATAN TAHUN 2020



▶ 98,77%

Perempuan yang pernah kawin di Pinrang Menggunakan fasilitas kesehatan untuk melahirkan tahun 2020

Halaman kosong

<https://pinrangkab.bps.go.id>

BAB IV KESEHATAN

PENJELASAN TEKNIS

1. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena gangguan/penyakit yang sering dialami penduduk seperti panas, pilek, diare, pusing, sakit kepala, maupun karena penyakit akut, penyakit kronis (meskipun selama sebulan terakhir tidak mempunyai keluhan), kecelakaan, kriminalitas, atau keluhan lainnya.
2. **Menderita sakit** adalah mengalami keluhan kesehatan dan terganggunya pekerjaan, sekolah, atau kegiatan sehari-hari (tidak dapat melakukan kegiatan secara normal seperti bekerja, sekolah, atau kegiatan sehari-hari sebagaimana biasanya).
3. **Berobat jalan** adalah upaya anggota ruta yang mempunyai keluhan kesehatan untuk memeriksakan diri dan mendapatkan pengobatan dengan mendatangi tempat-tempat pelayanan kesehatan modern atau tradisional tanpa menginap, termasuk mendatangi petugas kesehatan ke rumah anggota ruta.
4. **Jaminan kesehatan** adalah program bantuan sosial untuk pelayanan kesehatan. Menurut UU No. 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional, jaminan kesehatan diselenggarakan dengan tujuan menjamin agar peserta memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan.
5. **Merokok** merupakan aktifitas membakar tembakau kemudian menghisap asapnya baik menggunakan rokok maupun pipa pada sebulan terakhir sampai saat pencacahan. Terdapat dua cara merokok yang umum dilakukan, yaitu pertama menghisap lalu menelan asap rokok ke dalam paru-paru dan dihembuskan; kedua hanya menghisap sampai mulut lalu dihembuskan melalui mulut atau hidung.
6. **Imunisasi** didefinisikan sebagai suatu upaya untuk menimbulkan/meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit, sehingga bila suatu saat terpajan dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan. Vaksin adalah antigen berupa mikroorganisme yang sudah mati, masih hidup tapi dilemahkan, masih utuh atau bagiannya, yang telah diolah, berupa toksin mikroorganisme yang telah diolah menjadi toksoid, protein rekombinan yang bila diberikan kepada seseorang akan menimbulkan kekebalan spesifik secara aktif terhadap penyakit infeksi tertentu.
7. **Imunisasi Lengkap** adalah pemberian imunisasi BCG sebanyak 1 kali, Polio sebanyak 3 kali, DPT sebanyak 3 kali, Campak sebanyak 1 kali, dan Hepatitis B sebanyak 3 kali.

8. **Anak lahir hidup** adalah anak yang pada waktu dilahirkan menunjukkan tanda-tanda kehidupan, walaupun mungkin hanya beberapa saat saja, seperti jantung berdenyut, bernafas, dan menangis.
9. **Penolong persalinan** adalah pihak yang menolong pada saat proses kelahiran
10. **Fasilitas kesehatan** meliputi RS Pemerintah, RS Swasta, Puskesmas, Pustu, Polindes, Tempat praktek tenaga kesehatan.
11. **Penolong persalinan tenaga kesehatan** meliputi dokter, bidan, perawat, dan tenaga kesehatan lainnya.

<https://pinrangkab.bps.go.id>

Tabel 4.1 Angka Kesakitan menurut Karakteristik, 2020

Karakteristik	Angka Kesakitan
(1)	(2)
Jenis Kelamin	
Laki-laki	13,84
Perempuan	16,94
Kelompok Pengeluaran	
40 Persen Terbawah	15,27
40 Persen Tengah	15,25
20 Persen Teratas	16,13
Kabupaten Pinrang	15,44

Tabel 4.2 Persentase Penduduk yang Menggunakan Jaminan Kesehatan untuk Berobat Jalan menurut Karakteristik, 2020

Karakteristik	Menggunakan Jaminan Kesehatan untuk Berobat Jalan
(1)	(2)
Jenis Kelamin	
Laki-laki	51,29
Perempuan	51,71
Kelompok Pengeluaran	
40 Persen Terbawah	53,78
40 Persen Tengah	44,57
20 Persen Teratas	61,97
Kabupaten Pinrang	51,51

Tabel 4.3 Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Merokok dan Rata-rata Batang Rokok yang Dihisap per Minggu menurut Karakteristik, 2020

Karakteristik	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Merokok	Rata-Rata Batang Rokok yang Dihisap per Minggu
(1)	(2)	(3)
Kelompok Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	24,63	104,28
40 Persen Tengah	28,70	130,86
20 Persen Teratas	27,15	134,50
Pendidikan Tertinggi		
SD ke bawah	30,18	122,55
SMP ke atas	23,68	123,19
Kabupaten Pinrang	26,88	122,84

Tabel 4.4 Persentase Penduduk Umur 0-59 Bulan (Balita) yang Mempunyai Kartu Imunisasi dan Mendapat Imunisasi Lengkap menurut Karakteristik, 2020

Karakteristik	Memiliki Kartu Imunisasi*	Mendapat Imunisasi Lengkap
(1)	(2)	(3)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	93,63	73,60
Perempuan	97,08	69,36
Kelompok Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	95,12	72,47
40 Persen Tengah	97,67	69,50
20 Persen Teratas	91,33	72,52
Pendidikan Tertinggi KRT		
SD ke bawah	96,04	68,95
SMP ke atas	94,48	74,59
Kabupaten Pinrang	95,34	71,50

*) Memiliki Kartu Imunisasi baik yang **dapat ditunjukkan** maupun **tidak dapat ditunjukkan**

Tabel 4.5 Persentase Penduduk Umur 0-59 Bulan (Balita) yang Pernah Mendapat Imunisasi menurut Karakteristik dan Jenis Imunisasi, 2020

Karakteristik	Jenis Imunisasi				
	BCG	DPT	Polio	Campak/ MMR	Hepatitis B
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jenis Kelamin					
Laki-laki	94,99	90,43	95,17	79,88	94,06
Perempuan	92,86	90,10	94,32	81,41	96,67
Kelompok Pengeluaran					
40 Persen Terbawah	94,02	87,84	93,04	82,09	94,92
40 Persen Tengah	94,78	93,70	98,76	77,19	93,69
20 Persen Teratas	92,00	92,00	92,00	83,02	100,00
Pendidikan Tertinggi KRT					
SD ke bawah	94,22	90,56	94,22	77,49	95,32
SMP ke atas	93,60	89,91	95,39	84,44	95,39
Kabupaten Pinrang	93,94	90,26	94,75	80,64	95,35

Tabel 4.6 Persentase Penduduk Umur 0-23 Bulan (Baduta) yang Pernah Diberi ASI dan Rata-rata Lama Pemberian ASI (Bulan) menurut Karakteristik, 2020

Karakteristik	Persentase Baduta Pernah diberi ASI	Rata-rata Lama Pemberian ASI (Bulan)
(1)	(2)	(3)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	94,39	11,08
Perempuan	100,00	10,87
Kelompok Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	95,71	11,15
40 Persen Tengah	99,09	10,52
20 Persen Teratas	100,00	11,74
Pendidikan Tertinggi KRT		
SD ke bawah	98,77	10,99
SMP ke atas	95,55	10,91
Kabupaten Pinrang	97,57	10,96

Tabel 4.7 Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Melahirkan di Fasilitas Kesehatan menurut Karakteristik, 2020

Karakteristik	Melahirkan di Fasilitas Kesehatan
(1)	(2)
Kelompok Pengeluaran	
40 Persen Terbawah	100,00
40 Persen Tengah	96,83
20 Persen Teratas	100,00
Pendidikan Tertinggi	
SD ke bawah	100,00
SMP ke atas	98,12
Kabupaten Pinrang	98,77

Tabel 4.8 Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Melahirkan dengan Penolong Persalinan oleh Tenaga Kesehatan menurut Karakteristik, 2020

Karakteristik	Penolong Persalinan oleh Tenaga Kesehatan
(1)	(2)
Kelompok Pengeluaran	
40 Persen Terbawah	100,00
40 Persen Tengah	100,00
20 Persen Teratas	100,00
Pendidikan Tertinggi	
SD ke bawah	100,00
SMP ke atas	100,00
Kabupaten Pinrang	100,00

Tabel 4.9 Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Melahirkan Dua Tahun Terakhir menurut Karakteristik dan Berat Badan Bayi yang Dilahirkan Terakhir, 2020

Karakteristik	< 2,5 kg	≥ 2,5 kg	Tidak Ditimbang /Tidak Tahu	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jenis Kelamin KRT				
Laki-laki	12,97	87,30	0,00	100,00
Perempuan	10,11	89,89	0,00	100,00
Kelompok Pengeluaran				
40 Persen Terbawah	16,10	83,90	0,00	100,00
40 Persen Tengah	11,54	88,46	0,00	100,00
20 Persen Teratas	0,00	100,00	0,00	100,00
Pendidikan Tertinggi				
SD ke bawah	14,10	85,90	0,00	100,00
SMP ke atas	11,39	88,61	0,00	100,00
Kabupaten Pinrang	12,32	87,68	0,00	100,00

Tabel 4.10 **Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun menurut Karakteristik dan Status Penggunaan Alat/Cara KB, 2020**

Karakteristik	Status Penggunaan Alat/Cara KB			Jumlah
	Pernah Menggunakan	Sedang Menggunakan	Tidak Pernah Menggunakan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kelompok Pengeluaran				
40 Persen Terbawah	27,43	42,81	29,77	100,00
40 Persen Tengah	26,62	34,65	38,73	100,00
20 Persen Teratas	18,84	30,26	50,90	100,00
Pendidikan Tertinggi				
SD ke bawah	31,29	37,94	30,77	100,00
SMP ke atas	21,00	36,19	42,81	100,00
Kabupaten Pinrang	25,21	36,91	37,89	100,00

5

PERUMAHAN



87,08%

Rumah tangga di Pinrang
menempati bangunan tempat
tinggal MILIK SENDIRI

85,18 %

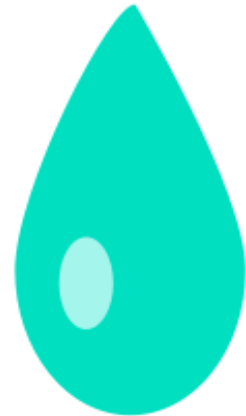
Rumah Tangga memiliki fasilitas
B A B yang digunakan sendiri

99,20%

Rumah Tangga menggunakan
kloset jenis leher angsa

96,13 %

Rumah Tangga menggunakan
tangki septik/IPAL sebagai tempat
pembuangan akhir tinja



77,11%

Rumah tangga di Pinrang
menggunakan sumur bor/pompa
sebagai sumber utama memasak,
mandi, dan cuci.

Halaman kosong

<https://pinrangkab.bps.go.id>

BAB V

PERUMAHAN

PENJELASAN TEKNIS

1. **Kepemilikan bangunan** adalah status penguasaan bangunan tempat tinggal atau rumah yang ditempati dilihat dari sisi anggota rupa yang mendiaminya. Terdiri dari milik sendiri, kontrak, sewa, rumah dinas, rumah bersama dan lainnya.
2. **SPAL** adalah Sistem Pembuangan Air Limbah (SPAL) terpadu. Dalam sistem pembuangan limbah cair seperti ini, air limbah rupa tidak ditampung dalam tangki atau wadah semacamnya, tetapi langsung dialirkan ke suatu tempat pengolahan limbah cair.

<https://pinrangkab.bps.go.id>

Tabel 5.1 Persentase Rumah Tangga menurut Karakteristik dan Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati, 2020

Karakteristik	Status Kepemilikan Bangunan		Jumlah
	Milik Sendiri	Bukan Milik Sendiri*	
(1)	(2)	(3)	(6)
Jenis Kelamin KRT			
Laki-laki	84,86	15,14	100,00
Perempuan	93,62	6,38	100,00
Kelompok Pengeluaran			
40 Persen Terbawah	89,33	10,67	100,00
40 Persen Tengah	83,35	16,65	100,00
20 Persen Teratas	90,20	9,80	100,00
Pendidikan Tertinggi KRT			
SD ke bawah	88,09	11,91	100,00
SMP ke atas	85,48	14,52	100,00
Kabupaten Pinrang	87,08	12,92	100,00

*) Termasuk rumah lainnya adalah rumah dinas, rumah adat, dll

Tabel 5.2 Persentase Rumah Tangga menurut Karakteristik dan Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar, 2020

Karakteristik	Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar		Jumlah
	Sendiri	Lainnya*	
(1)	(2)	(3)	(4)
Jenis Kelamin KRT			
Laki-laki	83,52	16,48	100,00
Perempuan	90,06	9,94	100,00
Kelompok Pengeluaran			
40 Persen Terbawah	77,25	22,75	100,00
40 Persen Tengah	84,58	15,42	100,00
20 Persen Teratas	96,96	3,04	100,00
Pendidikan Tertinggi KRT			
SD ke bawah	82,07	17,93	100,00
SMP ke atas	90,11	9,89	100,00
Kabupaten Pinrang	85,18	14,82	100,00

*Lainnya termasuk fasilitas bersama, MCK Umum, dan tidak ada/tidak menggunakan fasilitas buang air besar.

Tabel 5.3 Persentase Rumah Tangga* menurut Karakteristik dan Jenis Kloset yang Digunakan Rumah Tangga, 2020

Karakteristik	Jenis Kloset		Jumlah
	Leher Angsa	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)
Jenis Kelamin KRT			
Laki-laki	99,08	0,92	100,00
Perempuan	99,54	0,46	100,00
Kelompok Pengeluaran			
40 Persen Terbawah	99,11	0,89	100,00
40 Persen Tengah	98,76	1,24	100,00
20 Persen Teratas	100,00	0,00	100,00
Pendidikan Tertinggi KRT			
SD ke bawah	99,52	0,48	100,00
SMP ke atas	98,73	1,27	100,00
Kabupaten Pinrang	99,20	0,80	100,00

* Rumah tangga yang memiliki fasilitas tempat buang air besar dengan penggunaan sendiri atau bersama.

Tabel 5.4 Persentase Rumah Tangga* menurut Karakteristik dan Tempat Pembuangan Akhir Tinja, 2020

Karakteristik	Tempat Pembuangan Akhir Tinja		Jumlah
	Tangki septik/ IPAL/ SPAL	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(7)
Jenis Kelamin KRT			
Laki-laki	96,94	3,06	100,00
Perempuan	93,79	6,21	100,00
Kelompok Pengeluaran			
40 Persen Terbawah	92,00	8,00	100,00
40 Persen Tengah	97,27	2,73	100,00
20 Persen Teratas	99,39	0,61	100,00
Pendidikan Tertinggi KRT			
SD ke bawah	94,66	5,34	100,00
SMP ke atas	98,31	1,69	100,00
Kabupaten Pinrang	96,13	3,87	100,00

* Rumah tangga yang memiliki fasilitas tempat buang air besar dengan penggunaan sendiri atau bersama.

Tabel 5.5 Persentase Rumah Tangga menurut Karakteristik dan Sumber Air Utama yang Digunakan Rumah Tangga untuk Mandi/Cuci/dll, 2020

Karakteristik	Sumber Air Utama untuk Mandi/Cuci/dll						Jumlah
	Air kemasan/ Isi ulang	Leding	Sumur bor/ Pompa	Sumur/ Mata air terlindung	Sumur/ Mata air tidak terlindung	Lainnya*	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Jenis Kelamin KRT							
Laki-laki	0,09	1,56	78,47	15,48	1,73	2,66	100,00
Perempuan	0,00	0,98	73,10	16,37	5,01	4,54	100,00
Kuintil Pengeluaran							
40 Persen Terbawah	0,21	1,01	70,85	17,40	3,29	7,24	100,00
40 Persen Tengah	0,00	2,59	77,60	16,28	2,24	1,29	100,00
20 Persen Teratas	0,00	0,00	84,81	12,46	2,12	0,60	100,00
Pendidikan Tertinggi KRT							
SD ke bawah	0,00	1,23	74,87	15,97	3,59	4,34	100,00
SMP ke atas	0,18	1,69	80,66	15,30	0,94	1,24	100,00
Kabupaten Pinrang	0,07	1,41	77,11	15,71	2,56	3,14	100,00

*Lainnya termasuk air permukaan (sungai, danau, waduk, kolam, irigasi), air hujan, dll.



90,17%

Penduduk Pinrang Usia 5+ menggunakan telepon seluler atau komputer dalam 3 bulan terakhir

51,47%

Penduduk Pinrang Usia 5+ mengakses internet dalam 3 bulan terakhir

Persentase Rumah Tangga di Pinrang Menurut JENIS JAMINAN SOSIAL Tahun 2020

6,93 %

Rumah Tangga di Pinrang memiliki Jaminan Pensiun/ Hari Tua

15,63 %

Rumah Tangga di Pinrang memiliki Jaminan Asuransi/PHK



Halaman kosong

<https://pinrangkab.bps.go.id>

BAB VI

LAIN – LAIN

PENJELASAN TEKNIS

1. **Telepon seluler (HP)** adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (*portable, mobile*) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon selular modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti *Short Messages Services (SMS)*, *Multimedia Messages Service (MMS)*, *e-mail* dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu *Global System for Mobile Telecommunications (GSM)* dan *Code Division Multiple Access (CDMA)*.
2. **Komputer** mengacu pada komputer *desktop*, *laptop (portable)* atau *tablet* (atau komputer genggam yang serupa).
 - a. **Personal Computer (PC)/Desktop** adalah komputer yang biasanya tetap di satu tempat, biasanya pengguna ditempatkan di depannya, di belakang *keyboard*.
 - b. **Laptop (Portable)** adalah komputer yang cukup kecil untuk dibawa dan biasanya memungkinkan tugas yang sama sebagai komputer *desktop*, tetapi juga mencakup *notebook* dan *netbook* tetapi tidak termasuk *tablet* dan sejenisnya komputer genggam.
 - c. **Tablet (atau sejenisnya komputer genggam)** adalah komputer yang terintegrasi ke layar sentuh datar, yang dioperasikan dengan menyentuh layar daripada menggunakan *keyboard* fisik. Dalam hal ini tidak termasuk peralatan dengan beberapa kemampuan komputasi, seperti set TV pintar dan perangkat dengan telepon sebagai fungsi utama mereka, seperti *smartphone*. Tablet meskipun bisa digunakan untuk menelpon, tidak dimasukkan dalam kelompok telepon seluler karena fungsi utama tablet adalah sebagai komputer.
3. **Internet** adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk *world wide web* dan membawa *e-mail*, berita, hiburan, dan *file* data.
4. **Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT)** adalah bantuan sosial pangan dalam bentuk non tunai dari pemerintah yang diberikan kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) setiap bulannya melalui mekanisme perbankan. KPM akan menerima kit bantuan non tunai berupa kupon elektronik (*e-voucher*) dari Bank Penyalur. Besaran Bantuan Pangan Non Tunai adalah Rp.110.000,- per KPM per bulan. Bantuan tersebut tidak dapat diambil tunai dan apabila bantuan tidak dibelanjakan di bulan tersebut, maka nilai bantuan tetap tersimpan dan

terakumulasi. KPM dapat menggunakan e- voucher tersebut untuk membeli beras serta bahan pangan lainnya seperti telur, sesuai jumlah dan kualitas yang diinginkan di e-waroeng.

5. **Program Sembako** adalah pengembangan dari program BPNT. Nilai dari Program Sembako sebesar Rp150.000,- per bulan. Kriteria pangan yang diperoleh adalah pangan bernutrisi dan bahan makanan yang sensitif dengan daya beli masyarakat. Jenis bahan pangan dalam program sembako yaitu sumber karbohidrat, seperti beras (dapat diganti jagung/sagu/ubi) dan sumber protein, seperti telur, daging/ayam/ikan, kacang-kacangan (misal tempe tahu). Komoditas bahan pangan sembako mengakomodir ketersediaan pangan lokal. KPM diberikan kebebasan untuk memilih bahan pangan tersebut.
6. **Program Indonesia Pintar (PIP)** melalui Kartu Indonesia Pintar (KIP) adalah pemberian bantuan tunai pendidikan kepada anak usia sekolah (usia 6 - 21 tahun) yang berasal dari keluarga miskin, rentan miskin: pemilik Kartu Keluarga Sejahtera (KKS), peserta Program Keluarga Harapan (PKH), yatim piatu, penyandang disabilitas, korban bencana alam/musibah. PIP merupakan bagian dari penyempurnaan program Bantuan Siswa Miskin (BSM).
7. **Kartu Perlindungan Sosial (KPS)/Kartu Keluarga Sejahtera (KKS)** adalah kartu yang diterbitkan oleh pemerintah dalam rangka pelaksanaan Program Percepatan dan Perluasan Perlindungan Sosial (P4S) dan BLSM di tahun 2013.
8. **Program Keluarga Harapan (PKH)** merupakan upaya memberi perlindungan sosial bagi Keluarga Miskin (KM). Sasaran Program Keluarga Harapan (PKH) adalah Keluarga Miskin (KM) berdasarkan Basis Data Terpadu. Peserta PKH harus terdaftar dan hadir pada fasilitas kesehatan dan pendidikan terdekat. Kewajiban peserta PKH di bidang kesehatan meliputi pemeriksaan kandungan bagi ibu hamil, pemberian asupan gizi dan imunisasi serta timbang badan anak balita dan anak prasekolah. Sementara itu, kewajiban di bidang pendidikan adalah mendaftarkan dan memastikan kehadiran anggota keluarga PKH ke satuan pendidikan sesuai jenjang sekolah dasar dan menengah. Khusus anggota keluarga peserta PKH penyandang disabilitas, kewajibannya disesuaikan dengan kondisi disabilitasnya.

Tabel 6.1 Persentase Anggota Rumah Tangga Berusia 5 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Penggunaan Teknologi Informasi selama Tiga Bulan Terakhir, 2020

Karakteristik	Menggunakan Telepon Seluler (HP)/ Nirkabel atau Komputer (PC/ Desktop, Laptop/ Notebook, Tablet)	Mengakses Internet (Termasuk Facebook, Twitter, BBM, Whatsapp)
(1)	(2)	(3)
Jenis Kelamin KRT		
Laki-laki	90,59	50,61
Perempuan	88,46	54,94
Kuintil Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	84,51	42,48
40 Persen Tengah	92,24	51,79
20 Persen Teratas	96,79	67,82
Pendidikan Tertinggi ART		
SD ke bawah	84,98	36,54
SMP ke atas	97,97	73,91
Kabupaten Pinrang	90,17	51,47

Tabel 6.2 Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Program Perlindungan Sosial yang Diterima , 2020

Jenis Program Perlindungan Sosial	Persentase Rumah Tangga yang Menerima
(1)	(2)
Bantuan Pangan (BPNT/Program Sembako)	12,85
Program Indonesia Pintar (PIP)	7,16
Kartu Perlindungan Sosial (KPS)/Kartu Keluarga Sejahtera (KKS)*	11,84
Program Keluarga Harapan (PKH)	8,69

*) Menerima KPS/KKS baik yang **dapat menunjukkan kartu** maupun **tidak dapat menunjukkan kartu**

Tabel 6.3 Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Jaminan Sosial, 2020

Jenis Jaminan Sosial	Persentase Rumah Tangga
(1)	(2)
Jaminan pensiun/hari tua*	6,93
Asuransi/PHK**	15,63

* Jaminan pensiun/hari tua terdiri dari: Jaminan pensiun dan Jaminan hari tua

** Asuransi/PHK terdiri dari: Asuransi kematian, Jaminan kecelakaan kerja, & Pesangon PHK

Tabel 6.4 Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Aset, 2020

Jenis Aset	Persentase Rumah Tangga
(1)	(2)
Aset Fasilitas Rumah Tangga*	83,35
Aset Transportasi**	83,45

*Aset Fasilitas Rumah Tangga terdiri dari: Lemari es/ kulkas, AC, Pemanas air, Televisi layar datar (minimal 30 inci), Tabung Gas, dan Telepon Rumah.

**Aset Transportasi terdiri dari: Sepeda motor, Perahu, Perahu motor, dan Mobil.

7

KONSUMSI DAN PENGELUARAN

Rata-Rata Pengeluaran Penduduk Pinrang Selama Sebulan Tahun 2020

Rp. 964.696,-

Rata-Rata Total Pengeluaran
Per Kapita Sebulan



Rp. 495.953,-

Rata-Rata Pengeluaran
Makanan Per Kapita Sebulan



Rp. 468.743,-

Rata-Rata Pengeluaran Bukan
Makanan Per Kapita Sebulan

1.894,74

Rata-Rata Konsumsi Kalori Setiap
Penduduk Pinrang Selama Sehari

55,58

Rata-Rata Konsumsi Protein Setiap
Penduduk Pinrang Selama Sehari



<https://pinrangkab.bps.go.id>

Halaman kosong

<https://pinrangkab.bps.go.id>

BAB VII

KONSUMSI DAN PENGELUARAN

PENJELASAN TEKNIS

1. **Rata-rata pengeluaran per kapita** sebulan adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga. Pengeluaran untuk konsumsi makanan dihitung selama seminggu terakhir, sedangkan konsumsi bukan makanan dihitung sebulan dan setahun terakhir. Baik konsumsi makanan maupun bukan makanan selanjutnya dikonversikan ke dalam pengeluaran rata-rata sebulan. Angka konsumsi/pengeluaran rata-rata per kapita yang disajikan dalam publikasi ini diperoleh dari hasil bagi jumlah konsumsi seluruh rumah tangga (baik mengonsumsi makanan maupun tidak) terhadap jumlah penduduk.
2. **Konsumsi kalori dan protein** dihitung dengan mengalikan kuantitas setiap makanan yang dikonsumsi dengan nilai kandungan kalori dan protein setiap jenis makanan berdasarkan daftar konversi zat gizi.

Tabel 7.1 Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Komoditas dan Kelompok Pengeluaran (Rupiah), 2020

Kelompok Komoditas	Kelompok Pengeluaran			Total Pengeluaran
	40 Persen Terbawah	40 Persen Tengah	20 Persen Teratas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Padi-padian	58.328	67.252	77.452	65.740
2. Umbi-umbian	562	1.484	2.530	1.326
3. Ikan/udang/ cumi/kerang	35.917	65.180	99.685	60.436
4. Daging	2.625	8.361	17.109	7.831
5. Telur dan susu	12.969	26.841	66.530	29.298
6. Sayur-sayuran	13.613	23.509	34.243	21.716
7. Kacang-kacangan	3.665	7.894	7.269	6.077
8. Buah-buahan	15.975	30.061	60.243	30.515
9. Minyak dan kelapa	6.895	11.265	15.785	10.429
10. Bahan minuman	9.144	16.265	20.985	14.369
11. Bumbu-bumbuan	5.163	9.206	11.543	8.060
12. Konsumsi lainnya	6.527	9.551	11.995	8.835
13. Makanan dan minuman jadi	77.247	175.798	277.985	156.993
14. Rokok dan tembakau	28.883	91.266	130.990	74.328
Jumlah Makanan	277.514	543.935	834.344	495.953
15. Perumahan dan fasilitas rumah tangga	83.676	215.387	456.284	211.296
16. Aneka barang dan jasa	34.351	86.564	184.195	85.373
17. Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala	11.264	31.845	85.416	34.419
18. Barang tahan lama	4.739	29.031	309.010	75.785
19. Pajak, pungutan, dan asuransi	11.373	32.378	72.671	32.064
20. Keperluan pesta dan upacara/kenduri	2.121	20.222	103.629	29.805
Jumlah Bukan Makanan	147.525	415.328	1.211.204	468.743
Jumlah Pengeluaran Kabupaten Pinrang	425.039	959.263	2.045.549	964.696

Tabel 7.2 Rata-Rata Konsumsi Kalori per Kapita Sehari menurut Kelompok Komoditas Makanan dan Kelompok Pengeluaran (Kcal), 2020

Kelompok Komoditas Makanan	Kelompok Pengeluaran			Total Konsumsi Kalori
	40 Persen Terbawah	40 Persen Tengah	20 Persen Teratas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Padi-padian	845,93	889,19	921,40	878,39
2. Umbi-umbian	5,39	10,64	12,18	8,85
3. Ikan/udang/cumi/kerang	57,49	74,28	98,21	72,39
4. Daging	11,93	29,83	55,21	27,79
5. Telur dan susu	33,44	46,59	67,92	45,63
6. Sayur-sayuran	20,62	19,96	26,47	21,54
7. Kacang-kacangan	29,08	40,57	37,36	35,33
8. Buah-buahan	44,35	62,80	89,74	60,85
9. Minyak dan kelapa	159,11	216,50	263,14	202,95
10. Bahan minuman	54,62	77,52	94,71	71,83
11. Bumbu-bumbuan	1,89	3,15	3,72	2,76
12. Konsumsi lainnya	58,02	53,13	54,41	55,34
13. Makanan dan minuman jadi	329,56	429,76	535,88	411,09
14. Rokok dan tembakau	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah Pengeluaran Kabupaten Pinrang	1.651,43	1.953,91	2.260,35	1.894,74

Tabel 7.3 Rata-Rata Konsumsi Protein per Kapita Sehari menurut Kelompok Komoditas Makanan dan Kelompok Pengeluaran (Gram), 2020

Kelompok Komoditas Makanan	Kelompok Pengeluaran			Total Konsumsi Protein
	40 Persen Terbawah	40 Persen Tengah	20 Persen Teratas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Padi-padian	19,90	20,93	21,74	20,68
2. Umbi-umbian	0,04	0,08	0,09	0,07
3. Ikan/udang/cumi/kerang	9,27	12,00	15,97	11,71
4. Daging	0,72	1,82	3,38	1,70
5. Telur dan susu	1,93	2,68	3,57	2,56
6. Sayur-sayuran	1,48	1,31	1,65	1,45
7. Kacang-kacangan	2,65	3,80	3,45	3,27
8. Buah-buahan	0,64	0,88	1,25	0,86
9. Minyak dan kelapa	0,14	0,19	0,20	0,17
10. Bahan minuman	0,48	0,62	0,75	0,59
11. Bumbu-bumbuan	0,09	0,14	0,16	0,12
12. Konsumsi lainnya	1,28	1,13	1,21	1,21
13. Makanan dan minuman jadi	8,14	11,99	15,73	11,20
14. Rokok dan tembakau	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah Pengeluaran Kabupaten Pinrang	46,77	57,56	69,14	55,58

8

POLA KONSUMSI DAN KONDISI KESEHATAN DI KAB. PINRANG 2020

Pangsa Pengeluaran Makanan Penduduk Pinrang Selama Sebulan Tahun 2020 Menurut Kelompok Pengeluaran

65,29%



40% Terbawah

56,70%



40% Menengah

40,79%



20% Teratas



Semakin Tinggi Pendapatan Seseorang, Maka Pengeluaran untuk Bukan Makanan seperti Barang Tahan Lama akan Semakin Besar

Hampir Sepertiga dari Pengeluaran Makanan digunakan untuk mengonsumsi MAKANAN JADI



PENGUNAAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK PINRANG TAHUN 2020



▶ 51,51%

Dari 15,44 Persen Penduduk Pinrang yang mengalami keluhan kesehatan, separuhnya menggunakan jaminan kesehatan Seperti BPJS, Askes, dll untuk berobat Jalan Tahun 2020

Halaman kosong

<https://pinrangkab.bps.go.id>

BAB VIII

“POLA KONSUMSI DAN KONDISI KESEHATAN PENDUDUK DI KABUPATEN PINRANG TAHUN 2020”

Salah satu tujuan pembangunan nasional adalah memajukan kesejahteraan bangsa dengan memenuhi kebutuhan dasar manusia, yaitu pangan, sandang, papan, pendidikan, kesehatan, lapangan kerja, dan ketenteraman hidup. Suatu keadaan tidak terpenuhinya suatu kebutuhan atau kekurangan dalam berbagai kondisi hidup disebut kemiskinan (Iskandar, 2017). Kemiskinan berkaitan dengan pendapatan yang diperoleh setiap hari atau setiap bulannya dalam memenuhi tingkat konsumsi atau yang menjadi pengeluaran pada setiap masyarakat. Dengan kata lain, kemiskinan menjadi indikator tingkat keberhasilan suatu daerah dalam menyejahterakan masyarakatnya.

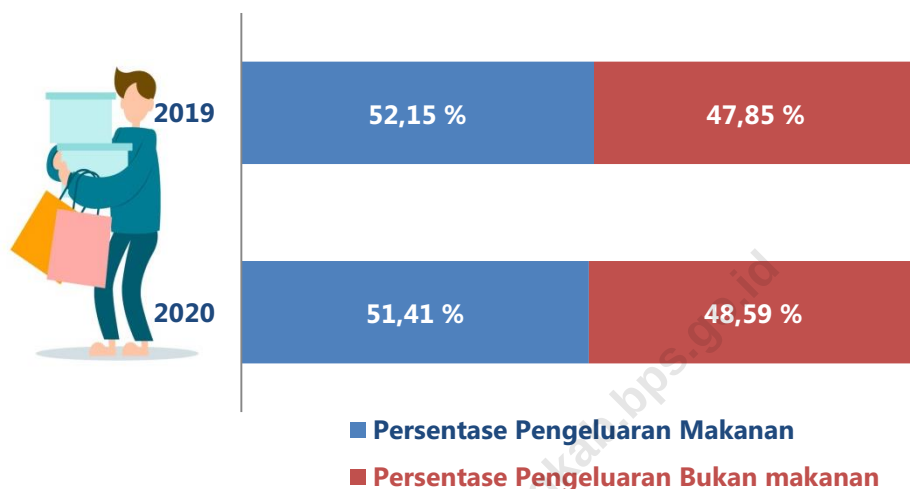
Guna mendapatkan indikator kesejahteraan tersebut, informasi tentang pengeluaran untuk konsumsi penduduk lebih sering digunakan dibandingkan informasi tentang pendapatan karena informasi tentang pendapatan penduduk cenderung *underestimate*. Nurhadi (2005) menjelaskan bahwa konsumsi merupakan kegiatan manusia dalam rangka menggunakan atau memakai barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan (Iskandar, 2017). Secara umum, kebutuhan seseorang dapat dibagi menjadi dua macam, yaitu kebutuhan makanan dan bukan makanan.

Survei Sosial dan Ekonomi Nasional (SUSENAS) Maret 2020 menyediakan informasi Pengeluaran untuk konsumsi makanan dan bukan makanan. Pengeluaran makanan diantaranya pengeluaran untuk konsumsi padi-padian, sayuran, makanan jadi, hingga rokok dan tembakau. Sedangkan pengeluaran bukan makanan mencakup pengeluaran perumahan, pakaian, alas kaki hingga keperluan pesta dan upacara.

Rata-rata pengeluaran per kapita dan pangsa pengeluaran pangan dapat digunakan untuk memberikan gambaran kesejahteraan penduduk di suatu daerah. Pangsa pengeluaran pangan diperoleh dengan membandingkan antara total pengeluaran makanan terhadap total pengeluaran (BPS, 2020). Tingkat kesejahteraan masyarakat dapat dikategorikan membaik ketika

pendapatan meningkat dan sebagian pendapatan tersebut digunakan untuk pengeluaran non makanan, atau pangsa pengeluaran pangan semakin kecil.

Grafik 1. Persentase pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas Penduduk kabupaten Pinrang Tahun 2019-2020



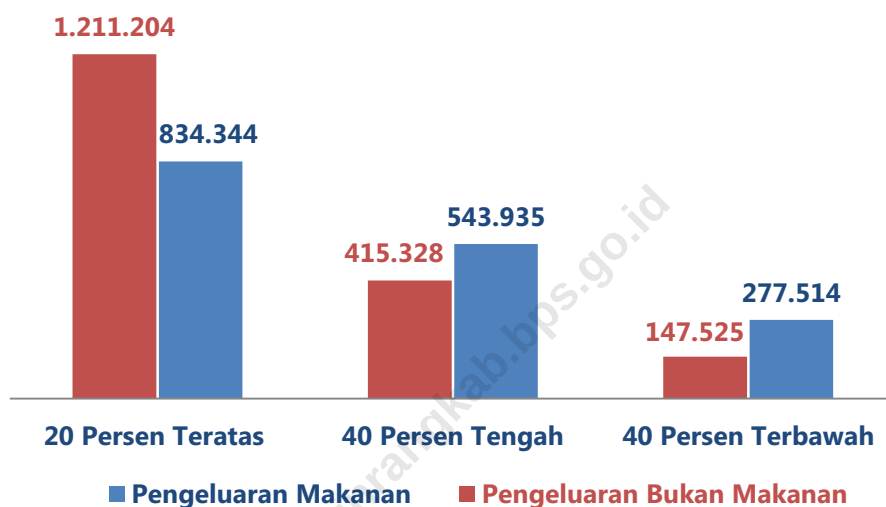
Rata-rata Pengeluaran sebulan setiap penduduk Pinrang sebesar 964.696 rupiah pada Maret 2020. Pengeluaran tersebut digunakan untuk memenuhi kebutuhan makanan sebesar 495.953 rupiah dan kebutuhan bukan makanan sebesar 468.743 rupiah. Terjadi peningkatan 6,73 persen jika dibandingkan rata-rata pengeluaran pada Maret 2019.

Sama seperti periode sebelumnya, pangsa pengeluaran pangan pada Maret 2020 lebih dari 50 persen, yaitu sebesar 51,41 persen. Dengan kata lain, alokasi pengeluaran masyarakat Pinrang pada tahun 2020 masih lebih banyak digunakan untuk memenuhi kebutuhan Makanan. Meskipun demikian, besarnya alokasi tersebut mengalami penurunan dibandingkan tahun 2019 yang mencapai 52,15 persen. Semakin mengecilnya pangsa pengeluaran pangan mengindikasikan bahwa kondisi kesejahteraan masyarakat Pinrang semakin baik.

Bank Dunia mengelompokkan penduduk ke dalam tiga kelompok sesuai dengan besarnya pendapatan yang di *proxy* melalui pengeluaran yaitu: 40 persen penduduk berpendapatan rendah; 40 persen penduduk

berpendapatan menengah; dan 20 persen penduduk dengan pendapatan tinggi.

Grafik 2. Rata-Rata pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas dan kelompok Pengeluaran Penduduk kabupaten Pinrang Tahun 2020



Jika diamati berdasarkan besarnya pengeluaran, kelompok penduduk dengan pendapatan 20 Persen Teratas mengalokasikan pengeluaran untuk konsumsi bukan makanan per kapita (59,21 Persen) lebih tinggi dibandingkan untuk konsumsi makanan per kapita (40,79 persen) selama sebulan. Sebaliknya kelompok penduduk dengan pendapatan 40 Persen Menengah dan 40 Persen Terbawah memiliki porsi pengeluaran komoditas makanan lebih besar (masing-masing 56,70 persen dan 65,29 persen) dibandingkan dengan porsi pengeluaran komoditas bukan makanan.

Perbedaan besaran konsumsi makanan dan bukan makanan per kapita selama sebulan jelas terlihat pada kelompok pendapatan 20 Persen Teratas dan 40 Persen Terbawah. Pada kelompok pendapatan 20 Persen Teratas, rata-rata pengeluaran bukan makanan mencapai Rp.1.211.204,- atau hampir dua kali lipat (1,45 kali) dibandingkan rata-rata pengeluaran makanan yang hanya sebesar Rp. 834.344,-. Berbeda dengan kelompok pendapatan 40 Persen Terbawah, rata-rata pendapatan makanan mencapai Rp.277.514,- atau hampir dua lipat (1,88 kali) dibandingkan rata-rata pengeluaran komoditas bukan

makanan yang hanya sebesar Rp. 147.525,-. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pendapatan maka porsi pengeluaran akan bergeser dari pengeluaran untuk makanan ke pengeluaran bukan makanan.

Tabel 1. Persentase Pengeluaran Perkapita Sebulan Terbesar Menurut Kelompok Komoditas dan kelompok Pengeluaran Penduduk Kabupaten Pinrang Tahun 2020

Kelompok Komoditas	Kelompok Pengeluaran			Total Pengeluaran
	40 Persen Terbawah	40 Persen Tengah	20 Persen Teratas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Padi-padian	21,02	12,36	9,28	13,26
2. Umbi-umbian	0,20	0,27	0,30	0,27
3. Ikan/udang/ cumi/kerang	12,94	11,98	11,95	12,19
4. Daging	0,95	1,54	2,05	1,58
5. Telur dan susu	4,67	4,93	7,97	5,91
6. Sayur-sayuran	4,91	4,32	4,10	4,38
7. Kacang-kacangan	1,32	1,45	0,87	1,23
8. Buah-buahan	5,76	5,53	7,22	6,15
9. Minyak dan kelapa	2,48	2,07	1,89	2,10
10. Bahan minuman	3,30	2,99	2,52	2,90
11. Bumbu-bumbuan	1,86	1,69	1,38	1,63
12. Konsumsi lainnya	2,35	1,76	1,44	1,78
13. Makanan dan minuman jadi	27,84	32,32	33,32	31,65
14. Rokok dan tembakau	10,41	16,78	15,70	14,99
Jumlah Makanan	100,00	100,00	100,00	100,00
15. Perumahan dan fasilitas rumah tangga	56,72	51,86	37,67	45,08
16. Aneka barang dan jasa	23,28	20,84	15,21	18,21
17. Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala	7,64	7,67	7,05	7,34
18. Barang tahan lama	3,21	6,99	25,51	16,17
19. Pajak, pungutan, dan asuransi	7,71	7,77	6,00	6,84
20. Keperluan pesta dan upacara/kenduri	1,44	4,87	8,56	6,36
Jumlah Bukan Makanan	100,00	100,00	100,00	100,00

Jika diamati berdasarkan jenis komoditasnya, pengeluaran makanan pada kelompok penduduk 40 Persen Terbawah didominasi oleh pengeluaran Makanan Jadi, Padi-Padian, dan Ikan. Sedangkan pada kelompok penduduk 40 Persen Menengah dan 20 Persen Teratas didominasi oleh pengeluaran Makanan Jadi, Rokok dan Tembakau, dan Padi-Padian. Sekitar sepertiga dari rata-rata pengeluaran makanan pada ketiga kelompok penduduk digunakan untuk konsumsi Makanan Jadi.

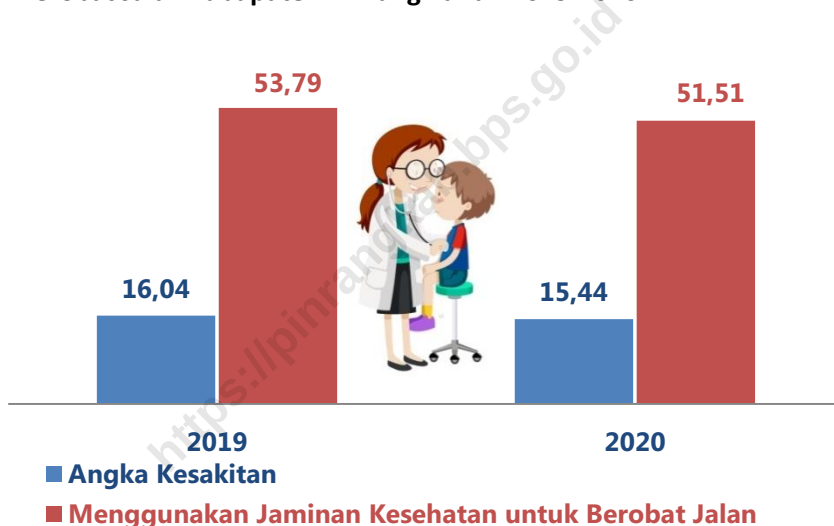
Tingginya alokasi konsumsi Makanan Jadi mengindikasikan adanya pergeseran pola konsumsi masyarakat Pinrang. Masyarakat kini lebih memilih makanan yang praktis dan siap santap dibandingkan membeli bahan makanan. Perubahan gaya hidup masyarakat yang menjadi serba cepat dan instan juga mendorong tingginya konsumsi makanan siap saji. Apalagi perkembangan pangsa pasar makanan jadi semakin pesat ditandai dengan menjamurnya restoran, café, dan kedai makanan dan minuman siap saji di Kabupaten Pinrang. Selain itu, masuknya transportasi *daring* yang menyediakan layanan pengantaran makanan atau “*Delivery Food*” seperti kurir lokal, Gojek (*Go Food*), dan Grab (*Grab Food*) juga semakin memudahkan akses masyarakat terhadap makanan jadi di kabupaten Pinrang.

Pola pengeluaran bukan makanan sedikit berbeda dibandingkan dengan pengeluaran makanan, dimana kelompok penduduk 40 Persen Terbawah dan 40 Persen Menengah memiliki jenis komoditas pengeluaran terbesar yang sama. Kedua kelompok penduduk tersebut mengalokasikan lebih dari 50 persen pengeluarannya untuk Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga selanjutnya lebih 20 persen untuk konsumsi Aneka Barang dan Jasa, dan hanya 7 persen untuk pengeluaran Pajak, Pungutan dan Asuransi. Sedangkan Pada kelompok penduduk 20 Persen Teratas, pengeluaran bukan makanan didominasi oleh Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga (37,67 persen), Barang Tahan Lama (25,51 persen), dan Aneka Barang dan Jasa (18,21 persen). Hal ini menunjukkan bahwa Masyarakat dengan pendapatan tinggi di Kabupaten Pinrang menjadi lebih *value-conscious*. Mereka memiliki kecenderungan memilih produk yang terkait dengan gaya hidup dan investasi dibandingkan untuk konsumsi makanan.

Peningkatan komponen konsumsi rumah tangga dan pergeseran pola konsumsi masyarakat diharapkan dapat menjadi gambaran perbaikan kesejahteraan masyarakat dari sisi ekonomi di Kabupaten Pinrang tahun 2020.

Sementara itu, perbaikan kesejahteraan masyarakat dari sisi kesehatan dapat dilihat dari penurunan angka kesakitan (morbiditas). BPS menggunakan konsep angka kesakitan sebagai adanya gangguan/keluhan kesehatan yang mengakibatkan terganggunya aktivitas sehari-hari baik dalam bekerja, sekolah, mengurus rumah tangga maupun aktivitas lainnya.

Grafik 3. Angka Kesakitan dan Penggunaan Jaminan Kesehatan untuk Berobat Jalan kabupaten Pinrang Tahun 2019-2020



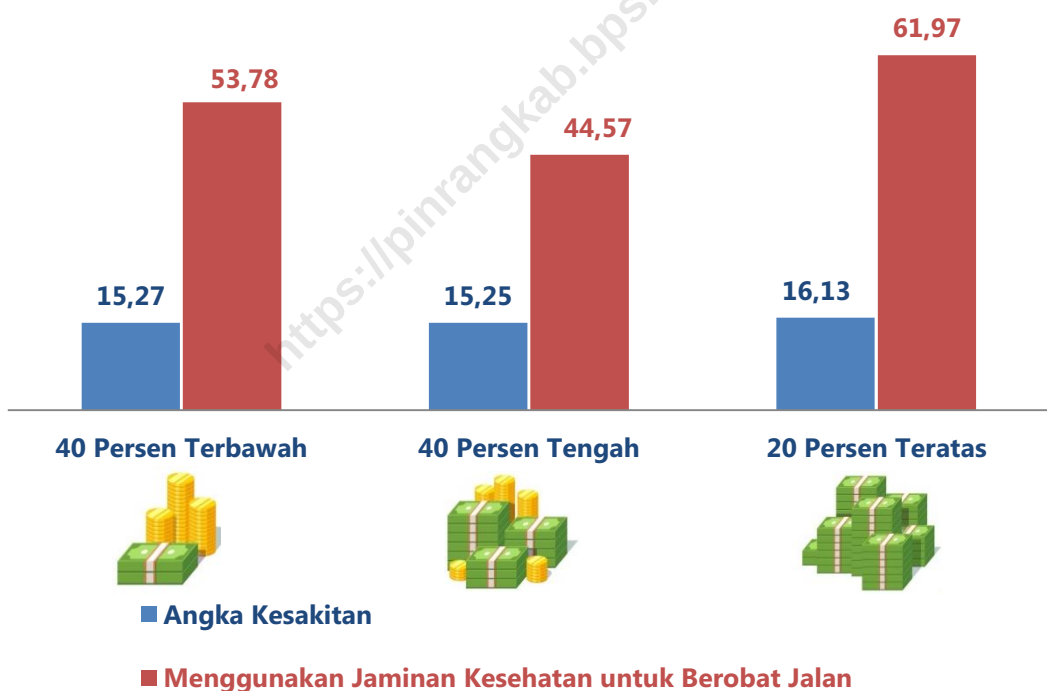
Berdasarkan Susenas 2020, penduduk Kabupaten Pinrang yang mengalami keluhan kesehatan sebulan yang lalu tahun 2020 (saat pencacahan lapangan Susenas Maret 2020) sebesar 15,44 persen, yang artinya terdapat sekitar 3 orang dari 20 penduduk Pinrang mengalami keluhan kesehatan. Angka ini mengalami penurunan 0,6 poin persen jika dibandingkan dengan banyaknya penduduk Pinrang yang mengalami keluhan kesehatan pada tahun 2019 (16,04 Persen).

Suatu keluarga dikatakan sejahtera jika indikator kebutuhan dasar keluarga (*basic needs*) dapat terpenuhi yaitu bila ada anggota keluarga sakit dan dibawa ke sarana kesehatan (BKKBN, 2019). Sejak tahun 2014, untuk

memenuhi kebutuhan dasar kesehatan penduduk, pemerintah telah memiliki program jaminan kesehatan yang diselenggarakan oleh BPJS.

Grafik 3 menunjukkan bahwa dari 15,44 persen penduduk yang mengalami keluhan kesehatan selama sebulan yang lalu, separuh diantaranya (51,51 persen) menggunakan jaminan kesehatan untuk berobat jalan. Jaminan kesehatan tersebut bisa berupa BPJS Non PBI, BPJS PBI, Askes, dan Asuransi Kesehatan lainnya. Namun sayangnya penggunaan jaminan kesehatan di tahun 2020 menunjukkan penurunan sebesar 2,28 poin persen dibandingkan penggunaan di tahun 2019.

Grafik 4. Angka Kesakitan dan Penggunaan Jaminan Kesehatan untuk Berobat Jalan kabupaten Pinrang Menurut Kelompok Pengeluaran Tahun 2020



Jika dicermati menurut kelompok pengeluaran, angka kesakitan penduduk dengan pengeluaran 20 Persen Teratas cukup tinggi dibandingkan kelompok penduduk lainnya yaitu mencapai 16,13 persen. Artinya 4 orang dari 25 penduduk dengan pengeluaran 20 Persen Teratas mengalami keluhan kesehatan yang mengakibatkan aktivitas sehari-harinya terganggu. Angka ini

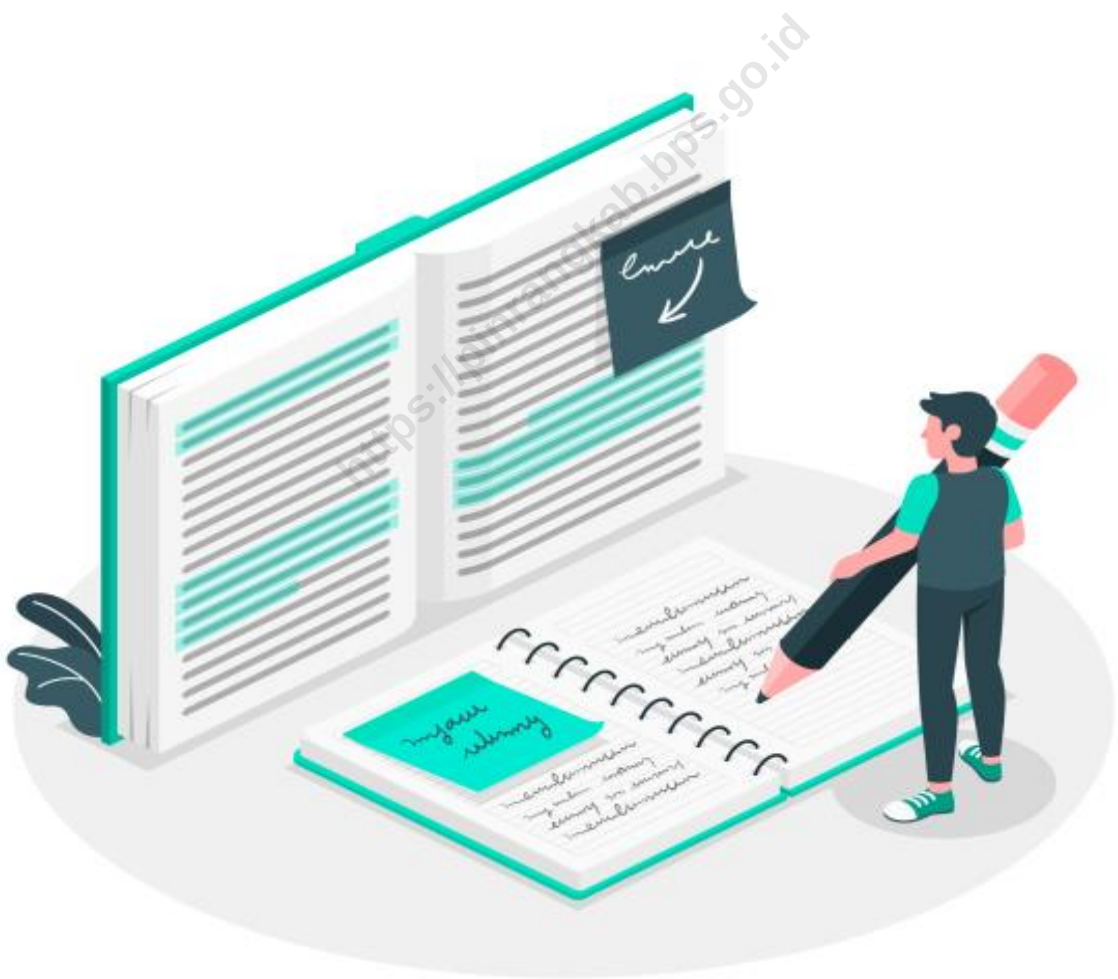
lebih tinggi dibandingkan penduduk dengan pengeluaran 40 Persen Terbawah yang hanya mencapai 15,27 persen saja.

Salah satu penyebab penduduk mengalami gangguan kesehatan adalah pola konsumsi masyarakat yang kurang sehat. Konsumsi rokok misalnya. Rata-rata pengeluaran untuk konsumsi rokok pada kelompok penduduk dengan pengeluaran 20 persen Teratas mencapai Rp.130.990,-sebulan. Konsumsi rokok pada kelompok ini 4,5 kali lipat dibandingkan dengan konsumsi rokok kelompok penduduk pengeluaran 40 Persen Terbawah dan 1,44 kali lipat dibandingkan banyaknya konsumsi rokok kelompok penduduk 40 Persen Menengah. Berdasarkan tabel 1, Penduduk ini mengalokasikan 15,70 persen pengeluaran makanan untuk konsumsi rokok. Sedangkan alokasi untuk konsumsi padian-padian, telur dan susu serta buah-buah tidak mencapai 10 persen dari total konsumsi makanan bahkan alokasi untuk konsumsi sayuran-sayuran hanya sebesar 4,10 persen saja. Tingginya konsumsi rokok yang tidak dibarengi dengan konsumsi makanan yang sehat seperti sayur-sayuran, buah-buahan, dan lain-lain bisa menjadi salah satu penyebab tingginya angka kesakitan yang dialami oleh kelompok penduduk ini.

Di sisi lain, pemanfaatan jaminan kesehatan untuk berobat jalan di semua kelompok penduduk masih rendah. Terdapat 61,97 persen dari penduduk yang mengalami keluhan kesehatan pada penduduk 20 Persen Teratas yang menggunakan jaminan kesehatan. Capaian ini sedikit lebih tinggi dibandingkan kelompok penduduk 40 Persen Menengah dan 40 Persen Terbawah, masing-masing sebesar 44,57 Persen dan 53,78 persen. Rendahnya pemanfaatan jaminan kesehatan ini perlu menjadi perhatian Pemerintah agar lebih mendorong masyarakat khususnya kelompok penduduk 40 Persen Menengah dan Terbawah untuk menggunakan jaminan kesehatan yang sudah disediakan Pemerintah untuk berobat jalan. Dengan meningkatnya pemanfaatan jaminan kesehatan dibarengi dengan penurunan angka kesakitan diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat Pinrang dari sisi kesehatan di masa depan.

9

DAFTAR PUSTAKA



Halaman kosong

<https://pinrangkab.bps.go.id>

Daftar Pustaka

- Badan Pusat Statistik (BPS). (2020). *Ringkasan Eksekutif Pengeluaran dan Konsumsi Penduduk Indonesia, Susenas Maret 2020*. Jakarta: BPS.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Pinrang (BPS). (2020). *Kabupaten Pinrang Dalam Angka*. Pinrang: BPS.
- Iskandar. (2017). *Pengaruh Pendapatan Terhadap Pola Pengeluaran Rumah Tangga Miskin Di Kota Langsa. Jurnal Samudra Ekonomika*, 1(2), 8.
- Diakses 15 Desember 2020 melalui
<https://ejurnalunsam.id/index.php/jse/article/view/328/253>.
www.bkkbn.go.id. Diakses 15 Desember 2020

10

LAMPIRAN 1



RSE

Halaman kosong

<https://pinrangkab.bps.go.id>

Tabel 1. RSE Persentase Penduduk menurut Kelompok Umur (10 Tahunan) dan Jenis Kelamin, 2020

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 9	6,6288382	6,15368688	4,4598568
10 -19	5,8137997	7,208424101	4,685595
20 -29	7,7221581	8,669138503	6,0470629
30 - 39	8,8725403	7,604568408	5,9212987
40 - 49	7,2082286	7,222226593	5,1580398
50 - 59	9,9911282	8,827204618	5,6683955
60 +	9,0694173	10,01956601	8,1724379
Kabupaten Pinrang			

Tabel 2. RSE Persentase Penduduk menurut Karakteristik dan Kelompok Umur, 2020

Karakteristik	Kelompok Umur		
	0-14	15-64	65+
(1)	(2)	(3)	(4)
Jenis Kelamin			
Laki-laki	5,117	2,654	14,702
Perempuan	4,769	2,070	12,015
Kelompok Pengeluaran			
40 Persen Terbawah	3,877	2,637	16,701
40 Persen Tengah	5,796	2,912	13,322
20 Persen Teratas	17,563	4,569	21,139
Kabupaten Pinrang	3,647	1,769	10,597

Tabel 3 RSE Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Status Perkawinan, 2020

Karakteristik	Status Perkawinan		
	Belum Kawin	Kawin	Cerai*
(1)	(2)	(3)	(4)
Jenis Kelamin			
Laki-laki	4,199	2,770	15,915
Perempuan	5,381	3,222	8,390
Kelompok Pengeluaran			
40 Persen Terbawah	5,578	3,440	10,901
40 Persen Tengah	6,025	4,443	12,986
20 Persen Teratas	6,590	3,739	14,574
Pendidikan Tertinggi			
SD ke bawah	6,077	4,321	9,089
SMP ke atas	6,535	3,602	18,784
Kabupaten Pinrang	3,710	2,380	9,207

*) Termasuk cerai hidup dan cerai mati

Tabel 4

RSE Persentase Penduduk Berumur 15-49 Tahun menurut Karakteristik dan Status Perkawinan, 2020

Karakteristik	Status Perkawinan		
	Belum Kawin	Kawin	Cerai*
(1)	(2)	(3)	(4)
Jenis Kelamin			
Laki-laki	5,8540	3,955	28,918
Perempuan	8,7169	3,618	16,972
Kelompok Pengeluaran			
40 Persen Terbawah	9,8299	4,603	33,136
40 Persen Tengah	9,8100	5,795	18,016
20 Persen Teratas	10,4309	5,867	33,938
Pendidikan Tertinggi			
SD ke bawah	12,5688	4,559	20,986
SMP ke atas	7,1942	4,738	22,149
Kabupaten Pinrang	5,6099	2,980	15,082

*) Termasuk cerai hidup dan cerai mati

Tabel 5 RSE Persentase Penduduk Berumur 0-17 Tahun yang Memiliki Akta Kelahiran menurut Karakteristik, 2020

Karakteristik	Penduduk Umur 0-17 Tahun
(1)	(2)
Jenis Kelamin	
Laki-laki	2,326
Perempuan	2,103
Kelompok Pengeluaran	
40 Persen Terbawah	2,813
40 Persen Tengah	3,704
20 Persen Teratas	3,541
Pendidikan Tertinggi KRT	
SD ke bawah	2,230
SMP ke atas	3,410
Kabupaten Pinrang	1,806

Tabel 6

RSE Persentase Penduduk yang Memiliki Nomor Induk Kependudukan (NIK) menurut Karakteristik dan Kelompok Umur, 2020

Karakteristik	Kelompok Umur	
	5 Tahun ke Atas	17 Tahun ke Atas
(1)	(2)	(3)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	0,617	0,64
Perempuan	1,211	0,92
Kelompok Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	0,497	0,30
40 Persen Tengah	1,757	1,39
20 Persen Teratas	1,309	1,55
Pendidikan Tertinggi KRT		
SD ke bawah	0,581	0,52
SMP ke atas	1,704	1,63
Kabupaten Pinrang	0,857	0,73

Tabel 7 RSE Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Kemampuan Membaca dan Menulis, 2020

Karakteristik	Huruf Latin	Huruf Lainnya
(1)	(2)	(3)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	1,009	10,283
Perempuan	1,574	9,928
Kelompok Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	1,714	17,225
40 Persen Tengah	1,306	13,143
20 Persen Teratas	1,396	9,873
Kabupaten Pinrang	1,104	9,699

Tabel 8

RSE Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Status Pendidikan, 2020

Karakteristik	Tidak/ belum pernah bersekolah	Masih Bersekolah			Tidak bersekolah lagi
		SD/ sederajat	SMP/ sederajat	SMA/ ke atas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jenis Kelamin					
Laki-laki	13,697	8,098	16,176	13,274	2,277
Perempuan	13,327	7,179	16,379	11,877	2,253
Kelompok Pengeluaran					
40 Persen Terbawah	10,328	6,739	15,254	16,433	2,546
40 Persen Tengah	17,379	8,330	14,983	11,545	2,452
20 Persen Teratas	25,598	25,551	32,260	17,421	3,117
Kabupaten Pinrang	10,482	5,384	10,669	8,601	1,558

Tabel 9 RSE Persentase Penduduk Berumur 7-24 Tahun menurut Karakteristik dan Status Pendidikan, 2020

Karakteristik	Tidak/ belum pernah bersekolah	Masih Bersekolah			Tidak bersekolah lagi
		SD/ sederajat	SMP/ sederajat	SMA/ ke atas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jenis Kelamin					
Laki-laki	55,884	6,887	15,871	12,173	9,475
Perempuan	62,947	7,009	15,132	11,515	10,622
Kelompok Pengeluaran					
40 Persen Terbawah	46,013	6,221	14,747	15,230	9,937
40 Persen Tengah	80,471	9,088	14,111	10,240	15,218
20 Persen Teratas	101,320	20,634	31,519	19,967	23,247
Kabupaten Pinrang	41,183	4,874	9,224	8,459	7,677

Tabel 10 *RSE Angka Partispasi Sekolah (APS), Angka Partisipasi Murni (APM), Angka Partisipasi Kasar (APK) Formal dan Nonformal Penduduk menurut Karakteristik dan Jenis Kelamin, 2020*

Karakteristik	Laki-laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
APS			
7 – 12 tahun	0,338	0,446	0,271
13 – 15 tahun	2,781	4,061	2,830
16 – 18 tahun	9,409	7,704	6,498
APM			
SD	0,525	0,890	0,491
SMP	6,782	7,541	5,659
SMA	11,222	12,241	8,424

Tabel 11 *RSE Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Ijazah Tertinggi yang Dimiliki, 2020*

Karakteristik	Tidak Punya Ijazah SD	SD/ sederajat	SMP/ sederajat	SMA/ ke atas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jenis Kelamin				
Laki-laki	14,094	7,323	8,215	7,498
Perempuan	8,984	7,147	7,381	7,905
Kelompok Pengeluaran				
40 Persen Terbawah	8,757	7,371	9,459	10,882
40 Persen Tengah	14,285	8,460	9,731	7,353
20 Persen Teratas	21,510	15,084	13,288	8,007
Kabupaten Pinrang	9,415	5,858	5,977	6,435

Tabel 12 RSE Angka Kesakitan menurut Karakteristik, 2020

Karakteristik	Angka Kesakitan
(1)	(2)
Jenis Kelamin	
Laki-laki	10,626
Perempuan	12,916
Kelompok Pengeluaran	
40 Persen Terbawah	16,166
40 Persen Tengah	14,077
20 Persen Teratas	14,854
Kabupaten Pinrang	10,602

Tabel 13 *RSE Persentase Penduduk yang Menggunakan Jaminan Kesehatan untuk Berobat Jalan menurut Karakteristik, 2020*

Karakteristik	Menggunakan Jaminan Kesehatan untuk Berobat Jalan
(1)	(2)
Jenis Kelamin	
Laki-laki	16,281
Perempuan	12,712
Kelompok Pengeluaran	
40 Persen Terbawah	25,028
40 Persen Tengah	11,395
20 Persen Teratas	17,662
Kabupaten Pinrang	11,657

Tabel 14 *RSE Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Merokok dan Rata-rata Batang Rokok yang Dihisap per Minggu menurut Karakteristik, 2020*

Karakteristik	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Merokok	Rata-Rata Batang Rokok yang Dihisap per Minggu
(1)	(2)	(3)
Kelompok Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	7,900	5,819
40 Persen Tengah	10,995	6,414
20 Persen Teratas	11,405	9,311
Pendidikan Tertinggi		
SD ke bawah	8,772	4,664
SMP ke atas	8,403	7,559
Kabupaten Pinrang	7,038	4,925

Tabel 15 RSE Persentase Penduduk Umur 0-59 Bulan (Balita) yang Mempunyai Kartu Imunisasi dan Mendapat Imunisasi Lengkap menurut Karakteristik, 2020

Karakteristik	Memiliki Kartu Imunisasi*	Mendapat Imunisasi Lengkap
(1)	(2)	(3)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	3,965	6,169
Perempuan	1,602	8,560
Kelompok Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	2,471	6,178
40 Persen Tengah	2,368	7,819
20 Persen Teratas	7,363	18,125
Pendidikan Tertinggi KRT		
SD ke bawah	2,439	6,926
SMP ke atas	3,114	7,531
Kabupaten Pinrang	2,228	5,283

*) Memiliki Kartu Imunisasi baik yang **dapat ditunjukkan** maupun **tidak dapat ditunjukkan**

Tabel 16 *RSE Persentase Penduduk Umur 0-59 Bulan (Balita) yang Pernah Mendapat Imunisasi menurut Karakteristik dan Jenis Imunisasi, 2020*

Karakteristik	Jenis Imunisasi				
	BCG	DPT	Polio	Campak/ MMR	Hepatitis B
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jenis Kelamin					
Laki-laki	2,299	3,304	2,156	4,576	2,563
Perempuan	3,527	3,999	3,209	5,218	1,895
Kelompok Pengeluaran					
40 Persen Terbawah	2,430	3,711	2,625	4,643	2,395
40 Persen Tengah	4,130	4,104	0,941	6,767	4,105
20 Persen Teratas	8,559	8,559	8,559	11,938	
Pendidikan Tertinggi KRT					
SD ke bawah	3,087	3,624	3,087	5,824	2,234
SMP ke atas	3,404	3,979	2,045	4,846	3,157
Kabupaten Pinrang	2,259	2,587	1,883	3,538	1,843

Tabel 17 *RSE Persentase Penduduk Umur 0-23 Bulan (Baduta) yang Pernah Diberi ASI dan Rata-rata Lama Pemberian ASI (Bulan) menurut Karakteristik, 2020*

Karakteristik	Persentase Baduta Pernah diberi ASI	Rata-rata Lama Pemberian ASI (Bulan)
(1)	(2)	(3)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	3,807	12,308
Perempuan		14,197
Kelompok Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	3,270	13,150
40 Persen Tengah	0,936	12,333
20 Persen Teratas		35,422
Pendidikan Tertinggi KRT		
SD ke bawah	1,254	13,379
SMP ke atas	3,776	11,710
Kabupaten Pinrang	1,553	9,867

Tabel 18 *RSE Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Melahirkan di Fasilitas Kesehatan menurut Karakteristik, 2020*

Karakteristik	Melahirkan di Fasilitas Kesehatan
(1)	(2)
Kelompok Pengeluaran	
40 Persen Terbawah	
40 Persen Tengah	2,508
20 Persen Teratas	
Pendidikan Tertinggi	
SD ke bawah	
SMP ke atas	1,493
Kabupaten Pinrang	0,980

Tabel 19 *RSE Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Melahirkan dengan Penolong Persalinan oleh Tenaga Kesehatan menurut Karakteristik, 2020*

Karakteristik	Penolong Persalinan oleh Tenaga Kesehatan
(1)	(2)
Kelompok Pengeluaran	
40 Persen Terbawah	
40 Persen Tengah	
20 Persen Teratas	
Pendidikan Tertinggi	
SD ke bawah	
SMP ke atas	
Kabupaten Pinrang	

Tabel 20

RSE Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Melahirkan Dua Tahun Terakhir menurut Karakteristik dan Berat Badan Bayi yang Dilahirkan Terakhir, 2020

Karakteristik	< 2,5 kg	≥ 2,5 kg	Tidak Ditimbang/ Tidak Tahu
(1)	(2)	(3)	(4)
Jenis Kelamin KRT			
Laki-laki	39,335	5,864	N/A
Perempuan	94,802	10,660	N/A
Kelompok Pengeluaran			
40 Persen Terbawah	47,552	9,123	N/A
40 Persen Tengah	54,065	7,051	N/A
20 Persen Teratas	N/A		N/A
Pendidikan Tertinggi			
SD ke bawah	53,430	8,768	N/A
SMP ke atas	50,627	6,507	N/A
Kabupaten Pinrang	40,776	5,730	N/A

Tabel 21 *RSE Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun menurut Karakteristik dan Status Penggunaan Alat/Cara KB, 2020*

Karakteristik	Status Penggunaan Alat/Cara KB		
	Pernah Menggunakan	Sedang Menggunakan	Tidak Pernah Menggunakan
(1)	(2)	(3)	(4)
Kelompok Pengeluaran			
40 Persen Terbawah	14,228	12,104	16,982
40 Persen Tengah	15,130	8,834	9,637
20 Persen Teratas	27,532	17,527	13,057
Pendidikan Tertinggi			
SD ke bawah	14,222	12,178	14,250
SMP ke atas	14,626	8,594	8,995
Kabupaten Pinrang	11,617	7,285	8,531

Tabel 22 *RSE Persentase Rumah Tangga menurut Karakteristik dan Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati, 2020*

Karakteristik	Status Kepemilikan Bangunan	
	Milik Sendiri	Bukan Milik Sendiri*
(1)	(2)	(3)
Jenis Kelamin KRT		
Laki-laki	3,015	16,902
Perempuan	2,866	42,023
Kelompok Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	3,024	25,320
40 Persen Tengah	4,279	21,417
20 Persen Teratas	4,457	41,026
Pendidikan Tertinggi KRT		
SD ke bawah	2,885	21,346
SMP ke atas	2,995	17,633
Kabupaten Pinrang	2,400	16,184

*) Termasuk rumah lainnya adalah rumah dinas, rumah adat, dll

Tabel 23 RSE Persentase Rumah Tangga menurut Karakteristik dan Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar, 2020

Karakteristik	Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar	
	Sendiri	Lainnya*
(1)	(2)	(3)
Jenis Kelamin KRT		
Laki-laki	2,937	14,880
Perempuan	3,924	35,541
Kelompok Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	5,136	17,442
40 Persen Tengah	3,415	18,736
20 Persen Teratas	1,310	41,805
Pendidikan Tertinggi KRT		
SD ke bawah	3,672	16,807
SMP ke atas	2,598	23,680
Kabupaten Pinrang	2,630	15,112

*Lainnya termasuk fasilitas bersama, MCK Umum, dan tidak ada/tidak menggunakan fasilitas buang air besar.

Tabel 24 *RSE Persentase Rumah Tangga* menurut Karakteristik dan Jenis Kloset yang Digunakan Rumah Tangga, 2020*

Karakteristik	Jenis Kloset	
	Leher Angsa	Lainnya
(1)	(2)	(3)
Jenis Kelamin KRT		
Laki-laki	0,666	71,775
Perempuan	0,462	100,871
Kelompok Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	0,630	70,334
40 Persen Tengah	0,866	69,206
20 Persen Teratas		N/A
Pendidikan Tertinggi KRT		
SD ke bawah	0,341	70,703
SMP ke atas	0,903	69,980
Kabupaten Pinrang	0,507	62,909

* Rumah tangga yang memiliki fasilitas tempat buang air besar dengan penggunaan sendiri atau bersama.

Tabel 25 *RSE Persentase Rumah Tangga** menurut Karakteristik dan Tempat Pembuangan Akhir Tinja, 2020

Karakteristik	Tempat Pembuangan Akhir Tinja	
	Tangki septik/ IPAL/ SPAL	Lainnya
(1)	(2)	(3)
Jenis Kelamin KRT		
Laki-laki	1,720	54,483
Perempuan	4,339	65,576
Kelompok Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	4,536	52,166
40 Persen Tengah	1,365	48,693
20 Persen Teratas	0,618	101,046
Pendidikan Tertinggi KRT		
SD ke bawah	2,825	50,054
SMP ke atas	1,018	59,175
Kabupaten Pinrang	1,868	46,355

* Rumah tangga yang memiliki fasilitas tempat buang air besar dengan penggunaan sendiri atau bersama.

Tabel 26

RSE Persentase Rumah Tangga menurut Karakteristik dan Sumber Air Utama yang Digunakan Rumah Tangga untuk Mandi/Cuci/dll, 2020

Karakteristik	Sumber Air Utama untuk Mandi/Cuci/dll					
	Air kemasan/ Isi ulang	Leding	Sumur bor/ Pompa	Sumur/ Mata air terlindung	Sumur/ Mata air tidak terlindung	Lainnya*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jenis Kelamin KRT						
Laki-laki	100,425	98,691	5,150	21,344	37,057	74,668
Perempuan	N/A	100,309	8,387	27,120	40,716	96,687
Kuintil Pengeluaran						
40 Persen Terbawah	101,109	99,638	8,340	24,757	35,135	67,117
40 Persen Tengah	N/A	98,480	6,189	23,088	45,666	99,790
20 Persen Teratas	N/A	N/A	4,687	28,841	82,195	101,045
Pendidikan Tertinggi KRT						
SD ke bawah	N/A	98,893	6,415	21,083	33,145	69,093
SMP ke atas	99,670	99,429	4,894	21,618	57,977	75,917
Kabupaten Pinrang	100,064	98,961	5,228	19,039	31,858	70,224

*Lainnya termasuk air permukaan (sungai, danau, waduk, kolam, irigasi), air hujan, dll.

Tabel 27

RSE Persentase Anggota Rumah Tangga Berusia 5 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Penggunaan Teknologi Informasi selama Tiga Bulan Terakhir, 2020

Karakteristik	Menggunakan Telepon Seluler (HP)/ Nirkabel atau Komputer (PC/ Desktop, Laptop/ Notebook, Tablet)	Mengakses Internet (Termasuk Facebook, Twitter, BBM, Whatsapp)
(1)	(2)	(3)
Jenis Kelamin KRT		
Laki-laki	1,812	5,671
Perempuan	2,596	6,908
Kuintil Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	3,105	8,183
40 Persen Tengah	1,335	5,009
20 Persen Teratas	1,188	6,162
Pendidikan Tertinggi ART		
SD ke bawah	2,312	7,198
SMP ke atas	0,798	3,040
Kabupaten Pinrang	1,615	4,741

Tabel 28 **RSE Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Program Perlindungan Sosial yang Diterima , 2020**

Jenis Program Perlindungan Sosial	Persentase Rumah Tangga yang Menerima
(1)	(2)
Bantuan Pangan (BPNT/Program Sembako)	14,317
Program Indonesia Pintar (PIP)	17,899
Kartu Perlindungan Sosial (KPS)/Kartu Keluarga Sejahtera (KKS)*	15,377
Program Keluarga Harapan (PKH)	17,185

*) Menerima KPS/KKS baik yang **dapat menunjukkan kartu** maupun **tidak dapat menunjukkan kartu**

Tabel 29 RSE Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Jaminan Sosial, 2020

Jenis Jaminan Sosial	Persentase Rumah Tangga
(1)	(2)
Jaminan pensiun/hari tua*	24,744
Asuransi/PHK**	24,580

* Jaminan pensiun/hari tua terdiri dari: Jaminan pensiun dan Jaminan hari tua

** Asuransi/PHK terdiri dari: Asuransi kematian, Jaminan kecelakaan kerja, & Pesangon PHK

Tabel 30 RSE Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Aset, 2020

Jenis Aset	Persentase Rumah Tangga
(1)	(2)
Aset Fasilitas Rumah Tangga*	2,788
Aset Transportasi**	2,387

*Aset Fasilitas Rumah Tangga terdiri dari: Lemari es/ kulkas, AC, Pemanas air, Televisi layar datar (minimal 30 inci), Tabung Gas, dan Telepon Rumah.

**Aset Transportasi terdiri dari: Sepeda motor, Perahu, Perahu motor, dan Mobil.

Tabel 31 RSE Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Komoditas dan Kelompok Pengeluaran (Rupiah), 2020

Kelompok Komoditas	Kelompok Pengeluaran			Total Pengeluaran
	40 Persen Terbawah	40 Persen Tengah	20 Persen Teratas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Padi-padian	4,077	3,774	5,953	3,099
2. Umbi-umbian	23,685	18,209	24,251	15,467
3. Ikan/udang/ cumi/kerang	4,458	5,317	5,439	5,020
4. Daging	23,222	15,376	16,219	12,600
5. Telur dan susu	8,187	9,820	29,477	14,936
6. Sayur-sayuran	4,712	4,327	8,160	4,941
7. Kacang-kacangan	11,900	8,613	15,457	6,987
8. Buah-buahan	9,522	7,341	10,392	7,585
9. Minyak dan kelapa	4,946	4,912	9,756	5,212
10. Bahan minuman	5,155	6,406	8,334	5,130
11. Bumbu-bumbuan	7,905	7,154	10,403	6,856
12. Konsumsi lainnya	8,102	8,410	17,964	7,321
13. Makanan dan minuman jadi	6,826	4,866	8,200	6,202
14. Rokok dan tembakau	12,359	14,237	15,312	10,553
Jumlah Makanan	3,914	2,136	5,320	4,246
15. Perumahan dan fasilitas rumah tangga	5,082	3,909	7,801	7,213
16. Aneka barang dan jasa	7,261	5,216	9,618	7,403
17. Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala	9,906	9,116	8,622	10,439
18. Barang tahan lama	20,898	15,371	26,369	22,416
19. Pajak, pungutan, dan asuransi	6,225	7,153	7,760	8,317
20. Keperluan pesta dan upacara/kenduri	24,413	21,972	27,857	22,203
Jumlah Bukan Makanan	5,223	3,595	8,342	7,801
Jumlah Pengeluaran Kabupaten Pinrang	4,033	1,442	5,770	5,406

Tabel 32 *RSE Rata-Rata Konsumsi Kalori per Kapita Sehari menurut Kelompok Komoditas Makanan dan Kelompok Pengeluaran (Kcal), 2020*

Kelompok Komoditas Makanan	Kelompok Pengeluaran			Total Konsumsi Kalori
	40 Persen Terbawah	40 Persen Tengah	20 Persen Teratas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Padi-padian	4,033	3,557	5,614	2,994
2. Umbi-umbian	28,744	23,993	26,467	17,140
3. Ikan/udang/cumi/kerang	4,301	6,394	7,008	4,973
4. Daging	22,946	16,433	17,258	12,678
5. Telur dan susu	9,565	6,387	11,450	5,734
6. Sayur-sayuran	9,972	6,823	9,661	6,408
7. Kacang-kacangan	11,895	8,878	15,488	6,979
8. Buah-buahan	8,116	10,261	13,598	8,599
9. Minyak dan kelapa	5,058	4,812	10,633	4,925
10. Bahan minuman	6,552	6,459	10,348	5,740
11. Bumbu-bumbuan	13,000	14,349	16,145	11,655
12. Konsumsi lainnya	8,583	8,903	16,928	7,145
13. Makanan dan minuman jadi	5,258	4,236	7,987	4,319
14. Rokok dan tembakau	N/A	N/A	N/A	N/A
Jumlah Pengeluaran Kabupaten Pinrang	3,049	2,917	5,556	2,791

Tabel 33 *RSE Rata-Rata Konsumsi Protein per Kapita Sehari menurut Kelompok Komoditas Makanan dan Kelompok Pengeluaran (Gram), 2020*

Kelompok Komoditas Makanan	Kelompok Pengeluaran			Total Konsumsi Protein
	40 Persen Terbawah	40 Persen Tengah	20 Persen Teratas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Padi-padian	4,033	3,544	5,641	2,995
2. Umbi-umbian	26,688	22,212	23,676	15,288
3. Ikan/udang/cumi/kerang	4,109	6,604	6,670	4,967
4. Daging	22,946	16,263	17,014	12,602
5. Telur dan susu	7,291	5,733	9,135	4,599
6. Sayur-sayuran	12,637	8,268	10,860	8,034
7. Kacang-kacangan	11,496	8,436	15,163	6,347
8. Buah-buahan	8,103	7,459	10,871	6,933
9. Minyak dan kelapa	27,353	15,363	19,090	15,965
10. Bahan minuman	9,243	7,664	13,475	6,364
11. Bumbu-bumbuan	11,281	12,440	15,329	10,043
12. Konsumsi lainnya	8,735	8,663	16,683	7,118
13. Makanan dan minuman jadi	6,048	7,316	10,881	5,910
14. Rokok dan tembakau	N/A	N/A	N/A	N/A
Jumlah Pengeluaran Kabupaten Pinrang	2,914	2,719	5,423	2,791

10

LAMPIRAN 2



VSEN20.K

<https://pinrangkab.bps.go.id>

Halaman kosong

<https://pinrangkab.bps.go.id>



YSEN20AK
Dibuat 1 set untuk
BPS Kab/Kota

REPUBLIK INDONESIA

SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 2020

KETERANGAN POKOK ANGGOTA RUMAH TANGGA

RAHASIA

MARET

BLOK I. KETERANGAN TEMPAT

101	Provinsi		
102	Kabupaten/Kota ¹⁾		
103	Kecamatan		
104	Desa/Kelurahan ¹⁾		
105	Klasifikasi Desa/Kelurahan	1. Perkotaan 2. Perdesaan	
106	Nomor Blok Sensus		
107	Nomor Kode Sampel		
108	Nomor Unit Bangunan Fisik di Sensus Peta WB		
109	Nomor Unit Sampel Rumah Tangga		
110	Nama Kepala Rumah Tangga		
111	Alamat (Nama Jalan/Gang, RT/RW/Dusun)		
112	Koordinat Lokasi Rumah Tangga	Latitude (lintang) : Longitude (bujur) :	

¹⁾ Coret yang tidak perlu

SELAMAT PAGI/SANGGUP! KAMI SAYA DARI BPS SEDANG MENGUMPULKAN DATA/INFORMASI KELOMPOK SOSIAL EKONOMI RUMAH TANGGA SEPERTI PENDIDIKAN, KESEHATAN, PEKERJAAN, PERUMAHAN DAN PENGELOMPOKAN RUMAH TANGGA. UNTUK ITU KAMI SAYA AKAN MEWAWANCARAI BAPAK/IBU BESERTA ANGGOTA RUMAH TANGGA (ART) LAINNYA. SELURUH DATA YANG BAPAK/IBU BERIKAN KEPADA KAMI, AKAN DIRAHASIKAN DAN HANYA AKAN DIGUNAKAN UNTUK KEPERLUAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN. BOLEH SAYA MULAI WAWANCARA SEKARANG?

- ☐ Ya bersedia → Mulai wawancara
☐ Bersedia dengan perjanjian di lain waktu → Blok XXIII. Catatan
☐ Tidak bersedia → Lengkapi isian Blok I dan II, dan Blok XXIII. Catatan Lampirkan Berita Acara

Nonrespon. Selesai dan segera laporkan ke pengawas

BLOK II. KETERANGAN PENCACAHAN

Uraian	Nama dan Kode/NIP	Jabatan	Waktu	Tanda Tangan
201. Pencacah		Staf BPS Provinsi 1 Staf BPS Kab/Kota 2 KSK 3 Mitra 4	Tgl Bin	
202. Pengawas		Staf BPS Provinsi 1 Staf BPS Kab/Kota 2 KSK 3 Mitra 4	Tgl Bin	
203. Hasil pencacahan rumah tangga		Tensi lengkap 1 Tidak ada ART/responden yang dapat memberi jawaban sampai akhir masa pencacahan 2 Responden menolak 3 Rumah tangga pindah/bangunan sensus sudah tidak ada 4		☐ Blok XXIII. Catatan

BLOK III. RINGKASAN

301	Banyaknya anggota rumah tangga	
302	Banyaknya anggota rumah tangga berumur 0-4 tahun	
303	Banyaknya anggota rumah tangga berumur 5 tahun ke atas	
304	Banyaknya anggota rumah tangga berumur 10 tahun ke atas	
305	Banyaknya perempuan berumur 10-54 tahun berstatus pernah kawin	

BLOK IV. KETERANGAN DEMOGRAFI

Waktu mulai wawancara: _____ : _____ : _____	
BLOK IV. KETERANGAN	
NAMA	APRAKSI APP

- [illegible]

[illegible][illegible]

KONSEP DAN DEFINISI

- **Pertanyaan 203: Hasil Pencacahan Rumah Tangga**
- **Tertisi lengkap:** apabila petugas berhasil menemui rumah tangga terpilih dan memperoleh informasi secara lengkap.
 - **Tertisi tidak lengkap:** apabila petugas berhasil menemui rumah tangga terpilih, tetapi tidak dapat memperoleh informasi secara lengkap. Misalnya sampai batas akhir waktu pencacahan, informasi mengenai rumah tangga tersebut tidak diperoleh secara lengkap karena responden pergi keluar kota.
 - **Tidak ada ART/responden yang dapat memberi jawaban sampai akhir masa pencacahan:** apabila petugas berhasil menemui rumah tangga terpilih, namun tidak ada ART/responden yang dapat memberikan informasi mengenai rumah tangga sampai akhir masa pencacahan.
 - **Responden menolak:** apabila responden menolak untuk diwawancarai.
 - **Rumah tangga pindah/bangunan sensus sudah tidak ada:** apabila petugas tidak berhasil menemukan rumah tanggabangunan sensus terpilih sampai batas akhir masa pencacahan. Misalnya: rumah tangga pindah keluar blok sensus, bangunan digusur, dan bangunan terbakar/runtuh karena gempa/banjir/bencana lain.
- **Pertanyaan 403: Hubungan dengan Kepala Rumah Tangga**
- Kopala rumah tangga (KRT)** adalah salah seorang dari anggota rumah tangga yang bertanggung jawab atas kebutuhan sehari-hari rumah tangga. Pada kasus tertentu, misalnya beberapa anak sekolah mengontaknyewa rumah bersama-sama, maka KRT adalah seseorang yang ditunjuk di antara anak sekolah tersebut sebagai KRT.
- **Pertanyaan 408: Apakah Suamistri Biasanya Tinggal di Rumah Tangga Ini?**
- Yang dimaksud dengan suamistri biasanya tinggal di rumah tangga ini adalah jika dalam 6 bulan terakhir, suamistri tinggal di rumah lebih dari 3 bulan, meskipun tidak berturut-turut.
- **Pertanyaan 607: Apakah Sedang/Pemah Mengikuti Pendidikan Prasekolah?**
- Pendidikan prasekolah adalah pendidikan yang diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar, baik melalui jalur pendidikan formal maupun nonformal.
- **Pertanyaan 609, 610, dan 611: Apakah Dapat Membaca dan Menulis Kalimat Sederhana dalam Bahasa Sehari-hari?**
- Dapat membaca dan menulis yang dimaksud adalah jika seseorang dapat membaca dan menulis kalimat sederhana dalam huruf latin, huruf arab, atau huruf lainnya.
- Kalimat sederhana** adalah kalimat yang mengandung kata-kata yang umum dipakai dalam kehidupan sehari-hari dan sebakanya mengandung subjek dan predikat, misalnya Saya membaca.
- **Pertanyaan 612: Apakah Bersekolah (Termasuk Mengikuti Program Paket ABC)?**
- Bersekolah: apabila seseorang terdaftar dan aktif mengikuti proses belajar baik di suatu jenjang pendidikan formal maupun nonformal, khususnya program kesetaraan (Paket ABC) yang berada di bawah pengawasan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) maupun pemerintahan lainnya. **Aktif** mengikuti paket A, paket B, atau paket C, apabila dalam sebuah terakhir pernah mengikuti proses belajar pada kegiatan paket.
- **Pertanyaan 613: Apa Jenjang Pendidikan Tertinggi yang Sedang/Pemah Ditikuti?**
- Jenjang pendidikan tertinggi yang sedang/pemah diduduki:** jenjang pendidikan tertinggi yang sedang diduduki oleh seseorang yang masih bersekolah atau yang pernah diduduki oleh seseorang yang sudah tidak bersekolah lagi, baik jenjang pendidikan formal maupun nonformal kesetaraan (Paket ABC).

KONSEP DAN DEFINISI

- **Pertanyaan 614: Apa Tingkat/Kelas Tertinggi yang Sedang/Pemah Diduduki?**
- Tingkat/kelas tertinggi** adalah tingkat/kelas terakhir atau paling tinggi yang dilalui seseorang pada suatu jenjang pendidikan baik formal maupun nonformal (Paket ABC) di sekolah negeri maupun swasta. **Tamat sekolah/satuan pendidikan** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang baik pendidikan formal maupun nonformal (Paket ABC) di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. **Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi, tetapi sudah mengikuti ujian akhir dan lulus, dianggap tamat sekolah/satuan pendidikan.**
- **Pertanyaan 615: Apa Ijazah/STTB Tertinggi yang Dimiliki?**
- Ijazah/STTB** adalah lencana atau tanda bukti kelulusan yang diberikan kepada seseorang yang sudah menyelesaikan semua persyaratan akademik pada suatu jenjang pendidikan tertentu.
- **Pertanyaan 702: Selama Seminggu Terakhir, Apa Saja Kegiatan yang Dilakukan (nama)?**
- Bekerja** adalah kegiatan melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan paling sedikit selama satu jam dalam seminggu terakhir. Bekerja selama satu jam tersebut harus dilakukan berturut-turut dan tidak terputus.
- Sekolah** adalah kegiatan bersekolah di sekolah formal maupun sekolah non formal (Paket ABC), baik pada pendidikan dasar, pendidikan menengah atau pendidikan tinggi. Tidak termasuk yang sedang iburcut.
- Mengurus rumah tangga** adalah kegiatan mengurus rumah tanggamembantu mengurus rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji. Anggota rumah tangga yang melakukan kegiatan kemurahanngan, seperti memasak, memoud dsb, digolongkan sebagai mengurus rumah tangga.
- Lainnya selain kegiatan pribadi adalah kegiatan selain bekerja, sekolah, dan mengurus rumah tangga.
- **Pertanyaan 904: Sejak 1 Januari – 31 Desember 2019, Apakah Pernah Menjadi Korban Kejahatan Pencurian, Penganiayaan, Pencurian dengan Kekerasan, Pelecehan Seksual, atau Lainnya?**
- Korban kejahatan** adalah seseorang yang dirai atau harta bendanya selama setahun terakhir mengalami atau terkena tindak kejahatan atau usahapercobaan tindak kejahatan.
- **Pertanyaan 1101: Jaminan Kesehatan Apa Saja yang Dimiliki (nama)?**
- Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan:** Peserta penerima Bantuan Iuran (PBI) Jaminan Kesehatan meliputi orang yang tergolong fakir miskin dan orang tidak mampu yang iurannya dibiayai oleh pemerintah.
- Peserta bukan PBI** terdiri atas:
- a. **Pekerja Penerima Upah dan anggota keluarganya,** yaitu: a) Pegawai Negeri Sipil; b) Anggota TNI; c) Anggota Polri; d) Pejabat negara; e) Pegawai pemerintah nongabwajai negeri; f) Pegawai swasta; dan g) Pekerja yang tidak termasuk huruf a sampai dengan huruf f yang menerima upah.
 - b. **Pekerja Bukan Penerima Upah dan anggota keluarganya,** yaitu: a) Pekerja di luar rubungan kerja atau Pekerja mandiri dan b) Pekerja yang tidak termasuk huruf a yang bukan penerima upah.
 - c) **Pekerja sebagaimana dimaksud huruf a dan huruf b,** termasuk warga negara asing yang bekerja di Indonesia paling singkat 6 (enam) bulan.
- c. **Bukan Pekerja dan anggota keluarganya** terdiri atas: a) Investor; b) Pemberi kerja; c) Penerima pensiun; d) Veteran; e) Pemris kemerdekaan; dan f) Bukan pekerja yang tidak termasuk huruf a sampai dengan huruf e yang mampu membayar iuran.

BLOK V. KETERANGAN NOMOR INDUK KEPENDUDUKAN									
No. Unit ART	No. Unit Keluarga	APAKAH (nama) MEMILIKI NOMOR INDUK KEPENDUDUKAN? 1. Ya 5. Tidak ART ☐ Berikunya	Nomor Induk Kependudukan (Tuliskan Nomor Induk Kependudukan setiap ART)						Sumber Data Nomor Induk Kependudukan (Kode)
401	501	502	503						504
1	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
2	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
3	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
4	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
5	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
6	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
7	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
8	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
9	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
10	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐

- Keluarga adalah unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri atas suami-istri, atau suami, istri, dan anaknya, atau ayah dan anaknya, atau ibu dan anaknya. Pemerintah keluarga didasarkan pada ikatan perkawinan. Termasuk keluarga apabila seseorang yang berstatus pernah kawin dan tinggal sendiri (tanpa pasangan atau anak), sedangkan yang berstatus belum kawin tidak dianggap keluarga.
- Nomor Induk Kependudukan (NIK) adalah nomor identitas penduduk yang bersifat unik atau khas, tunggal, dan melekat pada seseorang yang terdaftar sebagai penduduk Indonesia.
- NIK berlaku seumur hidup dan selamanya, yang diberikan oleh pemerintah dan diterbitkan oleh instansi pelaksana kepada setiap penduduk setelah dilakukan pencatatan biodata.

Kode 504: Sumber Data

Nomor Induk Kependudukan

1. KK
2. KTP
3. Lainnya

BLOK VI. KETERANGAN MIGRASI, AKTA KELAHIRAN, DAN PENDIDIKAN									
No. Unut Kandung Ibu Lihat Blok IV Unut (Isikan 00 di bagian ART kandung ibu tinggal di rumah tangga m)	Untuk ART Semua Umur		Untuk ART Berumur 5 Tahun ke Atas		Untuk ART Berumur 0-17 Tahun		Untuk ART Berumur 0-10 Tahun		
	DI MANAKAH TEMPAT LAHIR (nama)? Tempat lahir adalah tempat tinggal ibu (nama) ketika melahirkan (nama). Tuliskan nama tempat (Kode tempat diisi oleh pengawas)	DI MANAKAH TEMPAT TINGGAL (nama) 5 TAHUN YANG LALU (MARET 2015)? Tuliskan nama tempat (Kode tempat diisi oleh pengawas)	DI MANAKAH TEMPAT TINGGAL (nama) 5 TAHUN YANG LALU (MARET 2015)? Tuliskan nama tempat (Kode tempat diisi oleh pengawas)	APAKAH (nama) MENILAI AKTA KELAHIRAN DARI KANTOR BOLEH SAMA MELIHATNYA? (Kode)	APAKAH (nama) SEDANG/ PERNAH MENGIKUTI PRASERKOLAH? (Kode)	Jika pernah/ masih (607 = 1, 2, atau 3), APA JENIS PENDIDIKAN PRASERKOLAH-NYA? (Kode)			
401	601	602	603	604	605	606	607	608	
1	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	
2	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	
3	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	
4	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	
5	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	
6	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	
7	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	
8	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	
9	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	
10	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	
Kode 606: Kepemilikan Akta Kelahiran		Kode 607: Partisipasi Prasekolah		Kode 608: Jenis Prasekolah					
1. Ya, dapat ditunjukkan 2. Ya, tidak dapat ditunjukkan 5. Tidak memiliki 8. Tidak tahu		1. Masih mengikuti pendidikan prasekolah tahun ajaran ini (2019/2020) 2. Pernah mengikuti pendidikan prasekolah tahun ajaran ini (2019/2020) 3. Pernah mengikuti pendidikan prasekolah sebelum tahun ajaran 2019/2020 4. Tidak pernah mengikuti pendidikan prasekolah		1. Taman Kanak-kanak 2. Bustanul Athfal/Paudalul Athfal 3. PAUD terintegrasi BKB/Tranman Posyandu, PAUD-TAMM, PAUD-PAK, PAUD-BIA, TKO, dll. 4. Kelompok Bermain 5. Taman Penitipan Anak					

BLOK VI. KETERANGAN MIGRASI, AKTA KELAHIRAN, DAN PENDIDIKAN

Untuk ART berumur 5 tahun ke atas				Untuk ART berumur 5-24 tahun								
No.	APAKAH (nama) DAPAT MEMBACA DAN MENULIS KALAMAT SEDERHANA DALAM BAHASA SEHARI-HARI DENGAN MENGGUNAKAN:			APAKAH (nama) BERSEKOLAH? (termasuk mengikuti program paket A/B/C) (Kode)	APA JENJANG PENDIDIKAN TERTINGGI YANG SEDANG DIKUTI (nama)? (Kode)	APA TINGKAT/ KELAS TERTINGGI YANG SEDANG PERNAH DIDUDUKI (nama)? (Kode)	APA UJAZAH/ STTB TERTINGGI YANG DIMILIKI (nama)? (Kode)	DALAM SETAHUN TERAKHIR, APAKAH (nama) MEMILIKI KARTU INDONESIA PINTAR (KIP)? 1. Ya, dapat ditunjukkan 2. Ya, tidak dapat ditunjukkan 5. Tidak	DALAM SETAHUN TERAKHIR, APAKAH (nama) MEMPEROLEH PROGRAM INDONESIA PINTAR (PIP)? 1. Ya 5. Tidak	Untuk ART yang masih bersekolah atau tidak bersekolah lagi (612 = 2 atau 3)		
	HURUF LATIH/ ALFABET?	HURUF ARAH/ HANYAH?	HURUF LAINNYA? (CONTOH: JAWA, KANU, CINA, DLL.)							APAKAH (nama) BERSEKOLAH PADA TAHUN AJARAN SEBELUMNYA (2018/2019)? (Kode)	APA JENJANG PENDIDIKAN YANG DIKUTI (nama) (Kode)	APA TINGKAT/ KELAS YANG DIDUDUKI (nama) (Kode)
401	609	610	611	612	613	614	615	616	617	618	619	620
1	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
2	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
3	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
4	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
5	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
6	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
7	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
8	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
9	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
10	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐

Kode 612 dan 618:

Partisipasi Sekolah

1. Tidak/belum pernah bersekolah

2. Masih bersekolah

3. Tidak bersekolah lagi

Kode 613 dan 619: Jenjang Pendidikan, dan Kode 615: Ijazah/STTB

01. Paket A 06. SMP LB 11. SMA 16. D3

02. SDLB 07. SMP 12. MA 17. D4

03. SD 08. MTs 13. SMK 18. S1

04. MI 09. Paket C 14. MAK 19. Profesi

05. Paket B 10. SMLB 15. D1/D2 20. S2

21. S3

22. Tidak punya Ijazah SD

Kode 614 dan 620: Tingkat/Kelas

1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8 (Tamat & Lulus)

• Jika masih kuliah Profesi, kode 1

• Jika masih kuliah S2, kode 6

• Jika masih kuliah S3, kode 7

BLOK VII. KETERANGAN KEPEMILIKAN TABUNGAN DAN KETENAGAKERJAAN

Untuk ART Umur 5 Tahun ke Atas		Untuk ART Umur 10 Tahun ke Atas								
No. Unit	APAKAH (nama) MEMILIKI REKENING TABUNGAN BAK ATAS NAMA SENDIRI ATAU BERSAMA-SAMA (PERBAKARN, KOPERASI)? 1. Ya 5. Tidak	SELAMA SEMINGGU TERAKHIR, APA SAYA KEGIATAN YANG DILAKUKAN (nama)? <i>(Pilihan jawaban harus dibaca)</i>		DARI KEGIATAN YANG DILAKUKAN SELAMA SEMINGGU TERAKHIR, KEGIATAN APAKAH YANG MENGGUNAKAN WAKTU TERBAIK? → 705 1. BEKERJA 2. SEKOLAH 3. MENJURUS RUMAH TANGGA 4. LAINNYA SELAIN KEGIATAN PRIORITAS	Jika tidak bekerja (702 pilihan A tidak dilingkari)		Jika bekerja atau sementara tidak bekerja (702 = pilihan A terpilih atau 704 = 1) SELAMA SEMINGGU TERAKHIR, APA LAPANGAN USAHA ATAU BIDANG PEKERJAAN UTAMA DARI TEMPAT PEKERJAAN (nama)? Tuliskan selengkap-lengkapnyanya (Kode lapangan usaha atau bidang pekerjaan utama diisi oleh pengawas. Kode dapat dilihat pada halaman terakhir VSEN20.K)	SELAMA SEMINGGU TERAKHIR, APA STATUS/ KEDUDUKAN (nama) DALAM PEKERJAAN UTAMA? (Kode)	SELAMA SEMINGGU TERAKHIR, BERAPA JUMLAH JAU KERJA DARI PEKERJAAN UTAMA? (Jam)	SELAMA SEMINGGU TERAKHIR, BERAPA JUMLAH JAU KERJA DARI SELURUH PEKERJAAN? (Jam)
		701	702		703	704				
401										
1	☐	A B C D X		☐		☐			☐	☐
2	☐	A B C D X		☐		☐			☐	☐
3	☐	A B C D X		☐		☐			☐	☐
4	☐	A B C D X		☐		☐			☐	☐
5	☐	A B C D X		☐		☐			☐	☐
6	☐	A B C D X		☐		☐			☐	☐
7	☐	A B C D X		☐		☐			☐	☐
8	☐	A B C D X		☐		☐			☐	☐
9	☐	A B C D X		☐		☐			☐	☐
10	☐	A B C D X		☐		☐			☐	☐

Kode 706: Status/Kedudukan dalam Pekerjaan
(Jika 704=1, 706 tidak boleh berkode 5 atau 6)

- Berusaha sendiri
- Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar
- Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar
- Buruh/karyawan/pegawai
- Pekerja bebas
- Pekerja keluarga atau tidak dibayar

- Responden dikatakn memiliki rekening tabungan di bank jika memiliki nomor rekening meskipun rekening tabungan tersebut kosong.
- Kekhusn tabungan tidak harus sesuai dengan wilayah tempat tinggalnya, yang penting responden masih dapat mengakses tabungannya.

BLOK VIII. KETERANGAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

No. Unit	DALAM 3 BULAN TERAKHIR, APAKAH (nama)	DALAM 3 BULAN TERAKHIR, APAKAH (nama)	Bberapa, JUMLAH SIMKARD AKTIF YANG DIGUNAKAN (nama) MENJABUT PROVIDER/OPERATOR BERIKUT:				DALAM 3 BULAN TERAKHIR, APA SAJA JENIS KOMPUTER YANG DIGUNAKAN (nama)?	DALAM 3 BULAN TERAKHIR, APAKAH (nama) PERIAH MENGGUNAKAN INTERNET (TERMASUK FACEBOOK, TWITTER, YOUTUBE, INSTAGRAM, WHATSAPP, DLL. ?)	MEDIA APA SAJA YANG DIGUNAKAN (nama) UNTUK MENGGUNAKAN INTERNET?	DI MANA SAJA (nama) MENGGUNAKAN INTERNET?	UNTUK APA SAJA (nama) MENGGUNAKAN INTERNET?
			TELKOMSEL?	INDOSAT?	XL AXIATA?	LAINNYA?					
401	801	802	803	804	805	806	807	808	809	810	811
1	☐	☐	☐	☐	☐	☐	A B C X	☐	A B C D E	A B C D E F G	A B C D E F G H I J
2	☐	☐	☐	☐	☐	☐	A B C X	☐	A B C D E	A B C D E F G	A B C D E F G H I J
3	☐	☐	☐	☐	☐	☐	A B C X	☐	A B C D E	A B C D E F G	A B C D E F G H I J
4	☐	☐	☐	☐	☐	☐	A B C X	☐	A B C D E	A B C D E F G	A B C D E F G H I J
5	☐	☐	☐	☐	☐	☐	A B C X	☐	A B C D E	A B C D E F G	A B C D E F G H I J
6	☐	☐	☐	☐	☐	☐	A B C X	☐	A B C D E	A B C D E F G	A B C D E F G H I J
7	☐	☐	☐	☐	☐	☐	A B C X	☐	A B C D E	A B C D E F G	A B C D E F G H I J
8	☐	☐	☐	☐	☐	☐	A B C X	☐	A B C D E	A B C D E F G	A B C D E F G H I J
9	☐	☐	☐	☐	☐	☐	A B C X	☐	A B C D E	A B C D E F G	A B C D E F G H I J
10	☐	☐	☐	☐	☐	☐	A B C X	☐	A B C D E	A B C D E F G	A B C D E F G H I J

• **Telepon seluler:** perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa kemana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Termasuk telepon seluler adalah handphone dan smartphone, tetapi tidak termasuk tablet meskipun bisa digunakan untuk menelepon.

• **Menggunakan HP yang dimaksud tidak harus menggunakan HP yang dimiliki sendiri atau dibelikan oleh individu yang menggunakan.**
 • **Memiliki/menggunakan HP adalah anggota rumah tangga tersebut memiliki/menggunakan HP dengan minimal 1 kartu yang aktif dalam 3 bulan terakhir.**
 • **Menggunakan Internet:** apabila seseorang meluangkan waktu untuk menggunakan internet, sehingga ia dapat memanfaatkan atau menikmati fasilitas internet. Termasuk menggunakan internet walaupun tidak memiliki kemampuan untuk membuka dan menutup (log in dan log out) internet. Siapa saja dimasukkan menggunakan meskipun hanya tinggal melajuikan.

BLOK IX. KETERANGAN BEPERGIAN DAN KORBAN KEJAHATAN

No. Unit ART	SEJAK 1 JANUARI- 31 DESEMBER 2019, APAKAH (nama) PERAH BEPERGAN (KE OBYEK WISATA KOMERSIAL, 2 MENJAWAB DI AKOMODASI KOMERSIAL, 2 ATAU MENEMPUH JARAK ≥ 100 KM PP)? YANG TIDAK BEKERJA SECARA RUTIN?	(Jika 901=1), BERAPA KALI (nama) MENJALAN BEPERGAN SEAMA PERODE:		SEJAK 1 JANUARI - 31 DESEMBER 2019, APAKAH (nama) PERAH MENJADI KORBAN KEJAHATAN PENCURIAN, PENGANIYAHAN, PENCURIAN DENGAN KEKERASAN, PELECEHAN SEKSUAL, ATAU LAINNYA? 1, Ya 5, Tidak ART berikutnya < Blok X	(Jika ≥ 7 kejadian, Tulis 7)												(Jika 906, 908, 910, 912, atau 914=0) KETIKA KEJAHATAN TERSEBUT DALAM PROSES PELAPORAN (nama) MENEMPAHKAN DITAMBAH BANTUAN HUKUM? 1, Ya 5, Tidak
					PENCURIAN				PENGANIYAHAN				PENCURIAN DENGAN KEKERASAN		PELECEHAN SEKSUAL		
		1 JANUARI 2019 SAMPAI 30 JUNI 2019	1 JULI 2019 SAMPAI 31 DESEMBER 2019		901	902	903	904	905	906	907	908	909	910	911	912	
1	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	
2	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	
3	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	
4	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	
5	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	
6	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	
7	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	
8	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	
9	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	
10	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	

Tindakan pencegahan seksual dapat berupa:

a. Pernah diajarkan secara fisik oleh pasangan untuk berhubungan seksual saat tidak ingin.

b. Melakukan hubungan karena takut kepada suami.

c. Diajarkan sumbu pasangan untuk melakukan tindakan seksual yang menurutnya memalukan atau merendahkan.

d. Diajarkan sumbu pasangan untuk melakukan hubungan seksual dengan orang lain.

Suatu peristiwa kejahatan dianggap telah dilaporkan ke polisi apabila:

a. Korban kejahatan telah melaporkannya ke polisi.

b. Orang lain melaporkan peristiwa kejahatan tersebut ke polisi.

c. Polisi mengetahuinya sendiri.

d. Pelaporan kepada polisi tidak harus dilakukan di kantor polisi.

BLOK X. KETERANGAN GANGGUAN FUNGSIONAL (UNTUK ART BERUMUR 2 TAHUN KE ATAS)									
No. Urut ART	Isikan kode 1 jika Umur < 2 tahun atau kode 0 jika Umur > 2 tahun	Apakah (nama) MENCALAM KESULITAN/GANGGUAN PENGLIHATAN?	Apakah (nama) MENCALAM KESULITAN/GANGGUAN PENDENGARAN?	Apakah (nama) MENCALAM KESULITAN/GANGGUAN BERKUALITAS AIR TANGGAS?	Apakah (nama) MENCALAM KESULITAN/GANGGUAN MENGERAKKAN TANGAN/LAR?	Apakah (nama) MENCALAM KESULITAN/GANGGUAN DUA HUKU MENINGAT ATAU BERKONSENTRASI?	Apakah (nama) MENCALAM GANGGUAN PERILAKU DAN/ATAU EMOSIONAL?	Apakah (nama) MENCALAM KESULITAN/GANGGUAN BERBICARA DAN/ATAU MENYANYI?	Apakah (nama) MENCALAM KESULITAN/GANGGUAN UNTUK MENCIKUS DIRI SENDIRI?
1	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
2	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
3	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
4	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
5	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
6	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
7	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
8	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
9	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
10	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐

• **Penyandang disabilitas** adalah setiap orang yang mengalami keterbatasan fisik, intelektual, mental, dan/atau sensorik dalam jangka waktu lama yang dalam berinteraksi dengan lingkungan dapat mengalami hambatan dan kesulitan untuk berpartisipasi secara penuh dan efektif dengan warga negara lainnya berdasarkan kesamaan hak.

• Pelugas tidak diperkenankan memusnakan bahwa responden tidak mengalami disabilitas tertentu berdasarkan apa yang dilihat secara kasat mata.

• Gangguan/keterbatasan fungsi antara lain: kesulitan melihat, kesulitan mendengar, berbicara tidak lancar, kesulitan memahami/linggihan/gangguan jiwa, lambat dalam belajar/memahami pelajaran, keterbatasan berjalan, keterbatasan bergerak, kesulitan mengambil barang kecil/menggunakan tangan/jari.

• Setiap orang bisa mengalami lebih dari satu jenis gangguan.

BLOK XI. KETERANGAN KELUHAN KESEHATAN DAN RAWAT JALAN									
JAMINAN KESEHATAN APA SAMA YANG DIMILIKI (nama)? A. BPJS Kesehatan Pemerintah B. BPJS Kesehatan Non-PBI/ Mandiri C. Jamkesmas D. Asuransi swasta E. Perusahaan/kantor X. Tidak punya	DALAM SEMULAN TERAKHIR, APAKAH (nama) MEMPUYAI KELUHAN KESEHATAN (PAIN, BATUK, PILEK, DIARE, PUSING, PENYAKIT KRONIS, DLL)? 1. Ya 5. Tidak ART berikutnya Blok XII	APAKAH KELUHAN KESEHATAN TERSEBUT MENGACABAKAN PENGALAMAN SEKOLAH, KEMAH-KAMAHAN ATAU KEGIATAN SEHARI-HARI?	DALAM SEMULAN TERAKHIR, APAKAH (nama) PERALIHAN KELOMPOK SOSIAL?	DALAM SEMULAN TERAKHIR, APAKAH (nama) PERALIHAN KELOMPOK SOSIAL?	APA ALASAN UTAMA (nama) TIDAK RAWAT JALAN? 1. Tidak punya biaya pengobatan 2. Tidak ada sarana transportasi 3. Tidak ada biaya transportasi 4. Waktu tunggu pelayanan lama 5. Mengobati sendiri 6. Tidak ada yang mendampingi 7. Merasa tidak perlu 8. Lainnya	DALAM SEMULAN TERAKHIR, DI MANA SAMA TEMPAT (nama) RAWAT JALAN? A. RS Pemerintah B. RS Swasta C. Praktik dokter/dokter D. Klinik/Praktik dokter bersama E. Puskesmas/Pustu F. UKBM (Poskesdes, Polindes, Posyandu, Balai Pengobatan) G. Praktik pengobatan tradisional/ alternatif H. Lainnya	DALAM SEMULAN TERAKHIR, APAKAH (nama) RAWAT JALAN?	JAMINAN KESEHATAN APA SAMA YANG DIMILIKI (nama) UNTUK RAWAT JALAN? A. BPJS Kesehatan Pemerintah B. BPJS Kesehatan Non-PBI/ Mandiri C. Jamkesmas D. Asuransi swasta E. Perusahaan/kantor X. Tidak menggunakan	
401	1101	1102	1103	1104	1105	1106	1107	1108	1109
1	A B C D E X	☐	☐	☐	☐	☐	A B C D E F G H	☐	A B C D E X
2	A B C D E X	☐	☐	☐	☐	☐	A B C D E F G H	☐	A B C D E X
3	A B C D E X	☐	☐	☐	☐	☐	A B C D E F G H	☐	A B C D E X
4	A B C D E X	☐	☐	☐	☐	☐	A B C D E F G H	☐	A B C D E X
5	A B C D E X	☐	☐	☐	☐	☐	A B C D E F G H	☐	A B C D E X
6	A B C D E X	☐	☐	☐	☐	☐	A B C D E F G H	☐	A B C D E X
7	A B C D E X	☐	☐	☐	☐	☐	A B C D E F G H	☐	A B C D E X
8	A B C D E X	☐	☐	☐	☐	☐	A B C D E F G H	☐	A B C D E X
9	A B C D E X	☐	☐	☐	☐	☐	A B C D E F G H	☐	A B C D E X
10	A B C D E X	☐	☐	☐	☐	☐	A B C D E F G H	☐	A B C D E X

- **Jaminan kesehatan yang dimiliki** adalah jaminan dalam bentuk kartu atau apapun yang dapat digunakan untuk pembiayaan kesehatan bila nama yang tertera dalam kartu atau lainnya melambungkan perawatan kesehatan seperti: ke dokter, puskesmas, rumah sakit, dan sebagainya.
- **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kelemahan, baik karena gangguan/penyakit yang sering dialami penduduk seperti panas, pilek, diare, pusing, sakit kepala, maupun karena penyakit akut, penyakit kronis (misalnya selama sebulan terakhir tidak mempunyai keluhan), kecelakaan, kriminalitas atau keluhan lainnya.
- **Terganggunanya pekerjaan, sekolah, atau kegiatan sehari-hari** adalah tidak dapat melakukan kegiatan secara normal (bekerja, sekolah, atau kegiatan sehari-hari) sebagaimana biasanya.
- **Rawat jalan** adalah upaya anggota rumah tangga yang mempunyai keluhan kesehatan untuk memeriksakan diri dan mendapatkan pengobatan dengan mendatangi tempat-tempat pelayanan kesehatan modern atau tradisional tanpa menginap, termasuk mendapatkan pelayanan kesehatan ke rumah.
- **Menggunakan jaminan kesehatan untuk rawat jalan** adalah bila biaya pengobatan rumah tangga seluruhnya atau sebagian dibayarkan oleh jaminan kesehatan.

BLOK XII. KETERANGAN RAWAT INAP DAN MEROKOK

No. Unit ART	DALAM SETAHUN TERAKHIR, APAKAH (nama) PERUBAH DIRAWAT INAP?	DALAM SETAHUN TERAKHIR, DI MANA SAMA TERPAPAT (nama) DIRAWAT INAP?	DALAM SETAHUN TERAKHIR, BERAPA HARI (nama) DIRAWAT INAP?	JAMINAN KESEHATAN APRA SAMA YANG DIGUNAKAN (nama) UNTUK RAWAT INAP?	Untuk ART berumur 5 tahun ke atas			
					SELAMA SEBULAN TERAKHIR, APAKAH (nama) MENGINJALKAN ROKOK ELEKTRIK?	SELAMA SEBULAN TERAKHIR APAKAH (nama) MEROKOK TENGAH?	SELAMA SEBULAN TERAKHIR, BERAPA BATANG ROKOK RATA-RATA PER MINGGU YANG (nama) HISAP?	APAKAH DULU, SEBELUM SEBULAN TERAKHIR (nama) PERUBAH MEROKOK TENGAH?
1. Ya 5. Tidak → 1205	A.RS Pemerintah B.RS Swasta C.Praktik bidan D.Klinik/Praktik dokter bersama E.Puskesmas F.Praktik pengobatan tradisional/ alternatif G.lainnya	(Hati)	A. BPJS Kesehatan Penerima Bantuan Iuran (PBI) B. BPJS Kesehatan Non-PBI/ Mandiri C. Jankesda D. Asuransi swasta E. Perusahaan/Kantor X. Tidak menggunakan	1. Ya, setiap hari 2. Ya, tidak setiap hari 5. Tidak 8. Tidak tahu	1. Ya, setiap hari 2. Ya, tidak setiap hari 5. Tidak → 1208 8. Tidak tahu ART berikutnya ← Blok XIII	(Batang)	1. Ya, setiap hari 2. Ya, tidak setiap hari 5. Tidak 8. Tidak tahu	
401	1201	1202	1203	1204	1205	1206	1207	1208
1	☐	A B C D E F G	☐ ☐ ☐	A B C D E X	☐	☐	☐ ☐ ☐	☐
2	☐	A B C D E F G	☐ ☐ ☐	A B C D E X	☐	☐	☐ ☐ ☐	☐
3	☐	A B C D E F G	☐ ☐ ☐	A B C D E X	☐	☐	☐ ☐ ☐	☐
4	☐	A B C D E F G	☐ ☐ ☐	A B C D E X	☐	☐	☐ ☐ ☐	☐
5	☐	A B C D E F G	☐ ☐ ☐	A B C D E X	☐	☐	☐ ☐ ☐	☐
6	☐	A B C D E F G	☐ ☐ ☐	A B C D E X	☐	☐	☐ ☐ ☐	☐
7	☐	A B C D E F G	☐ ☐ ☐	A B C D E X	☐	☐	☐ ☐ ☐	☐
8	☐	A B C D E F G	☐ ☐ ☐	A B C D E X	☐	☐	☐ ☐ ☐	☐
9	☐	A B C D E F G	☐ ☐ ☐	A B C D E X	☐	☐	☐ ☐ ☐	☐
10	☐	A B C D E F G	☐ ☐ ☐	A B C D E X	☐	☐	☐ ☐ ☐	☐

• Rawat inap adalah upaya penyembuhan keluhan kesehatan • Menggunakan jaminan kesehatan untuk rawat inap adalah bila biaya rawat inap anggota rumah tangga seluruhnya atau sebagian dibayar oleh penjamin kesehatan.
 • Responden yang pernah rawat inap adalah responden yang telah selesai menjalani rawat inap, tidak termasuk bila • Jumlah hari adalah jumlah hari rawat inap dalam satu tahun terakhir
 • Merokok merupakan aktivitas menarik tembakau kemudian menghisap asapnya baik menggunakan rokok maupun pipa pada sebulan terakhir sampai saat pencatatan.
 • Rokok tembakau meliputi rokok punt, rokok kretek, cerutu, lisong, pipa cangklong/jingklawung yang diisi tembakau. Termasuk juga orang yang menghisap sistralwaterpipe.
 • Penghitungan jumlah batang rokok rata-rata per minggu selama sebulan terakhir adalah jumlah rokok yang dihisap selama sebulan dikali 7 dibagi 30.

BLOK XIII. KETERANGAN PEMANFAATAN JAMINAN KESEHATAN

	Isikan Kode 1 jika 1101 pilihan A, B, atau C dingkari.	DALAM SETAHUN TERAKHIR, APAKAH PERAWAH MEMANFAATKAN JKN/JAMKESDA? (jika memilih KKN/JKN/JAMKESDA untuk PERAWAH)	Apakah ALASAN (nama) TIDAK PERAWAH MEMANFAATKAN JKN/JAMKESDA UNTUK PERAWAH KESEHATAN?	DALAM SETAHUN TERAKHIR, APAKAH PERAWAH PERAWAH DITOLAK PERAWAH KESEHATAN? (jika memilih KKN/JKN/JAMKESDA untuk PERAWAH KESEHATAN)	Apakah ALASAN (nama) MENGALAMI GANGGUAN PERAWAH KESEHATAN? (jika memilih KKN/JAMKESDA TERSEBUT?)	DALAM SETAHUN TERAKHIR, APAKAH PERAWAH PERAWAH DITOLAK PERAWAH KESEHATAN? (jika memilih KKN/JKN/JAMKESDA untuk PERAWAH KESEHATAN)	Apakah ALASAN (nama) MENGALAMI GANGGUAN PERAWAH KESEHATAN? (jika memilih KKN/JAMKESDA TERSEBUT?)	DALAM SETAHUN TERAKHIR, APAKAH PERAWAH PERAWAH DITOLAK PERAWAH KESEHATAN? (jika memilih KKN/JKN/JAMKESDA untuk PERAWAH KESEHATAN)	Apakah ALASAN (nama) MENGALAMI GANGGUAN PERAWAH KESEHATAN? (jika memilih KKN/JAMKESDA TERSEBUT?)
No. Unit ART	Isikan Kode 1 jika 1101 pilihan A, B, atau C dingkari.	DALAM SETAHUN TERAKHIR, APAKAH PERAWAH MEMANFAATKAN JKN/JAMKESDA? (jika memilih KKN/JKN/JAMKESDA untuk PERAWAH KESEHATAN)	Apakah ALASAN (nama) TIDAK PERAWAH MEMANFAATKAN JKN/JAMKESDA UNTUK PERAWAH KESEHATAN?	DALAM SETAHUN TERAKHIR, APAKAH PERAWAH PERAWAH DITOLAK PERAWAH KESEHATAN? (jika memilih KKN/JKN/JAMKESDA untuk PERAWAH KESEHATAN)	Apakah ALASAN (nama) MENGALAMI GANGGUAN PERAWAH KESEHATAN? (jika memilih KKN/JAMKESDA TERSEBUT?)	DALAM SETAHUN TERAKHIR, APAKAH PERAWAH PERAWAH DITOLAK PERAWAH KESEHATAN? (jika memilih KKN/JKN/JAMKESDA untuk PERAWAH KESEHATAN)	Apakah ALASAN (nama) MENGALAMI GANGGUAN PERAWAH KESEHATAN? (jika memilih KKN/JAMKESDA TERSEBUT?)	DALAM SETAHUN TERAKHIR, APAKAH PERAWAH PERAWAH DITOLAK PERAWAH KESEHATAN? (jika memilih KKN/JKN/JAMKESDA untuk PERAWAH KESEHATAN)	Apakah ALASAN (nama) MENGALAMI GANGGUAN PERAWAH KESEHATAN? (jika memilih KKN/JAMKESDA TERSEBUT?)
1	☐	☐	A B C D E F G H I J K	☐	A B C D E F G	☐	A B C D E F G H I J	☐	A B C D E F G H
2	☐	☐	A B C D E F G H I J K	☐	A B C D E F G	☐	A B C D E F G H I J	☐	A B C D E F G H
3	☐	☐	A B C D E F G H I J K	☐	A B C D E F G	☐	A B C D E F G H I J	☐	A B C D E F G H
4	☐	☐	A B C D E F G H I J K	☐	A B C D E F G	☐	A B C D E F G H I J	☐	A B C D E F G H
5	☐	☐	A B C D E F G H I J K	☐	A B C D E F G	☐	A B C D E F G H I J	☐	A B C D E F G H
6	☐	☐	A B C D E F G H I J K	☐	A B C D E F G	☐	A B C D E F G H I J	☐	A B C D E F G H
7	☐	☐	A B C D E F G H I J K	☐	A B C D E F G	☐	A B C D E F G H I J	☐	A B C D E F G H
8	☐	☐	A B C D E F G H I J K	☐	A B C D E F G	☐	A B C D E F G H I J	☐	A B C D E F G H
9	☐	☐	A B C D E F G H I J K	☐	A B C D E F G	☐	A B C D E F G H I J	☐	A B C D E F G H
10	☐	☐	A B C D E F G H I J K	☐	A B C D E F G	☐	A B C D E F G H I J	☐	A B C D E F G H

• Pemeliharaan kesehatan yang dimaksudkan disini adalah pemeliharaan kesehatan baik dalam keadaan memiliki keluhan maupun tidak dalam keadaan memiliki keluhan.
Contoh pemeliharaan tidak dalam keluhan adalah pemeriksaan kehamilan, imunisasi, keluarga berencana, dan lainnya.

• Responden terbagung pernah memanfaatkan JKN/Jamkesda untuk pemeriksaan kesehatan apabila responden pernah memanfaatkan JKN/Jamkesda untuk pemeriksaan kesehatan sampai dengan pemeriksaan kesehatan tersebut selesai.

• Responden terbagung pernah memanfaatkan JKN/Jamkesda untuk rawat inap apabila responden pernah memanfaatkan JKN/Jamkesda untuk rawat inap sampai dengan rawat inap tersebut selesai.

PERTANYAAN		BALITA 1			BALITA 2			BALITA 3		
Nama dan No. Urut (Salm dan Blok IV 402 dan 401): Nama & No. Urut Pemberi Informasi		-__-__			-__-__			-__-__		
BLOK XIV. KETERANGAN IMUNISASI, ASI, DAN MP-ASI (DITANYAKAN UNTUK SEMUA ANGGOTA RUMAH TANGGA TANGGA UMUR 0-59 BULAN)										
1401. Umur (nama balita) dalam bulan (Hitung dari Blok IV 406)		☐ ☐ bulan			☐ ☐ bulan			☐ ☐ bulan		
IMUNISASI BALITA										
SAYA AKAN MENANYAKAN BEBERAPA PERTANYAAN MENGENAI IMUNISASI										
1402. APAKAH BAPAK/IBU MEMILIKI BUKU KIA/KIMS ATAU KARTU BERGABUNG/DOKUMEN LAIN YANG TERTULIS TANGGAL IMUNISASI (nama balita)? BOLEHKAH SAYA MELIHATNYA?		Ya, dapat ditunjukkan 1 → 1404 Ya, tidak dapat ditunjukkan 2 → 1406 Tidak ada kartubuku 5			Ya, dapat ditunjukkan 1 → 1404 Ya, tidak dapat ditunjukkan 2 → 1406 Tidak ada kartubuku 5			Ya, dapat ditunjukkan 1 → 1404 Ya, tidak dapat ditunjukkan 2 → 1406 Tidak ada kartubuku 5		
1403. APAKAH BAPAK/IBU PERNAH MEMILIKI BUKU KIA/KIMS ATAU KARTU BERGABUNG/DOKUMEN LAIN YANG TERTULIS TANGGAL IMUNISASI (nama balita)?		Ya 1 → 1406 Tidak 5 → 1406			Ya 1 → 1406 Tidak 5 → 1406			Ya 1 → 1406 Tidak 5 → 1406		
1404. Selain dari kartu, tanggal, bulan, dan tahun imunisasi, untuk setiap jenis imunisasi, Tulis '44' di kolom tanggal, bulan, dan tahun, jika kartu menunjukkan bahwa imunisasi diberikan, tetapi tanggal, bulan, dan tahun tidak ada.		Tanggal	Bulan	Tahun	Tanggal	Bulan	Tahun	Tanggal	Bulan	Tahun
a. BCG		---	---	---	---	---	---	---	---	---
b. POLIO 1		---	---	---	---	---	---	---	---	---
c. POLIO 2		---	---	---	---	---	---	---	---	---
d. POLIO 3		---	---	---	---	---	---	---	---	---
e. POLIO 4		---	---	---	---	---	---	---	---	---
f. DPT 1		---	---	---	---	---	---	---	---	---
g. DPT 2		---	---	---	---	---	---	---	---	---
h. DPT 3		---	---	---	---	---	---	---	---	---
i. HB KETIKALAHIR		---	---	---	---	---	---	---	---	---
j. HB 1		---	---	---	---	---	---	---	---	---
k. HB 2		---	---	---	---	---	---	---	---	---

PERTANYAAN		BALITA 1			BALITA 2			BALITA 3		
Nama dan No. Unit (Salin dari Blok IV 402 dan 401):										
	Tanggal	Bulan	Tahun	Tanggal	Bulan	Tahun	Tanggal	Bulan	Tahun	
	1 HB 3	---	---	---	---	---	---	---	---	
	m.CAMPAK	---	---	---	---	---	---	---	---	
	n. MMR	---	---	---	---	---	---	---	---	
1405. APAKAH (nama balia) MENEMUKAN IMUNISASI DASAR, YANG TIDAK TERCATAT DALAM KARTU, TERMASUK IMUNISASI YANG DITERIMA SAAT PERKAWINAN IMUNISASI NASIONAL?		Ya..... 1 → 1404 (Tanyakan jenis imunisasinya tulis '66' pada kolom tanggal, bulan, dan tahun yang bersangkutan di 1404. Jika imunisasi tidak diberikan, tuliskan '00')			Ya..... 1 → 1404 (Tanyakan jenis imunisasinya tulis '66' pada kolom tanggal, bulan, dan tahun yang bersangkutan di 1404. Jika imunisasi tidak diberikan, tuliskan '00')			Ya..... 1 → 1404 (Tanyakan jenis imunisasinya tulis '66' pada kolom tanggal, bulan, dan tahun yang bersangkutan di 1404. Jika imunisasi tidak diberikan, tuliskan '00')		
Lingkari kode 1 jika responden menyebutkan jenis imunisasi dasar (lihat pertanyaan 1404).		Tidak..... 5 → 1417 Tidak Tahu..... 8 → 1417			Tidak..... 5 → 1417 Tidak Tahu..... 8 → 1417			Tidak..... 5 → 1417 Tidak Tahu..... 8 → 1417		
UNTUK BALITA YANG TIDAK MEMPUYAI ATAU TIDAK DAPAT MENUNJUKKAN KARTU IMUNISASI										
1406. APAKAH (nama balia) PERNAH MENDAPAT IMUNISASI UNTUK MELINDUNGINYA DARI BERAGAL PENYAKIT?		Ya..... 1 Tidak..... 5 → 1417 Tidak Tahu..... 8 → 1417			Ya..... 1 Tidak..... 5 → 1417 Tidak Tahu..... 8 → 1417			Ya..... 1 Tidak..... 5 → 1417 Tidak Tahu..... 8 → 1417		
1407. APAKAH (nama balia) PERNAH MENDAPAT VAKSIN BCG UNTUK MENCEGAH PENYAKIT TBC – BIASANYA DISUNTIKAN PADA LENGAN ATAU BAHU DAN MENIMBULKAN BEKAS LUKA–?		Ya..... 1 Tidak..... 5 Tidak tahu..... 8			Ya..... 1 Tidak..... 5 Tidak tahu..... 8			Ya..... 1 Tidak..... 5 Tidak tahu..... 8		
1408. APAKAH (nama balia) PERNAH MENDAPAT VAKSIN UNTUK MENCEGAH PENYAKIT POLIO – YANG “DITETESKAN KE MULUT”–?		Ya..... 1 Tidak..... 5 → 1411 Tidak Tahu..... 8 → 1411			Ya..... 1 Tidak..... 5 → 1411 Tidak Tahu..... 8 → 1411			Ya..... 1 Tidak..... 5 → 1411 Tidak Tahu..... 8 → 1411		
1409. KAPAN VAKSIN POLIO PERTAMA DITERIMA (nama balia). APAKAH PADA SEBULAN PERTAMA KELAHIRAN ATAU SETELAHNYA?		Sebulan pertama..... 1 Setelah sebulan pertama..... 2			Sebulan pertama..... 1 Setelah sebulan pertama..... 2			Sebulan pertama..... 1 Setelah sebulan pertama..... 2		
1410. SUDAH BERAPA KALI (nama balia) MENDAPATKAN VAKSIN POLIO?		____ kali			____ kali			____ kali		

PERTANYAAN	BALITA 1	BALITA 2	BALITA 3
Nama dan No. Unit (Salin dari Blok IV 402 dan 401):			
1411. APAKAH (nama balita) PERNAH MENDAPAT VAKSIN DPT – YAITU SUNTIKAN DI Paha ATAU BOKONG – UNTUK MENEGAH PENYAKIT TETANUS, BATUK REJAN, ATAU DIPTERI? (Probing dengan menyatakan bahwa pemberian vaksin DPT kadang-kadang bersamaan dengan vaksin Polio)	Ya.....1 Tidak.....5 → 1413 Tidak Tahu.....8 → 1413	Ya.....1 Tidak.....5 → 1413 Tidak Tahu.....8 → 1413	Ya.....1 Tidak.....5 → 1413 Tidak Tahu.....8 → 1413
1412. SUDAH BERAPA KALI (nama balita) MENDAPATKAN VAKSIN DPT?	 kali	 kali	 kali
1413. APAKAH (nama balita) PERNAH MENDAPAT VAKSIN HEPATITIS B – YAITU SUNTIKAN DI Paha ATAU BOKONG – UNTUK MENEGAH PENYAKIT HEPATITIS B? (Probing dengan menyatakan bahwa pemberian vaksin Hepatitis B kadang-kadang bersamaan dengan vaksin Polio dan DPT)	Ya.....1 Tidak.....5 → 1416 Tidak Tahu.....8 → 1416	Ya.....1 Tidak.....5 → 1416 Tidak Tahu.....8 → 1416	Ya.....1 Tidak.....5 → 1416 Tidak Tahu.....8 → 1416
1414. SUDAH BERAPA KALI (nama balita) MENDAPATKAN VAKSIN HEPATITIS B?	 kali	 kali	 kali
1415. KAPAN VAKSINASI HEPATITIS B PERTAMA DITERIMA (nama balita), APAKAH PADA SEMINGGU PERTAMA SETELAH KELAHIRAN ATAU SETELAHNYA?	Seminggu pertama.....1 Setelah seminggu pertama.....2	Seminggu pertama.....1 Setelah seminggu pertama.....2	Seminggu pertama.....1 Setelah seminggu pertama.....2
1416. APAKAH (nama balita) PERNAH MENDAPAT SUNTIKAN CAMPAK ATAU MMR – YAITU PADA UMUR 9 BULAN ATAU LEBIH – UNTUK MENEGAH PENYAKIT CAMPAK?	Ya.....1 Tidak.....5 Tidak Tahu.....8	Ya.....1 Tidak.....5 Tidak Tahu.....8	Ya.....1 Tidak.....5 Tidak Tahu.....8
ii. MMR	Ya.....1 Tidak.....5 Tidak Tahu.....8	Ya.....1 Tidak.....5 Tidak Tahu.....8	Ya.....1 Tidak.....5 Tidak Tahu.....8

PERTANYAAN		BALITA 1		BALITA 2		BALITA 3	
Nama dan No. Urut (Salin dari Blok IV 402 dan 401):							
ASI DAN MP-ASI DITANYAKAN UNTUK BADUTA (ANGGOTA RUMAH TANGGA UMUR 0-23 BULAN)							
Cek umur balita dari 1401, berikan tanda centang (!)							
Balita berumur 0-23 bulan Balita berumur ≥ 24 bulan	☐ → 1417 ☐ → Balita berikutnya/Blok XV	☐ → 1417 ☐ → Balita berikutnya/Blok XV	☐ → 1417 ☐ → Balita berikutnya/Blok XV	☐ → 1417 ☐ → Balita berikutnya/Blok XV			
1417. Apakah (nama baduta) PERAH DISUSUNIBERI AIR SUSU IBU (ASI)?	Ya..... 1 Tidak..... 8 → 1419	Ya..... 1 Tidak..... 8 → 1419	Ya..... 1 Tidak..... 8 → 1419	Ya..... 1 Tidak..... 8 → 1419			
1418. A. Apakah saat ini (nama baduta) masih diberi ASI? B. Apakah sejak lahir sampai 24 jam terakhir (nama baduta) hanya mendapat ASI saja dan tidak pernah diberi makanan (cari) atau makanan selain ASI?	Ya..... 1 Tidak..... 5 → 1418.C	Ya..... 1 Tidak..... 5 → 1418.C	Ya..... 1 Tidak..... 5 → 1418.C	Ya..... 1 Tidak..... 5 → 1418.C			
C. LAMANYA PEMBERIAN ASI: I. Tanpa makanan pendamping II. Dengan makanan pendamping	C..... bulan I..... bulan II..... bulan	C..... bulan I..... bulan II..... bulan	C..... bulan I..... bulan II..... bulan	C..... bulan I..... bulan II..... bulan			
1419. Apakah (nama baduta) menerima cairan/makanan selama sebagian kemari, mulai dari pagi hingga malam hari?	Ya..... 1 Tidak..... 5 Tidak tahu..... 8	Ya..... 1 Tidak..... 5 Tidak tahu..... 8	Ya..... 1 Tidak..... 5 Tidak tahu..... 8	Ya..... 1 Tidak..... 5 Tidak tahu..... 8			
1420. SAYA INGIN MENANYAKAN TENTANG CARAN/MAKANAN YANG DITERIMA (nama baduta) DALAM 24 JAM TERAKHIR, APAKAH (nama baduta) MAKAN/MINUM: a. PADU-PADU DAN LEBER/BAHAN (NASI, ROTI, ME, BURUR, JAGUNG, SAGU, KENTANG, LUBI, KUKI, KETELAPROK, SINGKONG, TALUS, DLL)? b. MAKANAN DARI KACANG-KACANGAN (KACANG KEDELAI, KACANG MERAH, KACANG HIAU, KACANG TANAH, TAHU, TEMPE, DLL)? c. SUSU DAN PRODUK OLAHANNYA (SUSU FORMULA, SUSU SEGAR, YOGHURT, KEJU, DLL)? d. DAGING (AYAM, SAPI, KAMBING, BAKI, ITIK, JERON, HATI, KAYU KERANG, DLL)? e. TELUR (AYAM, ITIK, PUYUH, DLL)? f. BUAH DAN SUMBER VITAMIN A (LABU KUNING, WORTEL, MANGGA, PEPAYA, NANGKA, CEMEDAK, KESERIEH, MELON KUNING, DLL)? g. SAYURAN HALU (BAYAM, KANGKUNG, KATUK, DAUN SINGKONG, DAUN LABU, DLL)? h. BUAH ATAU SAYURAN LAINNYA (APEL, ALPKAT, KAPRI, TERONG, ORONG, DLL)? i. MAKANAN BAYI BERMERK?	Ya..... 1 Tidak..... 5 Tidak tahu..... 8	Ya..... 1 Tidak..... 5 Tidak tahu..... 8	Ya..... 1 Tidak..... 5 Tidak tahu..... 8	Ya..... 1 Tidak..... 5 Tidak tahu..... 8			

PERTANYAAN	WANITA PERNAH KAWIN (WPK) UMUR 10-54 TAHUN (1)	WANITA PERNAH KAWIN (WPK) UMUR 10-54 TAHUN (2)	WANITA PERNAH KAWIN (WPK) UMUR 10-54 TAHUN (3)
Nama dan No. Urut: Umur (Salin dari Blok IV 407): Nama & No. Urut Pemberi Informasi (Salin dari Blok IV 402 & 407):			
KETERANGAN TENTANG PENOLONG PERSALINAN DAN KELUARGA BERENCANA (DITANYAKAN KEPADA SEMUA WANITA PERNAH KAWIN (WPK) UMUR 10-54 TAHUN)			
BLOK XV. PENOLONG PERSALINAN			
1501. A. APAKAH (nama) PERNAH HAMIL? B. UMUR BERAPAKAH (nama) PADA SAAT HAMIL PERTAMA?	a) Ya... 1 Tidak... 5 → WPK berikutnya/Blok XVI b) ... tahun	a) Ya... 1 Tidak... 5 → WPK berikutnya/Blok XVI b) ... tahun	a) Ya... 1 Tidak... 5 → WPK berikutnya/Blok XVI b) ... tahun
1502. A. APAKAH (nama) PERNAH MELAHIRKAN ANAK LAHIR HIDUP? B. UMUR BERAPAKAH (nama) PADA SAAT MELAHIRKAN ANAK LAHIR HIDUP YANG PERTAMA KALI?	a) Ya... 1 Tidak... 5 → WPK berikutnya/Blok XVI b) ... tahun	a) Ya... 1 Tidak... 5 → WPK berikutnya/Blok XVI b) ... tahun	a) Ya... 1 Tidak... 5 → WPK berikutnya/Blok XVI b) ... tahun
1503. KAPAN MELAHIRKAN ANAK LAHIR HIDUP YANG TERAKHIR?	2 tahun yang lalu atau kurang... 1 Lebih dari 2 tahun yang lalu... 2 WPK berikutnya/Blok XVI	2 tahun yang lalu atau kurang... 1 Lebih dari 2 tahun yang lalu... 2 WPK berikutnya/Blok XVI	2 tahun yang lalu atau kurang... 1 Lebih dari 2 tahun yang lalu... 2 WPK berikutnya/Blok XVI
1504. A. DI MANA (nama) MELAHIRKAN (nama anak lahir hidup yang terakhir)?	RS Pemerintah/RS Swasta... 1 Rumah bersalin/Klinik... 2 Puskesmas... 3 Pustu... 4 Praktik nakes... 5 Polindes/Poskesdes... 6 Rumah... 7 Lainnya, (tuliskan):... 8	RS Pemerintah/RS Swasta... 1 Rumah bersalin/Klinik... 2 Puskesmas... 3 Pustu... 4 Praktik nakes... 5 Polindes/Poskesdes... 6 Rumah... 7 Lainnya, (tuliskan):... 8	RS Pemerintah/RS Swasta... 1 Rumah bersalin/Klinik... 2 Puskesmas... 3 Pustu... 4 Praktik nakes... 5 Polindes/Poskesdes... 6 Rumah... 7 Lainnya, (tuliskan):... 8
B. SIAPA YANG MENOLONG PROSES KELAHIRAN TERAKHIR? (Probing: jika responden menjawab tidak ada yang menolong, lanyakan "APAKAH ADA ORANG DEWASA YANG MENEMANI PADA SAAT MELAHIRKAN?")	Dokter kandungan... 1 Dokter umum... 2 Bidan... 3 Perawat... 4 Dukun beranak/paraji... 5 Lainnya... 6 Tidak ada... 7	Dokter kandungan... 1 Dokter umum... 2 Bidan... 3 Perawat... 4 Dukun beranak/paraji... 5 Lainnya... 6 Tidak ada... 7	Dokter kandungan... 1 Dokter umum... 2 Bidan... 3 Perawat... 4 Dukun beranak/paraji... 5 Lainnya... 6 Tidak ada... 7
C. BERAPA BERAT (nama anak lahir hidup yang terakhir) KETIKA DILAHIRKAN?	< 2,5 kg... 1 ≥ 2,5 kg... 2 Tidak ditimbang... 5 Tidak tahu... 8	< 2,5 kg... 1 ≥ 2,5 kg... 2 Tidak ditimbang... 5 Tidak tahu... 8	< 2,5 kg... 1 ≥ 2,5 kg... 2 Tidak ditimbang... 5 Tidak tahu... 8

PERTANYAAN		WANITA PERNAH KAWIN (WPK) UMUR 10-54 TAHUN (1)	WANITA PERNAH KAWIN (WPK) UMUR 10-54 TAHUN (2)	WANITA PERNAH KAWIN (WPK) UMUR 10-54 TAHUN (3)
Nama dan No. Urut: Umur (Salin dari Blok IV 407): Nama & No. Urut Pemberi Informasi (Salin dari Blok IV 402 & 401):		 ____ tahun	 ____ tahun	 ____ tahun
1505 A. Apakah (nama anak lahir hidup yang terakhir) sesaat setelah lahir diletakkan di dada ibu (inisiasi menyusui dini/IMD)?		Ya 1 Tidak 5 WPK berikutnya/Blok XVI →	Ya 1 Tidak 5 WPK berikutnya/Blok XVI →	Ya 1 Tidak 5 WPK berikutnya/Blok XVI →
B. Kapan (nama anak lahir hidup yang terakhir) mulai diletakkan di dada ibu setelah dilahirkan?		< 1 jam 1 ≥ 1 jam 2	< 1 jam 1 ≥ 1 jam 2	< 1 jam 1 ≥ 1 jam 2
C. Berapa lama proses menyusukan bayi baru lahir di dada ibu?		< 1 jam 1 ≥ 1 jam 2	< 1 jam 1 ≥ 1 jam 2	< 1 jam 1 ≥ 1 jam 2
BLOK XVI. KELUARGA BERENCANA				
1601. Apakah (nama/pasangan) PERNAH/SEDANG MENGGUNAKAN ALAT KB ATAU CARA TRADISIONAL UNTUK MENUNDA ATAU MENEGAH KEHAMILAN?		Ya, pernah 1 → 1605 Ya, sedang 2 Tidak 5 → 1606	Ya, pernah 1 → 1605 Ya, sedang 2 Tidak 5 → 1606	Ya, pernah 1 → 1605 Ya, sedang 2 Tidak 5 → 1606
1602. ALAT KB ATAU CARA TRADISIONAL APA YANG SEDANG DIGUNAKAN? <i>Jika (nama) menyebutkan lebih dari satu, lingkari kode terkecil.</i>		Sterilisasi wanita/tubektomi/MOW 1 Sterilisasi pria/vasektomi/MOP 2 IUD/AKDR/spiral 3 Suntikan 4 Susuk KB/implan 5 Pil 6 Kondom pria/karet KB 7 Intravaginal/kondom wanita/diafragma 8 Metode menyusui alami 9 Pantang berkala/kalender 10 Lainnya, tuliskan: 11	Sterilisasi wanita/tubektomi/MOW 1 Sterilisasi pria/vasektomi/MOP 2 IUD/AKDR/spiral 3 Suntikan 4 Susuk KB/implan 5 Pil 6 Kondom pria/karet KB 7 Intravaginal/kondom wanita/diafragma 8 Metode menyusui alami 9 Pantang berkala/kalender 10 Lainnya, tuliskan: 11	Sterilisasi wanita/tubektomi/MOW 1 Sterilisasi pria/vasektomi/MOP 2 IUD/AKDR/spiral 3 Suntikan 4 Susuk KB/implan 5 Pil 6 Kondom pria/karet KB 7 Intravaginal/kondom wanita/diafragma 8 Metode menyusui alami 9 Pantang berkala/kalender 10 Lainnya, tuliskan: 11

PERTANYAAN		WANITA PERNAH KAWIN (WPK) UMUR 10-54 TAHUN (1)	WANITA PERNAH KAWIN (WPK) UMUR 10-54 TAHUN (2)	WANITA PERNAH KAWIN (WPK) UMUR 10-54 TAHUN (3)
Nama dan No. Urut: Umur (Salin dari Blok IV 407): Nama & No. Urut Pemberi Informasi:		 ____ tahun		
1603. JIKA MENGGUNAKAN ALAT KB MODERN (1602 = 1-8), DI MANA (nama/pasangan) MEMPEROLEH (ALAT KB) TERAKHIR KAL?		Rumah sakit..... 1 Puskesmas/Pustu/Klinik..... 2 TBK/TKM/MU/YAN..... 3 Polides/Poskesdes..... 4 Posyandu/Pos/BPP/KBD..... 5 Rumah bersalin..... 6 Praktik dokter umum/kandungan..... 7 Praktik bidan/bidan di desa/ perawat..... 8 Apotek/dokter obat..... 9 Lainnya, tuliskan:..... 10		
1604. APAKAH (nama/pasangan) PERNAH BERHENTI/BERGANTI ALAT/ CARA KB?		Ya..... 1 Tidak..... 5 → 1606		
1605. APAKAH ALAT/CARA KB YANG DIGUNAKAN SEBELUMNYA?		IUD/AD/RSPiral..... 1 Suntikan..... 2 Susuk KB/implan..... 3 Pil..... 4 Kondom pria/karet KB..... 5 Lainnya, tuliskan:..... 6		
1606. APAKAH SAAT INI (nama) SEDANG HAMIL?		Ya..... 1 Tidak..... 5 → 1608		
1607. BLA YA, SAYA AKAN BERTANYA TENTANG KEHAMILAN (nama) SAAT INI, KETIKA (nama) TAHU BAHWA (nama) HAMIL, APAKAH (nama) INGIN HAMIL PADA SAAT ITU?		Ya..... 1 Tidak..... 5		
Pertanyaan 1608-1609 untuk wanita yang tidak menggunakan alat KB (1601 = 1 atau 5)				
1608. SAYA INGIN BERTANYA TENTANG RENCANA KE DEPAN. APAKAH (nama) INGIN PUNYA ANAK/ANAK LAGI, ATAU LEBIH SUKA TIDAK MEMILYAI ANAK/ANAK LAGI?		Ya, segera ingin punya anak/ anak lagi (< 2 tahun)..... 1 Ya, ingin punya anak lagi kemudian (≥ 2 tahun)..... 2 Tidak..... 5		
1609. APAKAH ALASAN UTAMA TIDAK MENGGUNAKAN ALAT/CARA KB?		Alasan fertilitas..... 1 Tidak setuju KB..... 2 Tidak tahu alat/cara KB..... 3 Takut efek samping..... 4 Lainnya..... 5 Tidak tahu..... 8		

BLOK XVII. AKSES TERHADAP MAKANAN (DITANYAKAN PADA KRT/PASANGAN/ART 15 TAHUN KE ATAS)		
Nama dan No. Urut pemberi informasi: ☐ ☐		
SEKARANG SAYA AKAN MENGAJUKAN BEBERAPA PERTANYAAN MENGENAI AKSES TERHADAP MAKANAN. DALAM SETAHUN TERAKHIR, APAKAH ADA SAAT DI MANA:		
1701. SELAMA SETAHUN TERAKHIR, APAKAH ANDA/ART LAINNYA KHAWATIR TIDAK AKAN MEMILIKI CIKUP MAKANAN UNTUK DISANTAP KARENA KURANGNYA UANG ATAU SUMBER DAYA LAINNYA?	Ya 1 Tidak 5 Tidak tahu 8 Menolak menjawab 9	
1702. SELAMA SETAHUN TERAKHIR, APAKAH ADA SAAT DI MANA ANDA/ART LAINNYA TIDAK DAPAT MENYANTAP MAKANAN SEHAT DAN BERGIZI KARENA KURANGNYA UANG ATAU SUMBER DAYA LAINNYA?	Ya 1 Tidak 5 Tidak tahu 8 Menolak menjawab 9	
1703. SELAMA SETAHUN TERAKHIR, APAKAH ANDA/ART LAINNYA HANYA MENYANTAP SEDIKIT JENIS MAKANAN KARENA TIDAK MEMILIKI UANG ATAU SUMBER DAYA LAINNYA?	Ya 1 Tidak 5 Tidak tahu 8 Menolak menjawab 9	
1704. SELAMA SETAHUN TERAKHIR, APAKAH ANDA/ART LAINNYA PERUBAH MELEWATKAN SATU WAKTU MAKAN PADA SUATU HARI TERTENTU KARENA TIDAK MEMILIKI UANG ATAU SUMBER DAYA LAIN YANG CUKUP UNTUK MENDAPATKAN MAKANAN?	Ya 1 Tidak 5 Tidak tahu 8 Menolak menjawab 9	
1705. SELAMA SETAHUN TERAKHIR, APAKAH ANDA/ART LAINNYA MAKAN LEBIH SEDIKIT DARIPADA SEHARUSNYA KARENA KURANGNYA UANG ATAU SUMBER DAYA LAINNYA?	Ya 1 Tidak 5 Tidak tahu 8 Menolak menjawab 9	
1706. SELAMA SETAHUN TERAKHIR, APAKAH RUMAH TANGGA KEHABISAN MAKANAN KARENA KURANGNYA UANG ATAU SUMBER DAYA LAINNYA?	Ya 1 Tidak 5 Tidak tahu 8 Menolak menjawab 9	
1707. SELAMA SETAHUN TERAKHIR, APAKAH ANDA/ART LAINNYA MERASA LAPAR TAPI TIDAK MAKAN KARENA KURANGNYA UANG ATAU SUMBER DAYA LAINNYA UNTUK MENDAPATKAN MAKANAN?	Ya 1 Tidak 5 Tidak tahu 8 Menolak menjawab 9	
1708. SELAMA SETAHUN TERAKHIR, APAKAH ANDA/ART LAINNYA TIDAK MAKAN SEHARIAN KARENA KURANGNYA UANG ATAU SUMBER DAYA LAINNYA?	Ya 1 Tidak 5 Tidak tahu 8 Menolak menjawab 9	

BLOK XVIII. KETERANGAN PERUMAHAN		
Nama dan No. Urut pemberi informasi: ☐ ☐		
1801. BERAPA JUMLAH KELUARGA YANG TINGGAL DI DALAM BANGUNAN SENSUS/RUMAH INI?	☐ keluarga ☐ ☐	
1802. APA STATUS KEPEMILIKAN BANGUNAN TEMPAT TINGGAL YANG DITEPATI?	(Isikan 7, jika terdapat 7 keluarga atau lebih)	
(Pilihan jawaban boleh dibaca)	Milik sendiri 1 Kontrak/sewa 2 Bebas sewa 3 Dinas 4 Lainnya, (tuliskan): 5 } 1804	
1803. APA JENIS BUKTI KEPEMILIKAN TANAH BANGUNAN TEMPAT TINGGAL INI?	Sertifikat Hak Milik (SHM) atas nama ART ... 1 SHM bukan atas nama ART dengan perjanjian pemanfaatan tertulis 2 SHM bukan atas nama ART tanpa perjanjian pemanfaatan tertulis 3 Sertifikat selain SHM (SHGB, SHSRS) 4 Surat bukti lainnya (Girik, Letter C, dll) 5 Tidak punya 6	
1804. BERAPA LUAS LANTAI RUMAH BANGUNAN TEMPAT TINGGAL?	☐ ☐ ☐ m ² (Bulatkan dalam meter persegi)	
1805. APAKAH KEPALA RUMAH TANGGA/ PASANGANYA/ART LAINNYA MEMILIKI RUMAH LAIN, SELAIN RUMAH YANG DITEPATI SAAT INI?	Ya 1 Tidak 5	
1806. APAKAH BAHAN BANGUNAN UTAMA ATAP RUMAH TERLUAS?	Beton 1 Genteng 2 Seng 3 Asbes 4 Bambu 5 Kayusirap 6 Jerami/juk/daun-daunan/lumut 7 Lainnya 8	
1807. APAKAH BAHAN BANGUNAN UTAMA DINDING RUMAH TERLUAS?	Tembok 1 Plesteran anyaman bambu/kawat 2 Kayu/papan 3 Anyaman bambu 4 Batang kayu 5 Bambu 6 Lainnya 7	

BLOK XVIII. KETERANGAN PERUMAHAN	
1808. APAKAH BAHAN BANGUNAN UTAMA LANTAI RUMAH TERLUKAS?	Marmer/granit..... 1 Keramik..... 2 Paralel/vertikal/kajepel..... 3 Ubin/legel/teraso..... 4 Kayu/papan..... 5 Semen/bata merah..... 6 Bambu..... 7 Tanah..... 8 Lainnya..... 9
1809. A. APAKAH MENILAI FASILITAS TEMPAT BUANG AIR BESAR DAN SIAPA SALA YANG MENGGUNAKAN?	Ada, digunakan hanya ART sendiri..... 1 Ada, digunakan bersama ART rumah tangga tertentu..... 2 Ada, di MCK umum..... 3 Ada, di MCK umum siapapun menggunakan Ada, ART tidak menggunakan..... 4 Tidak ada fasilitas..... 5 Tidak ada fasilitas..... 6 } 1810A
B. (Jika 1809A = 1, 2, atau 3) APAKAH JENIS KLOSET YANG DIGUNAKAN?	Lenter angsa..... 1 Plengsengan dengan tulup..... 2 Plengsengan tanpa tulup..... 3 Cemplung/cubuk..... 4
C. DI MANAKAH TEMPAT PENBUANGAN ANJIR TULU?	Tangki septik..... 1 IPAL..... 2 Kolam/sawah/sungai/danau/laut..... 3 Lubang tanah..... 4 Parit/lahan lapang/kebun..... 5 Lainnya..... 6 } 1810A
D. SUDAH BERA PA LAMA TANGKI SEPTIK INI DEBUA/TIDANGIN?	Tidak tahu..... ☐ ☐ tahun..... 98
E. DALAM 5 TAHUN TERAKHIR, BERA PA KALI TANGKI SEPTIK INI DIKOSONGKAN/DILAKUKAN PENEWOTAN?	☐ kali (isikan 6, jika 6 kali atau lebih) Tidak pernah..... 7 Tidak tahu..... 8
1810. A. APA SUMBER AIR UTAMA YANG DIGUNAKAN RUMAH TANGGA UNTUK MINUM?	Air kemasan bermerk..... 1 Air isi ulang..... 2 } 1811A Leding..... 3 Sumur bor/pompa..... 4 Sumur terlindung..... 5 Sumur tak terlindung..... 6 Mata air terlindung..... 7 Mata air tak terlindung..... 8 Air permukaan (sungai/danau/waduk/kolam/irigasi)..... 9 Air hujan..... 10 } 1811A Lainnya..... 11

BLOK XVIII. KETERANGAN PERUMAHAN	
B. (Jika 1810A = 4, 5, 6, 7, atau 8 {sumur/pompa/mata air}) BERA PA JARAK KE TEMPAT PENAMPUNGAN LIMBAH/KOTORAN/TUWA TERDEKAT?	< 10 m..... 1 ≥ 10 m..... 2 Tidak tahu..... 8
1811. A. DI MANAKAH LOKASI SUMBER/FASILITAS AIR MINUM TERSEBUT?	Di rumah/kawasan dalam pagar rumah..... 1 → 1812 Di luar kawasan pagar rumah..... 2
B. BERA PA LAMA WAKTU YANG DEBUUTKAN UNTUK MENGAMBIL AIR KE SUMBER/FASILITAS AIR SAU PA KEMBALI LAGI KE RUMAH?	Tidak tahu..... ☐ ☐ ☐ menit..... 998
1812. DALAM SETAHUN TERAKHIR, APAKAH RUMAH TANGGA PERUMAH MENCA LAI KURANGAN AIR MINUM UNTUK KEBUTUHAN RUMAH TANGGA SELAMA MINIMAL 24 JAM?	Ya..... 1 Tidak..... 5 Tidak tahu..... 8
1813. BAGAIMANA KONDISI PERK SUMBER AIR UTAMA UNTUK MINUM MENURUT ANDA?	Ya Tidak A. KERUH..... 1 5 B. BERBAWA..... 1 5 C. BERA..... 1 5 D. BERUSA..... 1 5 E. BERA..... 1 5
1814. A. APA SUMBER AIR UTAMA YANG DIGUNAKAN RUMAH TANGGA UNTUK MANDI/CUCI/DU?	Air kemasan bermerk..... 1 Air isi ulang..... 2 } 1815A Leding..... 3 Sumur bor/pompa..... 4 Sumur terlindung..... 5 Sumur tak terlindung..... 6 Mata air terlindung..... 7 Mata air tak terlindung..... 8 Air permukaan (sungai/danau/waduk/kolam/irigasi)..... 9 Air hujan..... 10 } 1815A Lainnya..... 11
B. (Jika 1814A = 4, 5, 6, 7 atau 8 {sumur/pompa/mata air}) BERA PA JARAK KE TEMPAT PENAMPUNGAN LIMBAH/KOTORAN/TUWA TERDEKAT?	< 10 m..... 1 ≥ 10 m..... 2 Tidak tahu..... 8
1815. A. BOLEKAH SAYA MELIHAT TEMPAT DI MASA ANGGOTA RUMAH TANGGA ANDA BIASA MENCUCI TANGAN?	Ya, di dalam rumah..... 1 Ya, di luar rumah..... 2 Tidak ada tempat cuci tangan..... 3 Tidak ditizinkan melihat..... 4 } 1816

BLOK XVIII. KETERANGAN PERUMAHAN		
B. Apakah ketersediaan air di tempat mencuci tangan? Verifikasi dengan memeriksa Kranpompa atau baskom, ember, wadah air atau sejenisnya.	Tersedia air..... 1 Tidak tersedia air..... 5	
C. Cek ketersediaan sabun, deterjen, atau cairan antiseptik di tempat mencuci tangan!	Tersedia sabun khusus cuci tangan..... 1 Tersedia cairan antiseptik..... 2 Tersedia sabun mandi..... 3 Tersedia sabun cuci pakan/deterjen..... 4 Tersedia sabun cuci piring..... 5 Tidak ada..... 6	
1816. Apakah sumber utama penerangan rumah tangga ini?	Lisitik PLN dengan meteran..... 1 Lisitik PLN tanpa meteran..... 2 Lisitik non-PLN..... 3 Bukan lisitik..... 4	
1817. Apakah jenis bahan bakar utama yang digunakan untuk memasak?	Lisitik..... 1 Eliji 5,5 kg/blue gas..... 2 Eliji 12 kg..... 3 Eliji 3 kg..... 4 Gas kota..... 5 Biogas..... 6 Minyak tanah..... 7 Briket..... 8 Arang..... 9 Kayu bakar..... 10 Lainnya..... 11 Tidak memasak di rumah..... 0	

BLOK XIX. AKSES TERHADAP LAYANAN KEUANGAN		
1901. DALAM SETAHUN TERAKHIR, APAKAH ADA ANGGOTA RUMAH TANGGA YANG MENERIMA KREDIT?	Ya A. Kredit Usaha Rakyat (KUR)..... 1 B. Kredit dari Bank Umum..... 5 C. Kredit dari Bank Perkreditan Rakyat (BPR)..... 5 D. Kredit dari Koperasi..... 5 E. Perbankan dengan bunga..... 5 F. Pegadaian..... 5 G. Perusahaan Leasing..... 5 H. Kelompok Usaha Bersama (KUBEKUB)..... 1 I. Badan Usaha Milik Desa (BUMDES)..... 5 J. Lainnya..... 5	Tidak 5

(Pilihan jawaban boleh dibaca dan lingkari kode 1 jika menerima, kode 5 bila tidak)

BLOK XX. KETERANGAN KEPEMILIKAN BARANG		
2001. Apakah rumah tangga ini memiliki barang-barang sebagai berikut? (Lingkari kode 1 jika memiliki, kode 5 bila tidak)	Ya A. Tabung Gas 5,5 kg atau lebih..... 1 B. Lemari es/kulkas..... 1 C. AC..... 1 D. Pemanas air (water heater)..... 1 E. Telepon rumah (PSTN)..... 1 F. Komputer/Laptop..... 1 G. Emas/perhiasan (minimal 10 gram)..... 1 H. Sepeda motor..... 1 I. Perahu..... 1 J. Perahu motor..... 1 K. Mobil..... 1 L. Televisi layar datar (minimal 30 inch)..... 1 M. Tanah/lahan..... 1	Tidak 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5
2002. (Jika 2001.L = 1) Berapa jumlah televisi layar datar (minimal 30 inch) yang dimiliki rumah tangga?	☐ Buah	
2003. (Jika 2001.M = 1, jika memiliki tanah/lahan, siapa pemilik tanah/lahan tersebut?	KRT..... A Pasangan KRT..... B Anak..... C Arti lainnya..... D	

BLOK XXI. KETERANGAN SUMBER PENGHASILAN RUMAH TANGGA		
2101. A. Apakah sumber terbesar penghasilan di rumah tangga ini?	ART yang bekerja..... 1 → 2101.B Kirim uang/barang..... 2 → 2101.C Investasi/deposito/royalti, saham, bunga bank, dan sejenisnya..... 3 → Blok XXII Pensiunan..... 4 → Blok XXII	
B. (Jika 2101.A = 1) Apakah art yang menanggung penghasilan terbesar?	Nama ART : No. Unit ART : ☐	
C. (Jika 2101.A = 2) Apakah menerima kirim uang/barang dari manakah sumber utamanya?	Orang tua..... 1 Ayah..... 2 Famili lain..... 3 Lainnya..... 4	

BLOK XXII. KETERANGAN PERLINDUNGAN SOSIAL

2201. DALAM SETAHUN TERAKHIR, APAKAH ADA ANGGOTA RUMAH TANGGA YANG MENILAI ATAU MENEMPAH JAMINAN SOSIAL? (Lingkari kode 1 jika 'Ya', kode 5 bila 'tidak')	Ya Tidak			
	1	5	1	5
	1	5	1	5
	1	5	1	5
	1	5	1	5
	1	5	1	5
	1	5	1	5
2202. APAKAH RUMAH TANGGA INI MENEMPAH KARTU KELUARGA SEJAHTERA (KKKS)?	Ya	Tidak	1	2
	1	2	1	2
	1	2	1	2
2203. DALAM SETAHUN TERAKHIR, APAKAH RUMAH TANGGA ANDA PERUAH MENUJUD PENERIMA PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH)?	Ya	Tidak	1	5 → 2205
	1	5	1	5
2204. A. APAKAH SAKIT IN RUMAH TANGGA ANDA MASIH TERCATAT/ MENUJUD PENERIMA PKH?	Ya	Tidak	1	5 } 2205
	1	5	1	5
B. DI MANA RUMAH TANGGA ANDA MENEMPAH BANTUAN PKH?	Kantor Pos	1	2	3
	Kantor Bank	1	2	3
	ATM	1	2	3
	Agen Bank	1	2	3
	Lainnya	1	2	3
C. SELAMA BULAN JANUARI – DESEMBER 2019, UNTUK APA SAMA BANTUAN PKH DITERIMA? ADA LAGI? (Pilihlah jawaban boleh lebih dari satu yang dipilih)	A	B	C	D
	E	F	G	H
2205. SAMA AKAN MENYANYAKAN BEBERAPA PERTANYAAN MENGENAI PENERIMAAN PROGRAM INDONESIA PINTAR (PIP) SELAMA BULAN AGUSTUS 2019 – FEBRUARI 2020.	BERAPA JUMLAH ART YANG MENEMPAH PIP?	BERAPA JUMLAH UANG (PIP) YANG DITERIMA?	UNTUK PENERIMAAN BERAPA SEMESTER?	
	i. PIP SD/SEDERAJAT	Rp.	1	1
	ii. PIP SMP/SEDERAJAT	Rp.	1	1
	iii. PIP SMA/SEDERAJAT	Rp.	1	1
2206. APAKAH RUMAH TANGGA ANDA PERUAH MENUJUD PENERIMA BANTUAN PANGAN (BANTUAN PANGAN NON TUNAI (BPNT)/PROGRAM SENGAWA)?	Ya	Tidak	1	5 → 2208
	1	5	1	5
2207. DALAM 4 BULAN TERAKHIR, SEBUTKAN INFORMASI PENGELOMPOKAN/ PANGKALAN BANTUAN PANGAN:	Bulan Februari 2020	Bulan Januari 2020	Bulan Desember 2019	Bulan November 2019
A. APAKAH RUMAH TANGGA MENEMPAH BANTUAN PANGAN PADA 4 BULAN TERAKHIR?	A) Ya	A) Ya	A) Ya	A) Ya
	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
	1	1	1	1
B. APAKAH ANDA MENGETAHUI BEBERAPA NILAI BANTUAN YANG DITERIMA?	B) Ya, (tuliskan)	B) Ya, (tuliskan)	B) Ya, (tuliskan)	B) Ya, (tuliskan)
	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.
	1	1	1	1
C. APAKAH RUMAH TANGGA MENYAFIKAN BANTUAN PANGAN TERSEBUT?	C) Ya	C) Ya	C) Ya	C) Ya
	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
	1	1	1	1
	5 → Januari 20	5 → Desember '19	5 → November 19	5 → 2208

BLOK XXII. KETERANGAN PERLINDUNGAN SOSIAL

D. APA SAJA JENIS KOMODITAS YANG DIBELI MENGUNJUKAN BANTUAN PANGAN TERSEBUT? i) TERUNG TERIGU..... ii) KETELA..... iii) JAGUNG PILANBERAS JAGUNGHTT..... iv) SAGU (BUKAN DARI KETELA POHON)..... v) DAGING AYAM RAS..... vi) IKAN SEGAR..... vii) KACANG-KACANGAN..... viii) TEMPE..... ix) TAHU..... x) SAYUR-MAYUR..... xi) BUAH..... xii) LAINNYA.....	Bulan Februari 2020 Ya Tidak i) 1 5 ii) 1 5 iii) 1 5 iv) 1 5 v) 1 5 vi) 1 5 vii) 1 5 viii) 1 5 ix) 1 5 x) 1 5 xi) 1 5 xii) 1 5	Bulan Januari 2020 Ya Tidak i) 1 5 ii) 1 5 iii) 1 5 iv) 1 5 v) 1 5 vi) 1 5 vii) 1 5 viii) 1 5 ix) 1 5 x) 1 5 xi) 1 5 xii) 1 5	Bulan Desember 2019 Ya Tidak i) 1 5 ii) 1 5 iii) 1 5 iv) 1 5 v) 1 5 vi) 1 5 vii) 1 5 viii) 1 5 ix) 1 5 x) 1 5 xi) 1 5 xii) 1 5	Bulan November 2019 Ya Tidak i) 1 5 ii) 1 5 iii) 1 5 iv) 1 5 v) 1 5 vi) 1 5 vii) 1 5 viii) 1 5 ix) 1 5 x) 1 5 xi) 1 5 xii) 1 5										
E. BERAPA NILAI JUMLAH KOMODITAS YANG DIBELI MENGUNJUKAN BANTUAN PANGAN TERSEBUT? (i) BERAPA TOTAL RUPIAH YANG DIBELANJAKAN UNTUK MASA-MASA KOMODITAS? (ii) BERAPA KUANTITAS KOMODITAS YANG DIBELI? Nomor urut bahan pangan lainnya, misalnya: <table border="1"> <tr> <td>Komoditas</td> <td>No. Urut di VSEN20 KP</td> </tr> <tr> <td>Tepung terigu</td> <td>006</td> </tr> <tr> <td>Daging ayam ras</td> <td>056</td> </tr> <tr> <td>Tempe</td> <td>103</td> </tr> <tr> <td>Pepaya</td> <td>116</td> </tr> </table>	Komoditas	No. Urut di VSEN20 KP	Tepung terigu	006	Daging ayam ras	056	Tempe	103	Pepaya	116	E) BERAS (i) Rp. (ii) Kg TELUR AYAM RAS (i) Rp. (ii) Bulir LAINNYA (tuliskan): No. Urut di VSEN20 KP: (i) Rp. (ii) (kuantitas) Tuliskan satuan:	E) BERAS (i) Rp. (ii) Kg TELUR AYAM RAS (i) Rp. (ii) Bulir LAINNYA (tuliskan): No. Urut di VSEN20 KP: (i) Rp. (ii) (kuantitas) Tuliskan satuan:	E) BERAS (i) Rp. (ii) Kg TELUR AYAM RAS (i) Rp. (ii) Bulir LAINNYA (tuliskan): No. Urut di VSEN20 KP: (i) Rp. (ii) (kuantitas) Tuliskan satuan:	E) BERAS (i) Rp. (ii) Kg TELUR AYAM RAS (i) Rp. (ii) Bulir LAINNYA (tuliskan): No. Urut di VSEN20 KP: (i) Rp. (ii) (kuantitas) Tuliskan satuan:
Komoditas	No. Urut di VSEN20 KP													
Tepung terigu	006													
Daging ayam ras	056													
Tempe	103													
Pepaya	116													
F. JIKA MEMBELI BERAS [2207 E nilai (Rp) dan kuantitas (Kg) beras # 0], BAGAIMANA KUALITAS BERAS YANG DIBELI?	F) BAK: 1 CUKUP: 2 BURUK: 3	F) BAK: 1 CUKUP: 2 BURUK: 3	F) BAK: 1 CUKUP: 2 BURUK: 3	F) BAK: 1 CUKUP: 2 BURUK: 3										
G. APAKAH ANDA DAPAT MENENTUKAN SENDIRI JENIS DAN KUANTITAS KOMODITAS YANG DIBELI?	G) Ya: 1 Tidak: 5	G) Ya: 1 Tidak: 5	G) Ya: 1 Tidak: 5	G) Ya: 1 Tidak: 5										
H. DI MANA TEMPAT MEMBELI KOMODITAS TERSEBUT?	H) KUBE PKH: 1 Koswawungloko 2 Rumah Pangan Kita 3 Kantor kelurahan/desa/kecamatan 4 Kantor bank 5 Lainnya 6	H) KUBE PKH: 1 Koswawungloko 2 Rumah Pangan Kita 3 Kantor kelurahan/desa/kecamatan 4 Kantor bank 5 Lainnya 6	H) KUBE PKH: 1 Koswawungloko 2 Rumah Pangan Kita 3 Kantor kelurahan/desa/kecamatan 4 Kantor bank 5 Lainnya 6	H) KUBE PKH: 1 Koswawungloko 2 Rumah Pangan Kita 3 Kantor kelurahan/desa/kecamatan 4 Kantor bank 5 Lainnya 6										
I. BERAPA JUMLAH TEMPAT MEMBELI KOMODITAS TERSEBUT DARI RUMAH?	I) , Km	I) , Km	I) , Km	I) , Km										
2208. APAKAH ADA ANGGOTA RUMAH TANGGA YANG MENEMPA KARTU POKERNA?	Ya 1 Tidak 5 Tuliskan No. Urut ART 1) ☐ 2) ☐ 3) ☐ 4) ☐													

BLOK XXII. KETERANGAN PERLINDUNGAN SOSIAL	
2209. DALAM SETAHUN TERAKHIR, APAKAH RUMAH TANGGA ANDA PERUAH MENEMUKAN BANTUAN/BANTUAN SOSIAL/SUSIDI DARI PEMERINTAH DAERAH?	Ya Tidak 1 5 → Blok XXIII
2210. A. APAKAH RUMAH TANGGA ANDA MENEMUKAN BANTUAN SOSIAL DARI PEMERINTAH DAERAH BERUPA BANTUAN RUTIN?	Ya 1 → 2210.A.i Tidak 5 → 2210.B
B. APAKAH RUMAH TANGGA ANDA MENEMUKAN BANTUAN SOSIAL DARI PEMERINTAH DAERAH BERUPA BANTUAN TIDAK RUTIN?	Ya 1 → 2210.B.i Tidak 5 → Blok XXIII
BLOK XXIII. CATATAN Bantuan yang Diterima Selama Tahun Terakhir (i) BANTUAN RUTIN UNTUK PANGKAN Rp. (ii) BANTUAN RUTIN UNTUK ANAK Rp. (iii) BANTUAN RUTIN UNTUK LANSIA Rp. (iv) BANTUAN RUTIN UNTUK PENYANDANG DISABILITAS Rp. (v) BANTUAN RUTIN LAINNYA Rp. Bantuan yang Diterima Selama Tahun Terakhir (i) BANTUAN TIDAK RUTIN Rp.	
BLOK XXIII. CATATAN Kunjungan I : Tanggal: Mulai: ☐☐☐ : ☐☐☐ Selesai: ☐☐☐ : ☐☐☐ Kunjungan II : Tanggal: Mulai: ☐☐☐ : ☐☐☐ Selesai: ☐☐☐ : ☐☐☐ Kunjungan III : Tanggal: Mulai: ☐☐☐ : ☐☐☐ Selesai: ☐☐☐ : ☐☐☐ Kunjungan IV : Tanggal: Mulai: ☐☐☐ : ☐☐☐ Selesai: ☐☐☐ : ☐☐☐	
Kode 706: Lapangan Usaha (diliat oleh pengawas) 1. Pertanian tanaman padi dan palawija 2. Hortikultura 3. Perkebunan 4. Peternakan 5. Perikanan 6. Keltanian dan pertanian lainnya 7. Pertambangan dan penggalian 8. Industri pengolahan 9. Pengadaan listrik, gas, uap/air panas, dan udara dingin 10. Pengadaan air, pengolahan air limbah, pengolahan dan daur ulang sampah, dan aktivitas remediasi 11. Konstruksi 12. Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor 13. Pengangkutan dan pergudangan 14. Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum 15. Informasi dan komunikasi 16. Aktivitas keuangan dan asuransi 17. Real estate 18. Aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis 19. Aktivitas penyewaan dan sewa guna tanpa hak opsi, katering, agen perjalanan, dan penunjang usaha lainnya 20. Administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib 21. Pendidikan 22. Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial 23. Kesenian, hiburan, dan rekreasi 24. Aktivitas jasa lainnya 25. Aktivitas rumah tangga sebagai pemberi kerja 26. Aktivitas badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	BLOK XXIII. CATATAN Bantuan yang Diterima Selama Tahun Terakhir (i) BANTUAN RUTIN UNTUK PANGKAN Rp. (ii) BANTUAN RUTIN UNTUK ANAK Rp. (iii) BANTUAN RUTIN UNTUK LANSIA Rp. (iv) BANTUAN RUTIN UNTUK PENYANDANG DISABILITAS Rp. (v) BANTUAN RUTIN LAINNYA Rp. Bantuan yang Diterima Selama Tahun Terakhir (i) BANTUAN TIDAK RUTIN Rp.
BLOK XXIII. CATATAN Bantuan yang Diterima Selama Tahun Terakhir (i) BANTUAN RUTIN UNTUK PANGKAN Rp. (ii) BANTUAN RUTIN UNTUK ANAK Rp. (iii) BANTUAN RUTIN UNTUK LANSIA Rp. (iv) BANTUAN RUTIN UNTUK PENYANDANG DISABILITAS Rp. (v) BANTUAN RUTIN LAINNYA Rp. Bantuan yang Diterima Selama Tahun Terakhir (i) BANTUAN TIDAK RUTIN Rp.	
BLOK XXIII. CATATAN Bantuan yang Diterima Selama Tahun Terakhir (i) BANTUAN RUTIN UNTUK PANGKAN Rp. (ii) BANTUAN RUTIN UNTUK ANAK Rp. (iii) BANTUAN RUTIN UNTUK LANSIA Rp. (iv) BANTUAN RUTIN UNTUK PENYANDANG DISABILITAS Rp. (v) BANTUAN RUTIN LAINNYA Rp. Bantuan yang Diterima Selama Tahun Terakhir (i) BANTUAN TIDAK RUTIN Rp.	

Waktu selesai wawancara: ☐ : ☐ : ☐

10

LAMPIRAN 3



VSEN20.KP

Halaman kosong

<https://pinrangkab.bps.go.id>



REPUBLIK INDONESIA

VSEN20.KP

Dibuat 1 set untuk
BPS Kab/Kota

SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 2020
KETERANGAN KONSUMSI/PENGELUARAN MAKANAN & BUKAN MAKANAN,
DAN PENDAPATAN/PENERIMAAN RUMAH TANGGA

SELAMAT PAGI/SIANG/SORE/MALAM. KAMI/SAYA DARI BPS SEDANG MENGUMPULKAN DATA/INFORMASI KEADAAN SOSIAL EKONOMI RUMAH TANGGA SEPERTI PENGELUARAN DAN PENDAPATAN RUMAH TANGGA. UNTUK ITU, KAMI/SAYA AKAN MEWAWANCARAI BAPAK/IBU BESERTA ANGGOTA RUMAH TANGGA LAINNYA. SELURUH DATA YANG BAPAK/IBU BERIKAN KEPADA KAMI AKAN DIRAHASIKAN DAN HANYA AKAN DIGUNAKAN UNTUK KEPERLUAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN. BOLEH SAYA MULAI WAWANCARA SEKARANG?

- ☐ Ya bersedia ⇒ Mulai wawancara
☐ Bersedia dengan perjanjian di lain waktu ⇒ **Blok VII. Catatan**
☐ Tidak bersedia ⇒ Lengkapi isian Blok I, Blok II, dan Blok Catatan. Lampirkan Berita Acara Nonrespon.
Selesai dan segera laporkan ke pengawas

RAHASIA

MARET

I. KETERANGAN TEMPAT				
101	Provinsi			☐
102	Kabupaten/Kota*)			☐
103	Kecamatan			☐
104	Desa/Kelurahan*)			☐
105	Klasifikasi Desa/Kelurahan	1. Perkotaan	2. Perdesaan	☐
106	Nomor Blok Sensus			
107	Nomor Kode Sampel			☐
108	Nomor Urut Bangunan Fisik di Sketsa Peta WB			
109	Nomor Urut Sampel Rumah Tangga			☐
110	Nama Kepala Rumah Tangga			
111	Alamat (Nama Jalan/Gang, RT/RW/Dusun)			

*) Coret yang tidak perlu

BLOK II. KETERANGAN PENCACAHAN				
Uraian	Nama dan Kode	Jabatan	Waktu	Tanda Tangan
201	Pencacah	Staf BPS Provinsi 1 Staf BPS Kab/Kota 2 KSK 3 Mitra 4	Tgl ☐ Bln ☐	
202	Pengawas	Staf BPS Provinsi 1 Staf BPS Kab/Kota 2 KSK 3 Mitra 4	Tgl ☐ Bln ☐	
203	Hasil pencacahan rumah tangga	Terisi lengkap 1 Terisi tidak lengkap 2 Tidak ada ART/responden yang dapat memberi jawaban sampai akhir masa pencacahan 3 Responden menolak 4 Rumah tangga pindah/bangunan sensus sudah tidak ada 5		Blok VII. Catatan ☐

BLOK III. BANYAKNYA ART, PEMBERI INFORMASI, DAN JUMLAH KOMODITAS YANG TERISI				
301	Banyaknya anggota rumah tangga			☐
302	Nomor urut pemberi informasi			☐
303	Nama pemberi informasi:			
304	Jumlah komoditas bahan makanan, bahan minuman, dan rokok yang terisi			☐
305	Jumlah komoditas barang-barang bukan makanan yang terisi			☐

Waktu mulai wawancara: : :

BLOK IV.1. KONSUMSI DAN PENGELUARAN BAHAN MAKANAN, BAHAN MINUMAN, DAN					
No. urut (1)	Kode COICOP (2)	Rincian (3)	Satuan standar (4)	Berasal dari pembelian (tunai/bon)	
				Banyaknya (0,00) (5)	Nilai (Rp) (6)
1		A. PADI-PADIAN [R.2 s.d. R.7]			
2	01111001	Beras (beras lokal, medium, premium, dan impor)	Kg		
3	01111003	Beras ketan	Kg		
4	01111006	Jagung basah dengan kulit	Kg		
5	01111005/2	Jagung pipilan/beras jagung/jagung titi	Kg		
6	01115005	Tepung terigu	Kg		
7	0111	Padi-padian lainnya (sebutkan):	Kg		
8		B. UMBI-UMBIAN [R.9 s.d. R.15]			
9	01178001	Ketela pohon/singkong	Kg		
10	01178002	Ketela rambat/ubi jalar	Kg		
11	01115007	Sagu (bukan dari ketela pohon)	Kg		
12	01178004	Talas/keladi	Kg		
13	01177001	Kentang	Kg		
14	01178001	Gaplek	Kg		
15	01178	Umbi-umbian lainnya (sebutkan):	Kg		
16		C. IKAN/UDANG/CUMI/KERANG [R.17 s.d. R.51]			
		1) Ikan segar/basah			
17	01131017	Ekor kuning	Kg		
18	01131069/72/13	Tongkol, tuna, cakalang, dencis, ikan kayu	Kg		
19	01131065	Tenggiri	Kg		
20	01131057	Selar	Kg		
21	01131028	Kembung, lema/tatare, banyar/banyara	Kg		
22	01131067	Teri	Kg		
23	01131003	Bandeng	Kg		
24	01131018	Gabus	Kg		
25	01131045	Mujair	Kg		
26	01131041/46	Mas, nila	Kg		
27	01131035	Lele	Kg		
28	01131023/24	Kakap	Kg		
29	01131004	Baronang	Kg		
30	01131051	Patin	Kg		
31	01131006	Bawal	Kg		
32	01131020	Gurame	Kg		
33	01131	Ikan segar/basah lainnya (sebutkan):	Kg		
		2) Udang dan hewan air lainnya yang segar			
34	01132004	Udang, lobster	Kg		
35	01132001/6	Cumi-cumi, sotong, gurita	Kg		
36	01132007/2/8	Ketam, kepiting, rajungan	Kg		
37	01132003/10/12	Kerang, siput, bekicot, remis	Kg		
38	01132	Udang dan hewan air lainnya yang segar lainnya (sebutkan):	Kg		

Jumlah komoditas bahan makanan, bahan minuman,
dan rokok yang terisi pada halaman ini

ROKOK SEMINGGU TERAKHIR				
No. urut	Berasal dari produksi sendiri, pemberian, dsb.		Jumlah konsumsi	
	Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (5) + (7) (0,00)	Nilai (6) + (8) (Rp)
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				
16				
17				
18				
19				
20				
21				
22				
23				
24				
25				
26				
27				
28				
29				
30				
31				
32				
33				
34				
35				
36				
37				
38				

BLOK IV.1. KONSUMSI DAN PENGELUARAN BAHAN MAKANAN, BAHAN MINUMAN, DAN					
No. urut	Kode COICOP	Rincian	Satuan standar	Berasal dari pembelian (tunai/bon)	
				Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		3) Ikan diawetkan (diasinkan/diasap/dipresto/dsb.)			
39	01133021/26/37	Kembung diawetkan/peda	Ons		
40	01133031	Tenggiri diawetkan	Ons		
41	01133033/34/08	Tongkol, tuna, cakalang, dencis, ikan kayu diawetkan	Ons		
42	01133032	Teri diawetkan	Ons		
43	01133029	Selar diawetkan	Ons		
44	01133036	Sepat diawetkan	Ons		
45	01133002/3/4	Bandeng diawetkan	Ons		
46	01133011	Gabus diawetkan	Ons		
47	01134001	Ikan dalam kaleng (sardencis, tuna dalam kaleng, dsb.)	Ons		
48	011133	Ikan diawetkan lainnya (sebutkan):	Ons		
		4) Udang dan hewan air lainnya yang diawetkan			
49	01133035	Udang diawetkan (ebi, rebon)	Ons		
50	01133009	Cumi-cumi, sotong, gurita diawetkan	Ons		
51	011133	Udang dan hewan air lainnya yang diawetkan lainnya (sebutkan):	Ons		
52		D. DAGING [R.53 s.d. R.61]			
		1) Daging segar			
53	01121001	Daging sapi	Kg		
54	01123001	Daging kambing, domba/biri-biri	Kg		
55	01122001	Daging babi	Kg		
56	01124003	Daging ayam ras	Kg		
57	01124002	Daging ayam kampung	Kg		
58	01121/22/23/24	Daging segar lainnya (sebutkan):	Kg		
		2) Daging diawetkan			
59	01125	Daging diawetkan (sebutkan):	Kg		
		3) Lainnya			
60	01121005	Tetelan, sandung lamur	Kg		
61	01127	Lainnya (hati, jeroan, iga, kaki, buntut, kepala, dsb.)	Kg		
62		E. TELUR DAN SUSU [R.63 s.d. R.71]			
63	01147002	Telur ayam ras	Butir		
64	01147001	Telur ayam kampung	Butir		
65	01147003	Telur itik/telur itik manila	Butir		
66	01147005/11111 003/01147004	Telur lainnya (telur puyuh, telur asin mentah maupun matang, telur penyu, telur angsa, dsb.)	Butir		
67	01143003	Susu cair pabrik	Kotak kecil (±250 ml)		
68	01143005	Susu kental manis	Kaleng (±397 gr)		
69	01143001/2	Susu bubuk	Kg		
70	01143007	Susu bubuk bayi	Kg		
71	01141/45/46	Susu lainnya dan hasil lain dari susu (sebutkan):			

ROKOK SEMINGGU TERAKHIR (LANJUTAN)

No. urut	Berasal dari produksi sendiri, pemberian, dsb.		Jumlah konsumsi	
	Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (5) + (7) (0,00)	Nilai (6) + (8) (Rp)
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
39	□□□□,□□	□□□□.□□□□	□□□□,□□	□□□□.□□□□
40	□□□□,□□	□□□□.□□□□	□□□□,□□	□□□□.□□□□
41	□□□□,□□	□□□□.□□□□	□□□□,□□	□□□□.□□□□
42	□□□□,□□	□□□□.□□□□	□□□□,□□	□□□□.□□□□
43	□□□□,□□	□□□□.□□□□	□□□□,□□	□□□□.□□□□
44	□□□□,□□	□□□□.□□□□	□□□□,□□	□□□□.□□□□
45	□□□□,□□	□□□□.□□□□	□□□□,□□	□□□□.□□□□
46	□□□□,□□	□□□□.□□□□	□□□□,□□	□□□□.□□□□
47	□□□□,□□	□□□□.□□□□	□□□□,□□	□□□□.□□□□
48	□□□□,□□	□□□□.□□□□	□□□□,□□	□□□□.□□□□
49	□□□□,□□	□□□□.□□□□	□□□□,□□	□□□□.□□□□
50	□□□□,□□	□□□□.□□□□	□□□□,□□	□□□□.□□□□
51	□□□□,□□	□□□□.□□□□	□□□□,□□	□□□□.□□□□
52		□.□□□□.□□□□		□.□□□□.□□□□
53	□□□□,□□	□□□□.□□□□	□□□□,□□	□□□□.□□□□
54	□□□□,□□	□□□□.□□□□	□□□□,□□	□□□□.□□□□
55	□□□□,□□	□□□□.□□□□	□□□□,□□	□□□□.□□□□
56	□□□□,□□	□□□□.□□□□	□□□□,□□	□□□□.□□□□
57	□□□□,□□	□□□□.□□□□	□□□□,□□	□□□□.□□□□
58	□□□□,□□	□□□□.□□□□	□□□□,□□	□□□□.□□□□
59	□□□□,□□	□□□□.□□□□	□□□□,□□	□□□□.□□□□
60	□□□□,□□	□□□□.□□□□	□□□□,□□	□□□□.□□□□
61	□□□□,□□	□□□□.□□□□	□□□□,□□	□□□□.□□□□
62		□.□□□□.□□□□		□.□□□□.□□□□
63	□□□□	□□□□.□□□□	□□□□	□□□□.□□□□
64	□□□□	□□□□.□□□□	□□□□	□□□□.□□□□
65	□□□□	□□□□.□□□□	□□□□	□□□□.□□□□
66	□□□□	□□□□.□□□□	□□□□	□□□□.□□□□
67	□□□□,□□	□□□□.□□□□	□□□□,□□	□□□□.□□□□
68	□□□□,□□	□□□□.□□□□	□□□□,□□	□□□□.□□□□
69	□□□□,□□	□□□□.□□□□	□□□□,□□	□□□□.□□□□
70	□□□□,□□	□□□□.□□□□	□□□□,□□	□□□□.□□□□
71	□□□□,□□	□□□□.□□□□	□□□□,□□	□□□□.□□□□

BLOK IV.1. KONSUMSI DAN PENGELUARAN BAHAN MAKANAN, BAHAN MINUMAN, DAN					
No. urut	Kode COICOP	Rincian	Satuan standar	Berasal dari pembelian (tunai/bon)	
				Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
72		F. SAYUR-SAYURAN [R.73 s.d. R.97]			
73	01171012	Bayam	Kg		
74	01171014	Kangkung	Kg		
75	01172001/2/3	Kol/kubis	Kg		
76	01171016	Sawi putih (petsai)	Kg		
77	01171015	Sawi hijau	Kg		
78	01173003	Buncis	Kg		
79	01173008	Kacang panjang	Kg		
80	01173005	Tomat sayur, tomat ceri	Kg		
81	01174001	Wortel	Kg		
82	01173004	Mentimun	Kg		
83	01171010	Daun ketela pohon/daun singkong	Kg		
84	01173023/26	Terong	Kg		
85	01171017	Tauge	Kg		
86	01173014/15	Labu, labu siam, labu parang	Kg		
87	01171026	Bahan sayur sop/cap cay/kimlo (paket)	Bungkus		
88	01171024/25	Bahan sayur asam/lodeh (paket)	Bungkus		
89	01173017	Nangka muda	Kg		
90	01173020	Pepaya muda	Kg		
91	01173022	Jengkol	Kg		
92	01174006	Bawang merah	Ons		
93	01174007	Bawang putih	Ons		
94	01173012	Cabai merah	Kg		
95	01173016	Cabai hijau	Kg		
96	01173013	Cabai rawit	Kg		
97	01171/72/73/74/76	Sayur-sayuran lainnya (sebutkan):	Kg		
98		G. KACANG-KACANGAN [R.99 s.d. R.105]			
99	01168010	Kacang tanah tanpa kulit	Kg		
100	01168004	Kacang kedelai	Kg		
101	01168	Kacang lainnya (sebutkan):	Kg		
102	01194011	Tahu	Kg		
103	01194013	Tempe	Kg		
104	01194010	Oncom	Ons		
105	01194	Hasil lain dari kacang-kacangan (sebutkan):	Ons		
106		H. BUAH-BUAHAN [R.107 s.d. R.119]			
107	01161001-33	Jeruk, jeruk bali	Kg		
108	01167002-14	Mangga	Kg		
109	01163001-9	Apel	Kg		
110	01167040-49	Rambutan	Kg		
111	01167050/098	Duku, langsung	Kg		
112	01167059-85	Durian	Kg		

Jumlah komoditas bahan makanan, bahan minuman, dan rokok yang terisi pada halaman ini

ROKOK SEMINGGU TERAKHIR (LANJUTAN)

No. urut	Berasal dari produksi sendiri, pemberian, dsb.		Jumlah konsumsi	
	Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (5) + (7) (0,00)	Nilai (6) + (8) (Rp)
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
72				
73				
74				
75				
76				
77				
78				
79				
80				
81				
82				
83				
84				
85				
86				
87				
88				
89				
90				
91				
92				
93				
94				
95				
96				
97				
98				
99				
100				
101				
102				
103				
104				
105				
106				
107				
108				
109				
110				
111				
112				

BLOK IV.1. KONSUMSI DAN PENGELUARAN BAHAN MAKANAN, BAHAN MINUMAN, DAN					
No. urut	Kode COICOP	Rincian	Satuan standar	Berasal dari pembelian (tunai/bon)	
				Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
113	01165008-11	Salak	Kg		
114	01162001	Pisang ambon	Kg		
115	01162002-14	Pisang lainnya (sebutkan):	Kg		
116	01167022-27	Pepaya	Kg		
117	01167028-32	Semangka	Kg		
118	01173002	Tomat buah	Kg		
119		Buah-buahan lainnya (sebutkan):	Kg		
120		I. MINYAK DAN KELAPA [R.121 s.d. R.124]			
121	01154003	Minyak kelapa	Liter		
122	01154001/4	Minyak goreng (kelapa sawit, bunga matahari)	Liter		
123	01167033	Kelapa (tidak termasuk santan instan)	Butir		
124	01151/52/53/54	Minyak dan kelapa lainnya (sebutkan):			
125		J. BAHAN MINUMAN [R.126 s.d. R.132]			
126	01181001	Gula pasir	Ons		
127	01181002	Gula merah, gula air (pohon aren, kelapa, lontar)	Ons		
128	01212001	Teh bubuk	Ons		
129	01212002	Teh celup (sachet)	2 gr		
130	01211001	Kopi (bubuk, biji)	Ons		
131	01211002	Kopi instan (sachet)	20 gr		
132	01222/3	Bahan minuman lainnya (sebutkan):			
133		K. BUMBU-BUMBUAN [R.134 s.d. R.145]			
134	01192001	Garam	Gram		
135	01192005	Kemiri	Gram		
136	01192006	Ketumbar/jinten	Gram		
137	01192007	Merica/lada	Gram		
138	01173024	Asam	Gram		
139	01194003/4	Terasi/petis	Gram		
140	01191003	Kecap	100 ml		
141	01194008	Penyedap masakan/vetsin	Gram		
142	01191005	Sambal jadi	100 ml		
143	01191006-7	Saus tomat	100 ml		
144	01194007	Bumbu masak jadi/kemasan, bumbu racikan	Gram		
145	01192003/4	Bumbu dapur lainnya (pala, jahe, kunyit, dsb.)	Gram		
146		L. BAHAN MAKANAN LAINNYA [R.147 s.d. R.150]			
147	01115012	Mie instan	Bungkus (± 80 gr)		
148	01115018/19	Kerupuk	Ons		
149	01115013	Bubur bayi kemasan	Kotak kecil (± 150 gr)		
150	01112/15/76/94	Lainnya (sebutkan):			

ROKOK SEMINGGU TERAKHIR (LANJUTAN)				
No. urut	Berasal dari produksi sendiri, pemberian, dsb.		Jumlah konsumsi	
	Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (5) + (7) (0,00)	Nilai (6) + (8) (Rp)
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
113	□□□,□□	□□□.□□□	□□□,□□	□□□.□□□
114	□□□,□□	□□□.□□□	□□□,□□	□□□.□□□
115	□□□,□□	□□□.□□□	□□□,□□	□□□.□□□
116	□□□,□□	□□□.□□□	□□□,□□	□□□.□□□
117	□□□,□□	□□□.□□□	□□□,□□	□□□.□□□
118	□□□,□□	□□□.□□□	□□□,□□	□□□.□□□
119	□□□,□□	□□□.□□□	□□□,□□	□□□.□□□
120		□.□□□.□□□		□.□□□.□□□
121	□□□,□□	□□□.□□□	□□□,□□	□□□.□□□
122	□□□,□□	□□□.□□□	□□□,□□	□□□.□□□
123	□□□,□□	□□□.□□□	□□□,□□	□□□.□□□
124	□□□,□□	□□□.□□□	□□□,□□	□□□.□□□
125		□.□□□.□□□		□.□□□.□□□
126	□□□,□□	□□□.□□□	□□□,□□	□□□.□□□
127	□□□,□□	□□□.□□□	□□□,□□	□□□.□□□
128	□□□,□□	□□□.□□□	□□□,□□	□□□.□□□
129	□□□	□□□.□□□	□□□	□□□.□□□
130	□□□,□□	□□□.□□□	□□□,□□	□□□.□□□
131	□□□	□□□.□□□	□□□	□□□.□□□
132	□□□,□□	□□□.□□□	□□□,□□	□□□.□□□
133		□.□□□.□□□		□.□□□.□□□
134	□□□	□□□.□□□	□□□	□□□.□□□
135	□□□	□□□.□□□	□□□	□□□.□□□
136	□□□	□□□.□□□	□□□	□□□.□□□
137	□□□	□□□.□□□	□□□	□□□.□□□
138	□□□	□□□.□□□	□□□	□□□.□□□
139	□□□	□□□.□□□	□□□	□□□.□□□
140	□□□,□□	□□□.□□□	□□□,□□	□□□.□□□
141	□□□	□□□.□□□	□□□	□□□.□□□
142	□□□,□□	□□□.□□□	□□□,□□	□□□.□□□
143	□□□,□□	□□□.□□□	□□□,□□	□□□.□□□
144	□□□	□□□.□□□	□□□	□□□.□□□
145	□□□	□□□.□□□	□□□	□□□.□□□
146		□.□□□.□□□		□.□□□.□□□
147	□□□	□□□.□□□	□□□	□□□.□□□
148	□□□,□□	□□□.□□□	□□□,□□	□□□.□□□
149	□□□,□□	□□□.□□□	□□□,□□	□□□.□□□
150	□□□,□□	□□□.□□□	□□□,□□	□□□.□□□

Nama:

10

Nomor Urut ART:
(VSEN20.K Blok IV P.401)**BLOK IV.1. KONSUMSI DAN PENGELUARAN BAHAN MAKANAN, BAHAN MINUMAN, DAN**

No. urut	Kode COICOP	Rincian	Satuan standar	Berasal dari pembelian (tunai/bon)	
				Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
151		M. MAKANAN DAN MINUMAN JADI [R.152 s.d. R.182]			. .
		1) Makanan dan minuman jadi			
152	01112005	Roti tawar	Potong		.
153	01112003	Roti manis, roti lainnya	Potong		.
154	11111025/044	Kue kering, biskuit, semprong	Ons	,	.
155	11111024/103/123	Kue basah (kue lapis, bika ambon, lempur, dsb.)	Buah		.
156	11111133/83-89	Makanan gorengan	Potong		.
157	11111011	Bubur kacang hijau	Porsi	,	.
158	11111015	Gado-gado, ketoprak, pecel	Porsi	,	.
159	11113170	Nasi campur/rames	Porsi	,	.
160	11113169	Nasi goreng	Porsi	,	.
161	11111030	Nasi putih	Porsi	,	.
162	11111023	Lontong/ketupat sayur	Porsi	,	.
163	11120006/017/035/041/148	Soto, gule, sop, rawon, cincang	Porsi	,	.
164	11111178-180	Sayur matang (ditumis, disantan, dsb.)	Porsi	,	.
165	11111040	Sate, tongseng	Porsi/5 tusuk	,	.
166	11111047	Mie bakso, mie rebus, mie goreng	Porsi	,	.
167	11111029	Mie instan	Porsi	,	.
168	11111027	Makanan ringan anak-anak, krupuk/kripik	Ons	,	.
169	11111019	Ikan matang	Potong		.
170	11111007/8/11113034	Ayam/daging matang (ayam goreng, rendang, dsb.)	Potong		.
171	11111004/11111208	Daging olahan (sosis, nugget, daging asap, dsb.) matang	Potong		.
172	11113008	Bubur ayam	Porsi	,	.
173	11113003	Siomay, batagor	Porsi/5 potong	,	.
174		Makanan jadi lainnya (sebutkan):		,	.
175	11111058	Air kemasan	Liter	,	.
176	01221000	Air kemasan galon	Galon	,	.
177	11111055/059	Air teh kemasan, minuman bersoda/mengandung CO ₂ ± 250 ml*)		,	.
178	01223-01225	Sari buah kemasan, minuman kesehatan, minuman berenergi ± 200 ml*)		,	.
179	11111052-57	Minuman jadi (kopi, kopi susu, teh, susu coklat, dsb.)	Gelas		.
180	11111049	Es krim	Mangkok kecil		.
181	11111051	Es lainnya (sebutkan):	Porsi	,	.
		2) Minuman mengandung alkohol			
182	02110000	Minuman keras (sebutkan):	Liter	,	.
183		N. ROKOK DAN TEMBAKAU [R.184 s.d. R.188]			. .
184	02201001	Rokok kretek filter	Batang		.
185	02201002	Rokok kretek tanpa filter	Batang		.
186	02201003	Rokok putih	Batang		.
187	02202000	Tembakau	Ons	,	.
188		Rokok dan tembakau lainnya (sebutkan):		,	.

*) = kotak/gelas kecil

ROKOK SEMINGGU TERAKHIR (LANJUTAN)				
No. urut	Berasal dari produksi sendiri, pemberian, dsb.		Jumlah konsumsi	
	Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (5) + (7) (0,00)	Nilai (6) + (8) (Rp)
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
151		□ . □ □ □ □ . □ □ □ □		□ . □ □ □ □ . □ □ □ □
152	□ □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □	□ □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
153	□ □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □	□ □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
154	□ □ □ □ , □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □	□ □ □ □ , □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
155	□ □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □	□ □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
156	□ □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □	□ □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
157	□ □ □ □ , □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □	□ □ □ □ , □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
158	□ □ □ □ , □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □	□ □ □ □ , □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
159	□ □ □ □ , □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □	□ □ □ □ , □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
160	□ □ □ □ , □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □	□ □ □ □ , □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
161	□ □ □ □ , □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □	□ □ □ □ , □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
162	□ □ □ □ , □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □	□ □ □ □ , □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
163	□ □ □ □ , □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □	□ □ □ □ , □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
164	□ □ □ □ , □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □	□ □ □ □ , □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
165	□ □ □ □ , □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □	□ □ □ □ , □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
166	□ □ □ □ , □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □	□ □ □ □ , □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
167	□ □ □ □ , □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □	□ □ □ □ , □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
168	□ □ □ □ , □ □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □	□ □ □ □ , □ □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
169	□ □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □	□ □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
170	□ □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □	□ □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
171	□ □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □	□ □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
172	□ □ □ □ , □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □	□ □ □ □ , □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
173	□ □ □ □ , □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □	□ □ □ □ , □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
174	□ □ □ □ , □ □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □	□ □ □ □ , □ □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
175	□ □ □ □ , □ □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □	□ □ □ □ , □ □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
176	□ □ □ □ , □ □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □	□ □ □ □ , □ □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
177	□ □ □ □ , □ □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □	□ □ □ □ , □ □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
178	□ □ □ □ , □ □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □	□ □ □ □ , □ □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
179	□ □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □	□ □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
180	□ □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □	□ □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
181	□ □ □ □ , □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □	□ □ □ □ , □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
182	□ □ □ □ , □ □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □	□ □ □ □ , □ □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
183		□ . □ □ □ □ . □ □ □ □		□ . □ □ □ □ . □ □ □ □
184	□ □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □	□ □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
185	□ □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □	□ □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
186	□ □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □	□ □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
187	□ □ □ □ , □ □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □	□ □ □ □ , □ □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
188	□ □ □ □ , □ □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □	□ □ □ □ , □ □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □

Nama:

12

 Nomor Urut ART:
 (VSEN20.K Blok IV P.401)

BLOK IV.1. KONSUMSI DAN PENGELUARAN BAHAN MAKANAN, BAHAN MINUMAN, DAN

No. urut	Kode COICOP	Rincian	Satuan standar	Berasal dari pembelian (tunai/bon)	
				Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
151		M. MAKANAN DAN MINUMAN JADI [R.152 s.d. R.182]			. .
		1) Makanan dan minuman jadi			
152	01112005	Roti tawar	Potong		.
153	01112003	Roti manis, roti lainnya	Potong		.
154	11111025/044	Kue kering, biskuit, semprong	Ons	,	.
155	11111024/ 103/123	Kue basah (kue lapis, bika ambon, lempur, dsb.)	Buah		.
156	11111133/83-89	Makanan gorengan	Potong		.
157	11111011	Bubur kacang hijau	Porsi	,	.
158	11111015	Gado-gado, ketoprak, pecel	Porsi	,	.
159	11113170	Nasi campur/rames	Porsi	,	.
160	11113169	Nasi goreng	Porsi	,	.
161	11111030	Nasi putih	Porsi	,	.
162	11111023	Lontong/ketupat sayur	Porsi	,	.
163	11120006/017/ 035/041/148	Soto, gule, sop, rawon, cincang	Porsi	,	.
164	11111178-180	Sayur matang (ditumis, disantan, dsb.)	Porsi	,	.
165	11111040	Sate, tongseng	Porsi/ 5 tusuk	,	.
166	11111047	Mie bakso, mie rebus, mie goreng	Porsi	,	.
167	11111029	Mie instan	Porsi	,	.
168	11111027	Makanan ringan anak-anak, krupuk/kripik	Ons	,	.
169	11111019	Ikan matang	Potong		.
170	11111007/8/ 11113034	Ayam/daging matang (ayam goreng, rendang, dsb.)	Potong		.
171	11111004/ 11111208	Daging olahan (sosis, nugget, daging asap, dsb.) matang	Potong		.
172	11113008	Bubur ayam	Porsi	,	.
173	11113003	Siomay, batagor	Porsi/ 5 potong	,	.
174		Makanan jadi lainnya (sebutkan):		,	.
175	11111058	Air kemasan	Liter	,	.
176	01221000	Air kemasan galon	Galon	,	.
177	11111055/059	Air teh kemasan, minuman bersoda/mengandung CO ₂ ± 250 ml*)		,	.
178	01223-01225	Sari buah kemasan, minuman kesehatan, minuman berenergi ± 200 ml*)		,	.
179	11111052-57	Minuman jadi (kopi, kopi susu, teh, susu coklat, dsb.)	Gelas		.
180	11111049	Es krim	Mangkok kecil		.
181	11111051	Es lainnya (sebutkan):.....	Porsi	,	.
		2) Minuman mengandung alkohol			
182	02110000	Minuman keras (sebutkan):.....	Liter	,	.
183		N. ROKOK DAN TEMBAKAU [R.184 s.d. R.188]			. .
184	02201001	Rokok kretek filter	Batang		.
185	02201002	Rokok kretek tanpa filter	Batang		.
186	02201003	Rokok putih	Batang		.
187	02202000	Tembakau	Ons	,	.
188		Rokok dan tembakau lainnya (sebutkan):.....		,	.

*) = kotak/gelas kecil

ROKOK SEMINGGU TERAKHIR (LANJUTAN)

No. urut	Berasal dari produksi sendiri, pemberian, dsb.		Jumlah konsumsi	
	Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (5) + (7) (0,00)	Nilai (6) + (8) (Rp)
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
151		□ . □ □ □ □ . □ □ □ □		□ . □ □ □ □ . □ □ □ □
152	□ □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □	□ □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
153	□ □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □	□ □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
154	□ □ □ □ , □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □	□ □ □ □ , □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
155	□ □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □	□ □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
156	□ □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □	□ □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
157	□ □ □ □ , □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □	□ □ □ □ , □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
158	□ □ □ □ , □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □	□ □ □ □ , □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
159	□ □ □ □ , □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □	□ □ □ □ , □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
160	□ □ □ □ , □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □	□ □ □ □ , □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
161	□ □ □ □ , □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □	□ □ □ □ , □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
162	□ □ □ □ , □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □	□ □ □ □ , □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
163	□ □ □ □ , □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □	□ □ □ □ , □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
164	□ □ □ □ , □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □	□ □ □ □ , □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
165	□ □ □ □ , □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □	□ □ □ □ , □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
166	□ □ □ □ , □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □	□ □ □ □ , □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
167	□ □ □ □ , □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □	□ □ □ □ , □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
168	□ □ □ □ , □ □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □	□ □ □ □ , □ □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
169	□ □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □	□ □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
170	□ □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □	□ □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
171	□ □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □	□ □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
172	□ □ □ □ , □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □	□ □ □ □ , □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
173	□ □ □ □ , □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □	□ □ □ □ , □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
174	□ □ □ □ , □ □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □	□ □ □ □ , □ □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
175	□ □ □ □ , □ □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □	□ □ □ □ , □ □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
176	□ □ □ □ , □ □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □	□ □ □ □ , □ □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
177	□ □ □ □ , □ □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □	□ □ □ □ , □ □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
178	□ □ □ □ , □ □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □	□ □ □ □ , □ □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
179	□ □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □	□ □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
180	□ □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □	□ □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
181	□ □ □ □ , □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □	□ □ □ □ , □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
182	□ □ □ □ , □ □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □	□ □ □ □ , □ □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
183		□ . □ □ □ □ . □ □ □ □		□ . □ □ □ □ . □ □ □ □
184	□ □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □	□ □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
185	□ □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □	□ □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
186	□ □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □	□ □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
187	□ □ □ □ , □ □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □	□ □ □ □ , □ □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
188	□ □ □ □ , □ □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □	□ □ □ □ , □ □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □

Nama:

14

 Nomor Urut ART:
 (VSEN20.K Blok IV P.401)

BLOK IV.1. KONSUMSI DAN PENGELUARAN BAHAN MAKANAN, BAHAN MINUMAN, DAN

No. urut	Kode COICOP	Rincian	Satuan standar	Berasal dari pembelian (tunai/bon)	
				Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
151		M. MAKANAN DAN MINUMAN JADI [R.152 s.d. R.182]			□ . □ □ □ □ . □ □ □ □
		1) Makanan dan minuman jadi			
152	01112005	Roti tawar	Potong	□ □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
153	01112003	Roti manis, roti lainnya	Potong	□ □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
154	11111025/044	Kue kering, biskuit, semprong	Ons	□ □ □ □ , □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
155	11111024/103/123	Kue basah (kue lapis, bika ambon, lempur, dsb.)	Buah	□ □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
156	11111133/83-89	Makanan gorengan	Potong	□ □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
157	11111011	Bubur kacang hijau	Porsi	□ □ □ □ , □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
158	11111015	Gado-gado, ketoprak, pecel	Porsi	□ □ □ □ , □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
159	111113170	Nasi campur/rames	Porsi	□ □ □ □ , □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
160	111113169	Nasi goreng	Porsi	□ □ □ □ , □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
161	11111030	Nasi putih	Porsi	□ □ □ □ , □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
162	11111023	Lontong/ketupat sayur	Porsi	□ □ □ □ , □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
163	11120006/017/035/041/148	Soto, gule, sop, rawon, cincang	Porsi	□ □ □ □ , □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
164	11111178-180	Sayur matang (ditumis, disantan, dsb.)	Porsi	□ □ □ □ , □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
165	11111040	Sate, tongseng	Porsi/5 tusuk	□ □ □ □ , □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
166	11111047	Mie bakso, mie rebus, mie goreng	Porsi	□ □ □ □ , □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
167	11111029	Mie instan	Porsi	□ □ □ □ , □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
168	11111027	Makanan ringan anak-anak, krupuk/kripik	Ons	□ □ □ □ , □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
169	11111019	Ikan matang	Potong	□ □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
170	11111007/8/11113034	Ayam/daging matang (ayam goreng, rendang, dsb.)	Potong	□ □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
171	11111004/11111208	Daging olahan (sosis, nugget, daging asap, dsb.) matang	Potong	□ □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
172	11113008	Bubur ayam	Porsi	□ □ □ □ , □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
173	11113003	Siomay, batagor	Porsi/5 potong	□ □ □ □ , □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
174		Makanan jadi lainnya (sebutkan):		□ □ □ □ , □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
175	11111058	Air kemasan	Liter	□ □ □ □ , □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
176	01221000	Air kemasan galon	Galon	□ □ □ □ , □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
177	11111055/059	Air teh kemasan, minuman bersoda/mengandung CO ₂	± 250 ml*)	□ □ □ □ , □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
178	01223-01225	Sari buah kemasan, minuman kesehatan, minuman berenergi	± 200 ml*)	□ □ □ □ , □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
179	11111052-57	Minuman jadi (kopi, kopi susu, teh, susu coklat, dsb.)	Gelas	□ □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
180	11111049	Es krim	Mangkok kecil	□ □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
181	11111051	Es lainnya (sebutkan):	Porsi	□ □ □ □ , □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
		2) Minuman mengandung alkohol			
182	02110000	Minuman keras (sebutkan):	Liter	□ □ □ □ , □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
183		N. ROKOK DAN TEMBAKAU [R.184 s.d. R.188]			□ . □ □ □ □ . □ □ □ □
184	02201001	Rokok kretek filter	Batang	□ □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
185	02201002	Rokok kretek tanpa filter	Batang	□ □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
186	02201003	Rokok putih	Batang	□ □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
187	02202000	Tembakau	Ons	□ □ □ □ , □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
188		Rokok dan tembakau lainnya (sebutkan):		□ □ □ □ , □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □

*) = kotak/gelas kecil

ROKOK SEMINGGU TERAKHIR (LANJUTAN)

No. urut	Berasal dari produksi sendiri, pemberian, dsb.		Jumlah konsumsi	
	Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (5) + (7) (0,00)	Nilai (6) + (8) (Rp)
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
151		. .		. .
152		.		.
153		.		.
154	,	.	,	.
155		.		.
156		.		.
157	,	.	,	.
158	,	.	,	.
159	,	.	,	.
160	,	.	,	.
161	,	.	,	.
162	,	.	,	.
163	,	.	,	.
164	,	.	,	.
165	,	.	,	.
166	,	.	,	.
167	,	.	,	.
168	,	.	,	.
169		.		.
170		.		.
171		.		.
172	,	.	,	.
173	,	.	,	.
174	,	.	,	.
175	,	.	,	.
176	,	.	,	.
177	,	.	,	.
178	,	.	,	.
179		.		.
180		.		.
181	,	.	,	.
182	,	.	,	.
183		. .		. .
184		.		.
185		.		.
186		.		.
187	,	.	,	.
188	,	.	,	.

Nama:

16

Nomor Urut ART:
(VSEN20.K Blok IV P.401)**BLOK IV.1. KONSUMSI DAN PENGELUARAN BAHAN MAKANAN, BAHAN MINUMAN, DAN**

No. urut	Kode COICOP	Rincian	Satuan standar	Berasal dari pembelian (tunai/bon)	
				Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
151		M. MAKANAN DAN MINUMAN JADI [R.152 s.d. R.182]			. .
		1) Makanan dan minuman jadi			
152	01112005	Roti tawar	Potong		.
153	01112003	Roti manis, roti lainnya	Potong		.
154	11111025/044	Kue kering, biskuit, semprong	Ons	,	.
155	11111024/103/123	Kue basah (kue lapis, bika ambon, lempeng, dsb.)	Buah		.
156	11111133/83-89	Makanan gorengan	Potong		.
157	11111011	Bubur kacang hijau	Porsi	,	.
158	11111015	Gado-gado, ketoprak, pecel	Porsi	,	.
159	11113170	Nasi campur/rames	Porsi	,	.
160	11113169	Nasi goreng	Porsi	,	.
161	11111030	Nasi putih	Porsi	,	.
162	11111023	Lontong/ketupat sayur	Porsi	,	.
163	11120006/017/035/041/148	Soto, gule, sop, rawon, cincang	Porsi	,	.
164	11111178-180	Sayur matang (ditumis, disantan, dsb.)	Porsi	,	.
165	11111040	Sate, tongseng	Porsi/5 tusuk	,	.
166	11111047	Mie bakso, mie rebus, mie goreng	Porsi	,	.
167	11111029	Mie instan	Porsi	,	.
168	11111027	Makanan ringan anak-anak, krupuk/kripik	Ons	,	.
169	11111019	Ikan matang	Potong		.
170	11111007/8/11113034	Ayam/daging matang (ayam goreng, rendang, dsb.)	Potong		.
171	11111004/11111208	Daging olahan (sosis, nugget, daging asap, dsb.) matang	Potong		.
172	11113008	Bubur ayam	Porsi	,	.
173	11113003	Siomay, batagor	Porsi/5 potong	,	.
174		Makanan jadi lainnya (sebutkan):		,	.
175	11111058	Air kemasan	Liter	,	.
176	01221000	Air kemasan galon	Galon	,	.
177	11111055/059	Air teh kemasan, minuman bersoda/mengandung CO ₂	± 250 ml*)	,	.
178	01223-01225	Sari buah kemasan, minuman kesehatan, minuman berenergi	± 200 ml*)	,	.
179	11111052-57	Minuman jadi (kopi, kopi susu, teh, susu coklat, dsb.)	Gelas		.
180	11111049	Es krim	Mangkok kecil		.
181	11111051	Es lainnya (sebutkan):	Porsi	,	.
		2) Minuman mengandung alkohol			
182	02110000	Minuman keras (sebutkan):	Liter	,	.
183		N. ROKOK DAN TEMBAKAU [R.184 s.d. R.188]			. .
184	02201001	Rokok kretek filter	Batang		.
185	02201002	Rokok kretek tanpa filter	Batang		.
186	02201003	Rokok putih	Batang		.
187	02202000	Tembakau	Ons	,	.
188		Rokok dan tembakau lainnya (sebutkan):		,	.

*) = kotak/gelas kecil

ROKOK SEMINGGU TERAKHIR (LANJUTAN)

No. urut	Berasal dari produksi sendiri, pemberian, dsb.		Jumlah konsumsi	
	Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (5) + (7) (0,00)	Nilai (6) + (8) (Rp)
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
151		. .		. .
152		.		.
153		.		.
154	,	.	,	.
155		.		.
156		.		.
157	,	.	,	.
158	,	.	,	.
159	,	.	,	.
160	,	.	,	.
161	,	.	,	.
162	,	.	,	.
163	,	.	,	.
164	,	.	,	.
165	,	.	,	.
166	,	.	,	.
167	,	.	,	.
168	,	.	,	.
169		.		.
170		.		.
171		.		.
172	,	.	,	.
173	,	.	,	.
174	,	.	,	.
175	,	.	,	.
176	,	.	,	.
177	,	.	,	.
178	,	.	,	.
179		.		.
180		.		.
181	,	.	,	.
182	,	.	,	.
183		. .		. .
184		.		.
185		.		.
186		.		.
187	,	.	,	.
188	,	.	,	.

Nama:

18

Nomor Urut ART:
(VSEN20.K Blok IV P.401)**BLOK IV.1. KONSUMSI DAN PENGELUARAN BAHAN MAKANAN, BAHAN MINUMAN, DAN**

No. urut	Kode COICOP	Rincian	Satuan standar	Berasal dari pembelian (tunai/bon)	
				Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
151		M. MAKANAN DAN MINUMAN JADI [R.152 s.d. R.182]			□ . □ □ □ . □ □ □
		1) Makanan dan minuman jadi			
152	01112005	Roti tawar	Potong	□ □ □	□ □ □ . □ □ □
153	01112003	Roti manis, roti lainnya	Potong	□ □ □	□ □ □ . □ □ □
154	11111025/044	Kue kering, biskuit, semprong	Ons	□ □ □ , □ □	□ □ □ . □ □ □
155	11111024/103/123	Kue basah (kue lapis, bika ambon, lempur, dsb.)	Buah	□ □ □	□ □ □ . □ □ □
156	11111133/83-89	Makanan gorengan	Potong	□ □ □	□ □ □ . □ □ □
157	11111011	Bubur kacang hijau	Porsi	□ □ □ , □	□ □ □ . □ □ □
158	11111015	Gado-gado, ketoprak, pecel	Porsi	□ □ □ , □	□ □ □ . □ □ □
159	11113170	Nasi campur/rames	Porsi	□ □ □ , □	□ □ □ . □ □ □
160	11113169	Nasi goreng	Porsi	□ □ □ , □	□ □ □ . □ □ □
161	11111030	Nasi putih	Porsi	□ □ □ , □	□ □ □ . □ □ □
162	11111023	Lontong/ketupat sayur	Porsi	□ □ □ , □	□ □ □ . □ □ □
163	1120006/017/035/041/148	Soto, gule, sop, rawon, cincang	Porsi	□ □ □ , □	□ □ □ . □ □ □
164	11111178-180	Sayur matang (ditumis, disantan, dsb.)	Porsi	□ □ □ , □	□ □ □ . □ □ □
165	11111040	Sate, tongseng	Porsi/5 tusuk	□ □ □ , □	□ □ □ . □ □ □
166	11111047	Mie bakso, mie rebus, mie goreng	Porsi	□ □ □ , □	□ □ □ . □ □ □
167	11111029	Mie instan	Porsi	□ □ □ , □	□ □ □ . □ □ □
168	11111027	Makanan ringan anak-anak, krupuk/kripik	Ons	□ □ □ , □ □	□ □ □ . □ □ □
169	11111019	Ikan matang	Potong	□ □ □	□ □ □ . □ □ □
170	11111007/8/11113034	Ayam/daging matang (ayam goreng, rendang, dsb.)	Potong	□ □ □	□ □ □ . □ □ □
171	11111004/11111208	Daging olahan (sosis, nugget, daging asap, dsb.) matang	Potong	□ □ □	□ □ □ . □ □ □
172	11113008	Bubur ayam	Porsi	□ □ □ , □	□ □ □ . □ □ □
173	11113003	Siomay, batagor	Porsi/5 potong	□ □ □ , □	□ □ □ . □ □ □
174		Makanan jadi lainnya (sebutkan):		□ □ □ , □ □	□ □ □ . □ □ □
175	11111058	Air kemasan	Liter	□ □ □ , □ □	□ □ □ . □ □ □
176	01221000	Air kemasan galon	Galon	□ □ □ , □ □	□ □ □ . □ □ □
177	11111055/059	Air teh kemasan, minuman bersoda/mengandung CO ₂	± 250 ml*)	□ □ □ , □ □	□ □ □ . □ □ □
178	01223-01225	Sari buah kemasan, minuman kesehatan, minuman berenergi	± 200 ml*)	□ □ □ , □ □	□ □ □ . □ □ □
179	11111052-57	Minuman jadi (kopi, kopi susu, teh, susu coklat, dsb.)	Gelas	□ □ □	□ □ □ . □ □ □
180	11111049	Es krim	Mangkok kecil	□ □ □	□ □ □ . □ □ □
181	11111051	Es lainnya (sebutkan):	Porsi	□ □ □ , □	□ □ □ . □ □ □
		2) Minuman mengandung alkohol			
182	02110000	Minuman keras (sebutkan):	Liter	□ □ □ , □ □	□ □ □ . □ □ □
183		N. ROKOK DAN TEMBAKAU [R.184 s.d. R.188]			□ . □ □ □ . □ □ □
184	02201001	Rokok kretek filter	Batang	□ □ □	□ □ □ . □ □ □
185	02201002	Rokok kretek tanpa filter	Batang	□ □ □	□ □ □ . □ □ □
186	02201003	Rokok putih	Batang	□ □ □	□ □ □ . □ □ □
187	02202000	Tembakau	Ons	□ □ □ , □ □	□ □ □ . □ □ □
188		Rokok dan tembakau lainnya (sebutkan):		□ □ □ , □ □	□ □ □ . □ □ □

*) = kotak/gelas kecil

ROKOK SEMINGGU TERAKHIR (LANJUTAN)

No. urut	Berasal dari produksi sendiri, pemberian, dsb.		Jumlah konsumsi	
	Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (5) + (7) (0,00)	Nilai (6) + (8) (Rp)
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
151		. .		. .
152		.		.
153		.		.
154	,	.	,	.
155		.		.
156		.		.
157	,	.	,	.
158	,	.	,	.
159	,	.	,	.
160	,	.	,	.
161	,	.	,	.
162	,	.	,	.
163	,	.	,	.
164	,	.	,	.
165	,	.	,	.
166	,	.	,	.
167	,	.	,	.
168	,	.	,	.
169		.		.
170		.		.
171		.		.
172	,	.	,	.
173	,	.	,	.
174	,	.	,	.
175	,	.	,	.
176	,	.	,	.
177	,	.	,	.
178	,	.	,	.
179		.		.
180		.		.
181	,	.	,	.
182	,	.	,	.
183		. .		. .
184		.		.
185		.		.
186		.		.
187	,	.	,	.
188	,	.	,	.

Nama:

20

 Nomor Urut ART:
 (VSEN20.K Blok IV P.401)

BLOK IV.1. KONSUMSI DAN PENGELUARAN BAHAN MAKANAN, BAHAN MINUMAN, DAN

No. urut	Kode COICOP	Rincian	Satuan standar	Berasal dari pembelian (tunai/bon)	
				Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
151		M. MAKANAN DAN MINUMAN JADI [R.152 s.d. R.182]			
		1) Makanan dan minuman jadi			
152	01112005	Roti tawar	Potong		
153	01112003	Roti manis, roti lainnya	Potong		
154	11111025/044	Kue kering, biskuit, semprong	Ons		
155	11111024/103/123	Kue basah (kue lapis, bika ambon, lemper, dsb.)	Buah		
156	11111133/83-89	Makanan gorengan	Potong		
157	11111011	Bubur kacang hijau	Porsi		
158	11111015	Gado-gado, ketoprak, pecel	Porsi		
159	11113170	Nasi campur/rames	Porsi		
160	11113169	Nasi goreng	Porsi		
161	11111030	Nasi putih	Porsi		
162	11111023	Lontong/ketupat sayur	Porsi		
163	11120006/017/035/041/148	Soto, gule, sop, rawon, cincang	Porsi		
164	11111178-180	Sayur matang (ditumis, disantan, dsb.)	Porsi		
165	11111040	Sate, tongseng	Porsi/5 tusuk		
166	11111047	Mie bakso, mie rebus, mie goreng	Porsi		
167	11111029	Mie instan	Porsi		
168	11111027	Makanan ringan anak-anak, krupuk/kripik	Ons		
169	11111019	Ikan matang	Potong		
170	11111007/8/11113034	Ayam/daging matang (ayam goreng, rendang, dsb.)	Potong		
171	11111004/11111208	Daging olahan (sosis, nugget, daging asap, dsb.) matang	Potong		
172	11113008	Bubur ayam	Porsi		
173	11113003	Siomay, batagor	Porsi/5 potong		
174		Makanan jadi lainnya (sebutkan):			
175	11111058	Air kemasan	Liter		
176	01221000	Air kemasan galon	Galon		
177	11111055/059	Air teh kemasan, minuman bersoda/mengandung CO ₂ ± 250 ml*)			
178	01223-01225	Sari buah kemasan, minuman kesehatan, minuman berenergi ± 200 ml*)			
179	11111052-57	Minuman jadi (kopi, kopi susu, teh, susu coklat, dsb.)	Gelas		
180	11111049	Es krim	Mangkok kecil		
181	11111051	Es lainnya (sebutkan):.....	Porsi		
		2) Minuman mengandung alkohol			
182	02110000	Minuman keras (sebutkan):.....	Liter		
183		N. ROKOK DAN TEMBAKAU [R.184 s.d. R.188]			
184	02201001	Rokok kretek filter	Batang		
185	02201002	Rokok kretek tanpa filter	Batang		
186	02201003	Rokok putih	Batang		
187	02202000	Tembakau	Ons		
188		Rokok dan tembakau lainnya (sebutkan):.....			

*) = kotak/gelas kecil

ROKOK SEMINGGU TERAKHIR (LANJUTAN)				
No. urut	Berasal dari produksi sendiri, pemberian, dsb.		Jumlah konsumsi	
	Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (5) + (7) (0,00)	Nilai (6) + (8) (Rp)
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
151		. .		. .
152		.		.
153		.		.
154	,	.	,	.
155		.		.
156		.		.
157	,	.	,	.
158	,	.	,	.
159	,	.	,	.
160	,	.	,	.
161	,	.	,	.
162	,	.	,	.
163	,	.	,	.
164	,	.	,	.
165	,	.	,	.
166	,	.	,	.
167	,	.	,	.
168	,	.	,	.
169		.		.
170		.		.
171		.		.
172	,	.	,	.
173	,	.	,	.
174	,	.	,	.
175	,	.	,	.
176	,	.	,	.
177	,	.	,	.
178	,	.	,	.
179		.		.
180		.		.
181	,	.	,	.
182	,	.	,	.
183		. .		. .
184		.		.
185		.		.
186		.		.
187	,	.	,	.
188	,	.	,	.

Nama:

22

Nomor Urut ART:
(VSEN20.K Blok IV P.401)**BLOK IV.1. KONSUMSI DAN PENGELUARAN BAHAN MAKANAN, BAHAN MINUMAN, DAN**

No. urut	Kode COICOP	Rincian	Satuan standar	Berasal dari pembelian (tunai/bon)	
				Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
151		M. MAKANAN DAN MINUMAN JADI [R.152 s.d. R.182]			. .
		1) Makanan dan minuman jadi			
152	01112005	Roti tawar	Potong		.
153	01112003	Roti manis, roti lainnya	Potong		.
154	11111025/044	Kue kering, biskuit, semprong	Ons	,	.
155	11111024/103/123	Kue basah (kue lapis, bika ambon, lemper, dsb.)	Buah		.
156	11111133/83-89	Makanan gorengan	Potong		.
157	11111011	Bubur kacang hijau	Porsi	,	.
158	11111015	Gado-gado, ketoprak, pecel	Porsi	,	.
159	11113170	Nasi campur/rames	Porsi	,	.
160	11113169	Nasi goreng	Porsi	,	.
161	11111030	Nasi putih	Porsi	,	.
162	11111023	Lontong/ketupat sayur	Porsi		.
163	11120006/017/035/041/148	Soto, gule, sop, rawon, cincang	Porsi	,	.
164	11111178-180	Sayur matang (ditumis, disantan, dsb.)	Porsi	,	.
165	11111040	Sate, tongseng	Porsi/5 tusuk	,	.
166	11111047	Mie bakso, mie rebus, mie goreng	Porsi	,	.
167	11111029	Mie instan	Porsi	,	.
168	11111027	Makanan ringan anak-anak, krupuk/kripik	Ons	,	.
169	11111019	Ikan matang	Potong		.
170	11111007/8/11113034	Ayam/daging matang (ayam goreng, rendang, dsb.)	Potong		.
171	11111004/11111208	Daging olahan (sosis, nugget, daging asap, dsb.) matang	Potong		.
172	11113008	Bubur ayam	Porsi	,	.
173	11113003	Siomay, batagor	Porsi/5 potong	,	.
174		Makanan jadi lainnya (sebutkan):		,	.
175	11111058	Air kemasan	Liter		.
176	01221000	Air kemasan galon	Galon		.
177	11111055/059	Air teh kemasan, minuman bersoda/mengandung CO ₂ ± 250 ml*)			.
178	01223-01225	Sari buah kemasan, minuman kesehatan, minuman berenergi ± 200 ml*)			.
179	11111052-57	Minuman jadi (kopi, kopi susu, teh, susu coklat, dsb.)	Gelas		.
180	11111049	Es krim	Mangkok kecil		.
181	11111051	Es lainnya (sebutkan):	Porsi	,	.
		2) Minuman mengandung alkohol			
182	02110000	Minuman keras (sebutkan):	Liter	,	.
183		N. ROKOK DAN TEMBAKAU [R.184 s.d. R.188]			.
184	02201001	Rokok kretek filter	Batang		.
185	02201002	Rokok kretek tanpa filter	Batang		.
186	02201003	Rokok putih	Batang		.
187	02202000	Tembakau	Ons	,	.
188		Rokok dan tembakau lainnya (sebutkan):		,	.

*) = kotak/gelas kecil

ROKOK SEMINGGU TERAKHIR (LANJUTAN)				
No. urut	Berasal dari produksi sendiri, pemberian, dsb.		Jumlah konsumsi	
	Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (5) + (7) (0,00)	Nilai (6) + (8) (Rp)
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
151		. .		. .
152		.		.
153		.		.
154	,	.	,	.
155		.		.
156		.		.
157	,	.	,	.
158	,	.	,	.
159	,	.	,	.
160	,	.	,	.
161	,	.	,	.
162	,	.	,	.
163	,	.	,	.
164	,	.	,	.
165	,	.	,	.
166	,	.	,	.
167	,	.	,	.
168	,	.	,	.
169		.		.
170		.		.
171		.		.
172	,	.	,	.
173	,	.	,	.
174	,	.	,	.
175	,	.	,	.
176	,	.	,	.
177	,	.	,	.
178	,	.	,	.
179		.		.
180		.		.
181	,	.	,	.
182	,	.	,	.
183		. .		. .
184		.		.
185		.		.
186		.		.
187	,	.	,	.
188	,	.	,	.

Nama:

24

Nomor Urut ART:
(VSEN20.K Blok IV P.401)**BLOK IV.1. KONSUMSI DAN PENGELUARAN BAHAN MAKANAN, BAHAN MINUMAN, DAN**

No. urut	Kode COICOP	Rincian	Satuan standar	Berasal dari pembelian (tunai/bon)	
				Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
151		M. MAKANAN DAN MINUMAN JADI [R.152 s.d. R.182]			□ . □ □ □ . □ □ □ □
		1) Makanan dan minuman jadi			
152	01112005	Roti tawar	Potong	□ □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
153	01112003	Roti manis, roti lainnya	Potong	□ □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
154	11111025/044	Kue kering, biskuit, semprong	Ons	□ □ □ □ , □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
155	11111024/ 103/123	Kue basah (kue lapis, bika ambon, lempur, dsb.)	Buah	□ □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
156	11111133/83-89	Makanan gorengan	Potong	□ □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
157	11111011	Bubur kacang hijau	Porsi	□ □ □ □ , □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
158	11111015	Gado-gado, ketoprak, pecel	Porsi	□ □ □ □ , □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
159	11113170	Nasi campur/rames	Porsi	□ □ □ □ , □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
160	11113169	Nasi goreng	Porsi	□ □ □ □ , □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
161	11111030	Nasi putih	Porsi	□ □ □ □ , □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
162	11111023	Lontong/ketupat sayur	Porsi	□ □ □ □ , □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
163	11120006/017/ 035/041/148	Soto, gule, sop, rawon, cincang	Porsi	□ □ □ □ , □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
164	11111178-180	Sayur matang (ditumis, disantan, dsb.)	Porsi	□ □ □ □ , □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
165	11111040	Sate, tongseng	Porsi/ 5 tusuk	□ □ □ □ , □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
166	11111047	Mie bakso, mie rebus, mie goreng	Porsi	□ □ □ □ , □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
167	11111029	Mie instan	Porsi	□ □ □ □ , □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
168	11111027	Makanan ringan anak-anak, krupuk/kripik	Ons	□ □ □ □ , □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
169	11111019	Ikan matang	Potong	□ □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
170	11111007/8/ 11113034	Ayam/daging matang (ayam goreng, rendang, dsb.)	Potong	□ □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
171	11111004/ 11111208	Daging olahan (sosis, nugget, daging asap, dsb.) matang	Potong	□ □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
172	11113008	Bubur ayam	Porsi	□ □ □ □ , □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
173	11113003	Siomay, batagor	Porsi/ 5 potong	□ □ □ □ , □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
174		Makanan jadi lainnya (sebutkan):		□ □ □ □ , □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
175	11111058	Air kemasan	Liter	□ □ □ □ , □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
176	01221000	Air kemasan galon	Galon	□ □ □ □ , □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
177	11111055/059	Air teh kemasan, minuman bersoda/mengandung CO ₂	± 250 ml*)	□ □ □ □ , □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
178	01223-01225	Sari buah kemasan, minuman kesehatan, minuman berenergi	± 200 ml*)	□ □ □ □ , □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
179	11111052-57	Minuman jadi (kopi, kopi susu, teh, susu coklat, dsb.)	Gelas	□ □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
180	11111049	Es krim	Mangkok kecil	□ □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
181	11111051	Es lainnya (sebutkan):	Porsi	□ □ □ □ , □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
		2) Minuman mengandung alkohol			
182	02110000	Minuman keras (sebutkan):	Liter	□ □ □ □ , □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
183		N. ROKOK DAN TEMBAKAU [R.184 s.d. R.188]			□ . □ □ □ □ . □ □ □ □
184	02201001	Rokok kretek filter	Batang	□ □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
185	02201002	Rokok kretek tanpa filter	Batang	□ □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
186	02201003	Rokok putih	Batang	□ □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
187	02202000	Tembakau	Ons	□ □ □ □ , □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
188		Rokok dan tembakau lainnya (sebutkan):		□ □ □ □ , □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □

*) = kotak/gelas kecil

ROKOK SEMINGGU TERAKHIR (LANJUTAN)

No. urut	Berasal dari produksi sendiri, pemberian, dsb.		Jumlah konsumsi	
	Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (5) + (7) (0,00)	Nilai (6) + (8) (Rp)
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
151		□ . □ □ □ . □ □ □		□ . □ □ □ . □ □ □
152	□ □ □	□ □ □ . □ □ □	□ □ □	□ □ □ . □ □ □
153	□ □ □	□ □ □ . □ □ □	□ □ □	□ □ □ . □ □ □
154	□ □ □ , □ □	□ □ □ . □ □ □	□ □ □ , □ □	□ □ □ . □ □ □
155	□ □ □	□ □ □ . □ □ □	□ □ □	□ □ □ . □ □ □
156	□ □ □	□ □ □ . □ □ □	□ □ □	□ □ □ . □ □ □
157	□ □ □ , □	□ □ □ . □ □ □	□ □ □ , □	□ □ □ . □ □ □
158	□ □ □ , □	□ □ □ . □ □ □	□ □ □ , □	□ □ □ . □ □ □
159	□ □ □ , □	□ □ □ . □ □ □	□ □ □ , □	□ □ □ . □ □ □
160	□ □ □ , □	□ □ □ . □ □ □	□ □ □ , □	□ □ □ . □ □ □
161	□ □ □ , □	□ □ □ . □ □ □	□ □ □ , □	□ □ □ . □ □ □
162	□ □ □ , □	□ □ □ . □ □ □	□ □ □ , □	□ □ □ . □ □ □
163	□ □ □ , □	□ □ □ . □ □ □	□ □ □ , □	□ □ □ . □ □ □
164	□ □ □ , □	□ □ □ . □ □ □	□ □ □ , □	□ □ □ . □ □ □
165	□ □ □ , □	□ □ □ . □ □ □	□ □ □ , □	□ □ □ . □ □ □
166	□ □ □ , □	□ □ □ . □ □ □	□ □ □ , □	□ □ □ . □ □ □
167	□ □ □ , □	□ □ □ . □ □ □	□ □ □ , □	□ □ □ . □ □ □
168	□ □ □ , □ □	□ □ □ . □ □ □	□ □ □ , □ □	□ □ □ . □ □ □
169	□ □ □	□ □ □ . □ □ □	□ □ □	□ □ □ . □ □ □
170	□ □ □	□ □ □ . □ □ □	□ □ □	□ □ □ . □ □ □
171	□ □ □	□ □ □ . □ □ □	□ □ □	□ □ □ . □ □ □
172	□ □ □ , □	□ □ □ . □ □ □	□ □ □ , □	□ □ □ . □ □ □
173	□ □ □ , □	□ □ □ . □ □ □	□ □ □ , □	□ □ □ . □ □ □
174	□ □ □ , □ □	□ □ □ . □ □ □	□ □ □ , □ □	□ □ □ . □ □ □
175	□ □ □ , □ □	□ □ □ . □ □ □	□ □ □ , □ □	□ □ □ . □ □ □
176	□ □ □ , □ □	□ □ □ . □ □ □	□ □ □ , □ □	□ □ □ . □ □ □
177	□ □ □ , □ □	□ □ □ . □ □ □	□ □ □ , □ □	□ □ □ . □ □ □
178	□ □ □ , □ □	□ □ □ . □ □ □	□ □ □ , □ □	□ □ □ . □ □ □
179	□ □ □	□ □ □ . □ □ □	□ □ □	□ □ □ . □ □ □
180	□ □ □	□ □ □ . □ □ □	□ □ □	□ □ □ . □ □ □
181	□ □ □ , □	□ □ □ . □ □ □	□ □ □ , □	□ □ □ . □ □ □
182	□ □ □ , □ □	□ □ □ . □ □ □	□ □ □ , □ □	□ □ □ . □ □ □
183		□ . □ □ □ . □ □ □		□ . □ □ □ . □ □ □
184	□ □ □	□ □ □ . □ □ □	□ □ □	□ □ □ . □ □ □
185	□ □ □	□ □ □ . □ □ □	□ □ □	□ □ □ . □ □ □
186	□ □ □	□ □ □ . □ □ □	□ □ □	□ □ □ . □ □ □
187	□ □ □ , □ □	□ □ □ . □ □ □	□ □ □ , □ □	□ □ □ . □ □ □
188	□ □ □ , □ □	□ □ □ . □ □ □	□ □ □ , □ □	□ □ □ . □ □ □

Nama:

26

 Nomor Urut ART:
 (VSEN20.K Blok IV P.401)

BLOK IV.1. KONSUMSI DAN PENGELUARAN BAHAN MAKANAN, BAHAN MINUMAN, DAN

No. urut	Kode COICOP	Rincian	Satuan standar	Berasal dari pembelian (tunai/bon)	
				Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
151		M. MAKANAN DAN MINUMAN JADI [R.152 s.d. R.182]			
		1) Makanan dan minuman jadi			
152	01112005	Roti tawar	Potong		
153	01112003	Roti manis, roti lainnya	Potong		
154	11111025/044	Kue kering, biskuit, semprong	Ons		
155	11111024/103/123	Kue basah (kue lapis, bika ambon, lempeng, dsb.)	Buah		
156	11111133/83-89	Makanan gorengan	Potong		
157	11111011	Bubur kacang hijau	Porsi		
158	11111015	Gado-gado, ketoprak, pecel	Porsi		
159	11113170	Nasi campur/rames	Porsi		
160	11113169	Nasi goreng	Porsi		
161	11111030	Nasi putih	Porsi		
162	11111023	Lontong/ketupat sayur	Porsi		
163	11120006/017/035/041/148	Soto, gule, sop, rawon, cincang	Porsi		
164	11111178-180	Sayur matang (ditumis, disantan, dsb.)	Porsi		
165	11111040	Sate, tongseng	Porsi/5 tusuk		
166	11111047	Mie bakso, mie rebus, mie goreng	Porsi		
167	11111029	Mie instan	Porsi		
168	11111027	Makanan ringan anak-anak, krupuk/kripik	Ons		
169	11111019	Ikan matang	Potong		
170	11111007/8/11113034	Ayam/daging matang (ayam goreng, rendang, dsb.)	Potong		
171	11111004/11111208	Daging olahan (sosis, nugget, daging asap, dsb.) matang	Potong		
172	11113008	Bubur ayam	Porsi		
173	11113003	Siomay, batagor	Porsi/5 potong		
174		Makanan jadi lainnya (sebutkan):			
175	11111058	Air kemasan	Liter		
176	01221000	Air kemasan galon	Galon		
177	11111055/059	Air teh kemasan, minuman bersoda/mengandung CO ₂ ± 250 ml*)			
178	01223-01225	Sari buah kemasan, minuman kesehatan, minuman berenergi ± 200 ml*)			
179	11111052-57	Minuman jadi (kopi, kopi susu, teh, susu coklat, dsb.)	Gelas		
180	11111049	Es krim	Mangkok kecil		
181	11111051	Es lainnya (sebutkan):	Porsi		
		2) Minuman mengandung alkohol			
182	02110000	Minuman keras (sebutkan):	Liter		
183		N. ROKOK DAN TEMBAKAU [R.184 s.d. R.188]			
184	02201001	Rokok kretek filter	Batang		
185	02201002	Rokok kretek tanpa filter	Batang		
186	02201003	Rokok putih	Batang		
187	02202000	Tembakau	Ons		
188		Rokok dan tembakau lainnya (sebutkan):			

*) = kotak/gelas kecil

ROKOK SEMINGGU TERAKHIR (LANJUTAN)				
No. urut (1)	Berasal dari produksi sendiri, pemberian, dsb.		Jumlah konsumsi	
	Banyaknya (0,00) (7)	Nilai (Rp) (8)	Banyaknya (5) + (7) (0,00) (9)	Nilai (6) + (8) (Rp) (10)
151				
152				
153				
154				
155				
156				
157				
158				
159				
160				
161				
162				
163				
164				
165				
166				
167				
168				
169				
170				
171				
172				
173				
174				
175				
176				
177				
178				
179				
180				
181				
182				
183				
184				
185				
186				
187				
188				

Nama:

28

Nomor Urut ART:
(VSEN20.K Blok IV P.401)**BLOK IV.1. KONSUMSI DAN PENGELUARAN BAHAN MAKANAN, BAHAN MINUMAN, DAN**

No. urut	Kode COICOP	Rincian	Satuan standar	Berasal dari pembelian (tunai/bon)	
				Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
151		M. MAKANAN DAN MINUMAN JADI [R.152 s.d. R.182]			
		1) Makanan dan minuman jadi			
152	01112005	Roti tawar	Potong		
153	01112003	Roti manis, roti lainnya	Potong		
154	11111025/044	Kue kering, biskuit, semprong	Ons		
155	11111024/103/123	Kue basah (kue lapis, bika ambon, lempur, dsb.)	Buah		
156	11111133/83-89	Makanan gorengan	Potong		
157	11111011	Bubur kacang hijau	Porsi		
158	11111015	Gado-gado, ketoprak, pecel	Porsi		
159	11113170	Nasi campur/rames	Porsi		
160	11113169	Nasi goreng	Porsi		
161	11111030	Nasi putih	Porsi		
162	11111023	Lontong/ketupat sayur	Porsi		
163	11120006/017/035/041/148	Soto, gule, sop, rawon, cincang	Porsi		
164	11111178-180	Sayur matang (ditumis, disantan, dsb.)	Porsi		
165	11111040	Sate, tongseng	Porsi/5 tusuk		
166	11111047	Mie bakso, mie rebus, mie goreng	Porsi		
167	11111029	Mie instan	Porsi		
168	11111027	Makanan ringan anak-anak, krupuk/kripik	Ons		
169	11111019	Ikan matang	Potong		
170	11111007/8/11113034	Ayam/daging matang (ayam goreng, rendang, dsb.)	Potong		
171	11111004/11111208	Daging olahan (sosis, nugget, daging asap, dsb.) matang	Potong		
172	11113008	Bubur ayam	Porsi		
173	11113003	Siomay, batagor	Porsi/5 potong		
174		Makanan jadi lainnya (sebutkan):			
175	11111058	Air kemasan	Liter		
176	01221000	Air kemasan galon	Galon		
177	11111055/059	Air teh kemasan, minuman bersoda/mengandung CO ₂ ± 250 ml*)			
178	01223-01225	Sari buah kemasan, minuman kesehatan, minuman berenergi ± 200 ml*)			
179	11111052-57	Minuman jadi (kopi, kopi susu, teh, susu coklat, dsb.)	Gelas		
180	11111049	Es krim	Mangkok kecil		
181	11111051	Es lainnya (sebutkan):	Porsi		
		2) Minuman mengandung alkohol			
182	02110000	Minuman keras (sebutkan):	Liter		
183		N. ROKOK DAN TEMBAKAU [R.184 s.d. R.188]			
184	02201001	Rokok kretek filter	Batang		
185	02201002	Rokok kretek tanpa filter	Batang		
186	02201003	Rokok putih	Batang		
187	02202000	Tembakau	Ons		
188		Rokok dan tembakau lainnya (sebutkan):			

*) = kotak/gelas kecil

ROKOK SEMINGGU TERAKHIR (LANJUTAN)

No. urut	Berasal dari produksi sendiri, pemberian, dsb.		Jumlah konsumsi	
	Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (5) + (7) (0,00)	Nilai (6) + (8) (Rp)
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
151		□ . □ □ □ □ . □ □ □ □		□ . □ □ □ □ . □ □ □ □
152	□ □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □	□ □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
153	□ □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □	□ □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
154	□ □ □ □ , □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □	□ □ □ □ , □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
155	□ □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □	□ □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
156	□ □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □	□ □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
157	□ □ □ □ , □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □	□ □ □ □ , □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
158	□ □ □ □ , □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □	□ □ □ □ , □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
159	□ □ □ □ , □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □	□ □ □ □ , □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
160	□ □ □ □ , □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □	□ □ □ □ , □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
161	□ □ □ □ , □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □	□ □ □ □ , □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
162	□ □ □ □ , □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □	□ □ □ □ , □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
163	□ □ □ □ , □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □	□ □ □ □ , □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
164	□ □ □ □ , □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □	□ □ □ □ , □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
165	□ □ □ □ , □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □	□ □ □ □ , □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
166	□ □ □ □ , □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □	□ □ □ □ , □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
167	□ □ □ □ , □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □	□ □ □ □ , □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
168	□ □ □ □ , □ □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □	□ □ □ □ , □ □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
169	□ □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □	□ □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
170	□ □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □	□ □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
171	□ □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □	□ □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
172	□ □ □ □ , □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □	□ □ □ □ , □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
173	□ □ □ □ , □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □	□ □ □ □ , □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
174	□ □ □ □ , □ □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □	□ □ □ □ , □ □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
175	□ □ □ □ , □ □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □	□ □ □ □ , □ □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
176	□ □ □ □ , □ □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □	□ □ □ □ , □ □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
177	□ □ □ □ , □ □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □	□ □ □ □ , □ □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
178	□ □ □ □ , □ □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □	□ □ □ □ , □ □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
179	□ □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □	□ □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
180	□ □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □	□ □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
181	□ □ □ □ , □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □	□ □ □ □ , □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
182	□ □ □ □ , □ □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □	□ □ □ □ , □ □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
183		□ . □ □ □ □ . □ □ □ □		□ . □ □ □ □ . □ □ □ □
184	□ □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □	□ □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
185	□ □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □	□ □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
186	□ □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □	□ □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
187	□ □ □ □ , □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □	□ □ □ □ , □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
188	□ □ □ □ , □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □	□ □ □ □ , □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □

BLOK IV.2. PENGELUARAN UNTUK BARANG-BARANG BUKAN MAKANAN SELAMA SEBULAN DAN SETAHUN TERAKHIR (DALAM RUPIAH)				
No. urut	Kode COICOP	Rincian	Sebulan Terakhir	Setahun Terakhir
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
189		A. PERUMAHAN DAN FASILITAS RUMAH TANGGA	□.□□□.□□□.□□□	□.□□□.□□□.□□□
190		Status penguasaan bangunan tempat tinggal yang ditempati: 1. Milik sendiri 4. Bebas sewa 2. Kontrak 5. Dinas ☐ 3. Sewa 6. Lainnya		
191	04221000	Jika milik sendiri/bebas sewa , perkiraan sewa sebulan: Rp.....	□□.□□□.□□□	
192	0411/20002	Jika kontrak , nilai kontrak sebulan: Rp.....	□□.□□□.□□□	
193	0411/20001	Jika sewa , nilai sewa sebulan: Rp.....	□□.□□□.□□□	
194	04222000	Jika dinas atau lainnya , perkiraan sewa sebulan: Rp.....	□□.□□□.□□□	
195	04300000	Pemeliharaan rumah dan perbaikan ringan (cat kayu, kapur, cat tembok, genteng, kaca jendela, engsel, dsb.)		□□□.□□□.□□□
196	04510000	Listrik Banyaknya: Sebulan Terakhir: kWh □□□□, □ Catatan: Bila ruta tidak mengetahui satuan kWh (misalnya memakai listrik non-PLN), cara perhitungan sbb: Jumlah watt yang digunakan dikalikan jumlah jam pemakaian sebulan dibagi 1000		
197	04510000	Nilai:	□□.□□□.□□□	
198	04410000	Air (PAM/pikulan/beli) Banyaknya: Sebulan Terakhir: m ³ □□□, □		
199	04410000	Nilai:	□□.□□□.□□□	
		Generator (Rincian 200 s.d. Rincian 205)		
200	07220011-17/ 07220008/ 04530001*	i. Jenis dan jumlah pemakaian bahan bakar minyak (BBM): 1. Bensin (<i>premium, pertalite, pertamax, shell, total, dsb.</i>) 2. Solar (termasuk <i>shell diesel, performance diesel, dsb.</i>) 3. Minyak tanah ☐		
201	07220011-17/ 07220008/ 04530001*	Sebulan Terakhir: Liter □□□, □		
202	07220011-17/ 07220000/ 04530001*	Nilai:	□□.□□□.□□□	
203	07220001-7	ii. Minyak pelumas: Setahun Terakhir: Liter □□□, □		
204	07220001-7	Nilai:		□□□.□□□.□□□
205	05330000	iii. Pemeliharaan dan perbaikan generator		□□□.□□□.□□□

BLOK IV.2. PENGELUARAN UNTUK BARANG-BARANG BUKAN MAKANAN SELAMA SEBULAN DAN SETAHUN TERAKHIR (DALAM RUPIAH) (LANJUTAN)				
No. unt	Kode COICOP	Rincian	Sebulan Terakhir	Setahun Terakhir
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		Kendaraan bermotor (Rincian 206 s.d. Rincian 214)		
206	07220011-17	a. Bensin (<i>premium, pertalite, pertamax, shell, total, dsb.</i>) Sebulan Terakhir:..... Liter ,		
207	07220011-17	Nilai:	. .	
208	07220008	b. Solar (termasuk <i>shell diesel, performance diesel, dsb.</i>) Sebulan Terakhir:..... Liter ,		
209	07220008	Nilai:	. .	
210	04530001	c. Minyak tanah Sebulan Terakhir:..... Liter ,		
211	04530001	Nilai:	. .	
212	07220001-7	d. Minyak pelumas Setahun Terakhir:..... Liter ,		
213	07220001-7	Nilai:		. .
214	07230000	e. Perbaikan dan pemeliharaan kendaraan bermotor		. .
		Bahan bakar untuk keperluan lainnya (Rincian 215 s.d. Rincian 224)		
215	04521001	L P G Banyaknya: Sebulan Terakhir: Kg ,		
216	04521001	Nilai:	. .	
217	04521002	Gas kota Banyaknya: Sebulan Terakhir:m ³ ,		
218	04521002	Nilai:	. .	
219	04530001	Minyak tanah Banyaknya: Sebulan Terakhir: Liter ,		
220	04530001	Nilai:	. .	
221	04540002-4	Arang/batu bara/briket Banyaknya: Sebulan Terakhir: Kg ,		
222	04540002-4	Nilai:	. .	
223	04521000	Biogas	. .	
224	04540001	Kayu bakar dan bahan bakar lainnya	. .	
225	0552200/ 05610000	Pengeluaran kebutuhan lainnya untuk rumah (cairan pembersih lantai, pewangi ruangan, bola lampu, kran, shower, sekering listrik, obat nyamuk, korek api, batu baterai, aki, dsb.)		. .
		Pos dan telekomunikasi (Rincian 226 s.d. Rincian 230)		
226	08300002	Rekening telepon rumah	. .	
227	08300011	Pulsa HP	. .	
228	08100000	Benda pos (wesel, materai, perangko, dsb.)		. .
229	08300010	Biaya internet, warnet	. .	
230	08300000	Lainnya (nomor perdana, kirim paket, dsb.) sebutkan:		. .

**BLOK IV.2. PENGELUARAN UNTUK BARANG-BARANG BUKAN MAKANAN
SELAMA SEBULAN DAN SETAHUN TERAKHIR (DALAM RUPIAH) (LANJUTAN)**

No. unit	Kode COICOP	Rincian	Sebulan Terakhir	Setahun Terakhir
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
231		B. ANEKA BARANG DAN JASA	□.□□□.□□□.□□□	□.□□□.□□□.□□□
232	12130000	Sabun mandi, pasta gigi, sikat gigi, dan sampo	□□.□□□.□□□	
233	12130000	Barang kecantikan (minyak wangi, minyak rambut, deodoran, bedak, kawat gigi, lensa kontak, gunting kuku, rambut palsu/wig, lipstik, sisir, dsb.), dan pembalut wanita		□□□.□□□.□□□
234	12110000	Perawatan kulit, muka, kuku, rambut (ongkos pangkas rambut, kriting, rebounding, cream bath, lulur/spa, dsb.)	□□.□□□.□□□	
235	05611012-15	Sabun cuci (batangan, bubuk, krim, dan cair)	□□.□□□.□□□	
236	05611000	Bahan pemeliharaan pakaian (pelembut dan pengharum, pemutih, pelicin, dsb.)	□□.□□□.□□□	
237	09500000	Surat kabar, majalah, buku-buku, dan alat-alat tulis (di luar keperluan sekolah dan kursus) termasuk sewa majalah/bacaan	□□.□□□.□□□	
238	12130000	Barang lainnya (tissue, pampers, kantong plastik, tali/tambang plastik, tusuk gigi, cotton bud, kapur barus, tusuk sate, dsb.)	□□.□□□.□□□	
		Biaya pelayanan pengobatan/kuratif (termasuk biaya melahirkan dan obat yang tidak bisa dirinci) (R. 239 s.d. R. 245)		
239	06300000	Rumah sakit pemerintah		□□□.□□□.□□□
239.a		Biaya berobat jalan yang dibayar tunai (<i>out of pocket</i>) setahun terakhir: □□□.□□□.□□□		
239.b		Biaya rawat inap yang dibayar tunai (<i>out of pocket</i>) setahun terakhir: □□□.□□□.□□□		
240	06300000	Rumah sakit swasta		□□□.□□□.□□□
240.a		Biaya berobat jalan yang dibayar tunai (<i>out of pocket</i>) setahun terakhir: □□□.□□□.□□□		
240.b		Biaya rawat inap yang dibayar tunai (<i>out of pocket</i>) setahun terakhir: □□□.□□□.□□□		
241	06302004	Puskesmas/pustu/polindes/posyandu		□□□.□□□.□□□
241.a		Biaya berobat jalan ke puskesmas yang dibayar tunai (<i>out of pocket</i>) setahun terakhir: □□□.□□□.□□□		
241.b		Biaya rawat inap ke puskesmas yang dibayar tunai (<i>out of pocket</i>) setahun terakhir: □□□.□□□.□□□		
241.c		Biaya berobat ke pustu yang dibayar tunai (<i>out of pocket</i>) setahun terakhir: □□□.□□□.□□□		
241.d		Biaya berobat ke polindes yang dibayar tunai (<i>out of pocket</i>) setahun terakhir: □□□.□□□.□□□		
241.e		Biaya berobat ke posyandu yang dibayar tunai (<i>out of pocket</i>) setahun terakhir: □□□.□□□.□□□		
242	06210000	Praktik dokter/poliklinik		□□□.□□□.□□□
242.a		Biaya berobat ke praktik dokter/poliklinik yang dibayar tunai (<i>out of pocket</i>) setahun terakhir: □□□.□□□.□□□		

BLOK IV.2. PENGELUARAN UNTUK BARANG-BARANG BUKAN MAKANAN SELAMA SEBULAN DAN SETAHUN TERAKHIR (DALAM RUPIAH) (LANJUTAN)				
No. urut	Kode COICOP	Rincian	Sebulan Terakhir	Setahun Terakhir
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
243	06232000	Praktik petugas kesehatan (bidan/perawat/mantri kesehatan)		□□□.□□□.□□□
243.a		Biaya berobat ke praktik petugas kesehatan yang dibayar tunai (<i>out of pocket</i>) setahun terakhir: □□□.□□□.□□□		
244	06232015	Praktik pengobatan tradisional		□□□.□□□.□□□
244.a		Biaya berobat ke pengobatan tradisional yang dibayar tunai (<i>out of pocket</i>) setahun terakhir: □□□.□□□.□□□		
245	06232015	Dukun penolong persalinan		□□□.□□□.□□□
245.a		Biaya berobat ke penolong persalinan yang dibayar tunai (<i>out of pocket</i>) setahun terakhir: □□□.□□□.□□□		
		Biaya obat (hanya obat yang dibeli di apotik, toko obat, dsb.) (R. 246 s.d. R. 249)		
246	06110002-20	Obat yang dibeli dengan resep dari tenaga kesehatan (dokter, bidan, perawat)		□□□.□□□.□□□
246.a		Biaya yang dibayar tunai (<i>out of pocket</i>) dalam setahun terakhir: □□□.□□□.□□□		
247	06110002-20	Obat modern yang dibeli tanpa resep dari tenaga kesehatan		□□□.□□□.□□□
247.a		Biaya yang dibayar tunai (<i>out of pocket</i>) dalam setahun terakhir: □□□.□□□.□□□		
248	06110001	Obat tradisional/jamu untuk pengobatan		□□□.□□□.□□□
248.a		Biaya yang dibayar tunai (<i>out of pocket</i>) dalam setahun terakhir: □□□.□□□.□□□		
249	06130000	Biaya pembelianacamata, kaki/tangan palsu (<i>protese</i>), dan kursi roda		□□□.□□□.□□□
249.a		Biaya yang dibayar tunai (<i>out of pocket</i>) dalam setahun terakhir: □□□.□□□.□□□		
		Biaya pelayanan pencegahan/preventif (R. 250 s.d. R. 254)		
250	06232001	Periksa kehamilan		□□□.□□□.□□□
250.a		Biaya yang dibayar tunai (<i>out of pocket</i>) dalam setahun terakhir: □□□.□□□.□□□		
251	06110012	Imunisasi		□□□.□□□.□□□
251.a		Biaya yang dibayar tunai (<i>out of pocket</i>) dalam setahun terakhir: □□□.□□□.□□□		
252	06302015	Tes kesehatan/deteksi dini/ <i>Medical Check Up</i>		□□□.□□□.□□□
252.a		Biaya yang dibayar tunai (<i>out of pocket</i>) dalam setahun terakhir: □□□.□□□.□□□		
253	06302002	Keluarga Berencana (alat/cara kontrasepsi, konsultasi, dsb.)		□□□.□□□.□□□
253.a		Biaya yang dibayar tunai (<i>out of pocket</i>) dalam setahun terakhir: □□□.□□□.□□□		
254	06302000	Biaya pemeliharaan kesehatan lainnya (urut, <i>fitness</i> , bekam, detox, yoga, futsal, senam kebugaran, vitamin, jamu untuk menjaga kesehatan, dsb.)		□□□.□□□.□□□
254.a		Biaya yang dibayar tunai (<i>out of pocket</i>) dalam setahun terakhir: □□□.□□□.□□□		

BLOK IV.2. PENGELUARAN UNTUK BARANG-BARANG BUKAN MAKANAN SELAMA SEBULAN DAN SETAHUN TERAKHIR (DALAM RUPIAH) (LANJUTAN)				
No. urut	Kode COICOP	Rincian	Sebulan Terakhir	Setahun Terakhir
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		Biaya sekolah/kursus (R. 255 s.d. R. 260)		
255	10000000	Sumbangan pembangunan sekolah (uang pangkal)		□ □ □ . □ □ □ . □ □ □
256	10000000	Uang sekolah (SPP/UKT) dan iuran komite sekolah/POMG		□ □ □ . □ □ □ . □ □ □
257	10000000	Iuran sekolah lainnya (ketrampilan, les, tes, dsb.)		□ □ □ . □ □ □ . □ □ □
258	0951000/ 12700008	Buku pelajaran, foto copy bahan pelajaran		□ □ □ . □ □ □ . □ □ □
259	09540000	Alat-alat tulis (pulpen, pensil, penghapus, penggaris, kalkulator, jangka, dsb.)		□ □ □ . □ □ □ . □ □ □
260	10500000	Uang kursus/bimbingan belajar di luar sekolah		□ □ □ . □ □ □ . □ □ □
		Biaya transportasi, akomodasi, dan jasa (R.261 s.d. R.269)		
261	0731/20000	Transportasi darat (biaya naik becak, ojek, taksi, mikrolet, minibus, bus, kereta api, sewa mobil, dsb.)		□ □ □ . □ □ □ . □ □ □
261.a		Transportasi ke fasilitas kesehatan yang dibayar tunai dalam setahun terakhir: □ □ □ . □ □ □ . □ □ □		
261.b		Biaya ambulans yang dibayar tunai dalam setahun terakhir: □ □ □ . □ □ □ . □ □ □		
262	07330000	Transportasi udara/pesawat (tiket, airport tax, dsb.)		□ □ □ . □ □ □ . □ □ □
262.a		Transportasi ke fasilitas kesehatan yang dibayar tunai dalam setahun terakhir: □ □ □ . □ □ □ . □ □ □		
263	07340000	Transportasi laut/kapal feri, kapal laut		□ □ □ . □ □ □ . □ □ □
263.a	07340000	Transportasi ke fasilitas kesehatan yang dibayar tunai dalam setahun terakhir: □ □ □ . □ □ □ . □ □ □		
264	07240000	Lainnya (uang parkir, karcis tol, dsb.)		□ □ □ . □ □ □ . □ □ □
265	11200001	Hotel/motel/penginapan		□ □ □ . □ □ □ . □ □ □
266	09400000	Hiburan (menonton di bioskop, menonton sandiwara/pertunjukan, menonton pertandingan olah raga, dekoder, langganan TV kabel, dan rekreasi lain (tidak termasuk transpor dan pembelian barang untuk rekreasi))		□ □ □ . □ □ □ . □ □ □
267	05621000	Gaji/upah pembantu rumah tangga, satpam, tukang kebun, dan sopir	□ □ . □ □ □ . □ □ □	
268	12621000	Jasa lembaga keuangan (jasa ATM, jasa kartu kredit, biaya transfer, dsb.)		□ □ □ . □ □ □ . □ □ □
269	12700000	Jasa lainnya (pembuatan KTP, SIM, akta kelahiran, fotokopi, foto, jasa penitipan bayi, dsb.)		□ □ □ . □ □ □ . □ □ □
270		C. PAKAIAN, ALAS KAKI, DAN TUTUP KEPALA		□ . □ □ □ . □ □ □ . □ □ □
271	03121000	Pakaian jadi untuk laki-laki dewasa (jas, seragam, kemeja, jaket, sarung, celana, kaos oblong, pakaian dalam, dsb.)		□ □ □ . □ □ □ . □ □ □
272	03122000	Pakaian jadi untuk perempuan dewasa (seragam, gaun, kain panjang, blus, blazer/jas wanita, daster, baju hangat, rok, sarung, selendang, angkin, pakaian dalam, dsb.)		□ □ □ . □ □ □ . □ □ □
273	03123000	Pakaian jadi untuk anak-anak (seragam, baju, celana, kaos, pakaian dalam, popok bayi, dsb.)		□ □ □ . □ □ □ . □ □ □
274	03110000	Bahan pakaian untuk laki-laki, perempuan, dan anak-anak (wool, poliester, katun, sutera, dsb.)		□ □ □ . □ □ □ . □ □ □
275	03140000	Upah menjahit, memperbaiki pakaian, benang jahit, dan barang lain untuk keperluan menjahit		□ □ □ . □ □ □ . □ □ □
276	03210000	Alas kaki (sepatu, sandal, kaos kaki, dsb.)		□ □ □ . □ □ □ . □ □ □
277	03130001-03	Tutup kepala untuk laki-laki, perempuan, dan anak-anak (topi, kopiah, kerudung, dsb.)		□ □ □ . □ □ □ . □ □ □
278	03220000	Lainnya (handuk, ikat pinggang, semir sepatu, dasi, binatu/laundry, gantungan pakaian/hanger, mukena, jas hujan, dsb.)		□ □ □ . □ □ □ . □ □ □

BLOK IV.2. PENGELUARAN UNTUK BARANG-BARANG BUKAN MAKANAN SELAMA SEBULAN DAN SETAHUN TERAKHIR (DALAM RUPIAH) (LANJUTAN)				
No. urut	Kode COICOP	Rincian	Sebulan Terakhir	Setahun Terakhir
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
279		D. BARANG TAHAN LAMA		□.□□□.□□□.□□□
280	05110000	Meubelair (meja, kursi, tempat tidur, lemari pakaian, lemari pajang, rak pajang, kaca/cermin, rak sepatu, dsb.)		□□□.□□□.□□□
281	05300000	Peralatan rumah tangga (mesin jahit, lemari es, kipas angin, mesin cuci, AC, dsb.)		□□□.□□□.□□□
282	05200000	Perlengkapan perabot rumah tangga (kasur, bantal, taplak, spre, sarung bantal, selimut, gorden, sajadah, kapet, permadani, tikar, dsb.)		□□□.□□□.□□□
283	055221000	Perkakas rumah tangga (seterika, sapu, gunting, pisau, golok, cangkul, gergaji, vacuum cleaner, gantungan baju, jemuran, alat solder, dsb.)		□□□.□□□.□□□
284	05400000	Alat-alat dapur/makan (rak piring, kompor, periuk, panci, ember, pisau dapur, penggorengan, sendok, termos, piring, gelas, mixer, rice cooker, blender, microwave, oven, dan pecah belah lainnya yang terbuat dari gelas/ keramik/melamin/plastik, dsb.)		□□□.□□□.□□□
285	05110000	Barang-barang pajangan/hiasan (hiasan dinding, aquarium, barang hiasan terbuat dari keramik, porselen, onyx, marmer, kayu, dsb.)		□□□.□□□.□□□
286	05523000	Perbaikan perabot, perlengkapan, dan perkakas rumah tangga		□□□.□□□.□□□
287	08200007110	Pembelian HP/smartphone dan asesorisnya, termasuk perbaikannya		□□□.□□□.□□□
288	09120000	Pembelian kamera,acamata, video camera, alat-alat optik lainnya, termasuk perbaikannya		□□□.□□□.□□□
289	12300000	Pembelian arloji, jam, payung, tas, koper, termasuk perbaikannya		□□□.□□□.□□□
290	1231-40000	Perhiasan mahal terbuat dari logam dan batu mulia (emas, berlian, mutiara, dsb.), termasuk perbaikannya		□□□.□□□.□□□
291	09310001-12	Pembelian mainan anak (sepeda roda tiga), perhiasan murah, dan imitasi, termasuk perbaikannya		□□□.□□□.□□□
292	0911/30000	Pembelian televisi, radio, video, DVD, kaset, radio kaset, gitar, piano/organ, komputer, laptop, tablet, termasuk perbaikannya		□□□.□□□.□□□
293	09320000	Pembelian alat dan perlengkapan olahraga (catur, raket, bola, net, bet, stik, baju renang, baju senam, sepatu bola/roda,acamata renang), termasuk perbaikannya		□□□.□□□.□□□
294	07100000	Pembelian kendaraan untuk transportasi (mobil, sepeda motor, sepeda, perahu motor, dsb.)		□□□.□□□.□□□
295	093/400000	Binatang dan tanaman peliharaan, termasuk biaya pemeliharaannya (makanan, kandang, kesehatan, pupuk, dll.)		□□□.□□□.□□□
296	04500000	Barang tahan lama lainnya (instalasi listrik/telepon/ leding, ayunan, kereta bayi, dsb.), termasuk perbaikannya		□□□.□□□.□□□
297		E. PAJAK, PUNGUTAN, DAN ASURANSI		□.□□□.□□□.□□□
298		Pajak bumi dan bangunan (PBB)		□□□.□□□.□□□
299		Pajak kendaraan bermotor (STNK) dan tak bermotor		□□□.□□□.□□□
300		Pungutan/retribusi (iuran RT/RW, sampah, keamanan, kuburan, dsb.)		□□□.□□□.□□□
301	12530000	Asuransi kesehatan		□□□.□□□.□□□
302	12500000	Asuransi jiwa lainnya dan asuransi kerugian (asuransi kematian, kecelakaan, mobil, rumah, dsb.)		□□□.□□□.□□□
303		Lainnya (tilang, PPh, dsb.)		□□□.□□□.□□□

Jumlah komoditas barang-barang bukan makanan yang terisi pada halaman ini

BLOK IV.2. PENGELUARAN UNTUK BARANG-BARANG BUKAN MAKANAN SELAMA SEBULAN DAN SETAHUN TERAKHIR (DALAM RUPIAH) (LANJUTAN)

No. Urut	Kode COICOP	Rincian	Sebulan Terakhir	Setahun Terakhir
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
304		F. KEPERLUAN PESTA DAN UPACARA/KENDURI		. . .
305		Perkawinan (sewa alat seperti peralatan pengantin, kursi, tenda, piring, jasa seperti ongkos perias pengantin, penghulu, jasa penyelenggaraan, serta sewa gedung, dsb.)		. .
306		Khitanan dan ulang tahun (ongkos bengkok, biaya dokter/mantri/dukun sunat, pembungkus makanan, pita/kertas penghias ruangan/balon, sewa kursi, sewa gedung, sewa hiburan)		. .
307		Perayaan hari raya agama (sewa kursi, sewa tenda, dsb.)		. .
308	09600002/07	Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPIH), umroh, perjalanan rohani		. .
309		Upacara agama atau adat lainnya (memanggil Ustad, Pendeta, sesajen, dsb.)		. .
310		Biaya pemakaman (ongkos memandikan jenazah, kain kafan, jasa penggali kubur, peti mati, biaya krematorium, biaya ngaben, dsb.)		. .

BLOK IV.3.1. REKAPITULASI PENGELUARAN MAKANAN DAN MINUMAN JADI SERTA ROKOK SELURUH ANGGOTA RUMAH TANGGA (DALAM RUPIAH)

No. ART	Nama ART	Makanan dan Minuman Jadi	Rokok dan Tembakau
(1)	(2)	(3)	(4)
1		. .	. .
2		. .	. .
3		. .	. .
4		. .	. .
5		. .	. .
6		. .	. .
7		. .	. .
8		. .	. .
9		. .	. .
10		. .	. .
	JUMLAH	. .	. .

BLOK IV.3.2. REKAPITULASI PENGELUARAN MAKANAN, MINUMAN, DAN ROKOK (DALAM RUPIAH) [Disalin dari Blok IV.1 Kolom (10) dan Blok IV.3.1 Kolom (3) dan (4)]		
No.	Jenis Pengeluaran	Seminggu Terakhir
(1)	(2)	(3)
1	Padi-padian (R.1)	. .
2	Umbi-umbian (R.8)	. .
3	Ikan/udang/cumi/kerang (R.16)	. .
4	Daging (R.52)	. .
5	Telur dan Susu (R.62)	. .
6	Sayur-sayuran (R.72)	. .
7	Kacang-kacangan (R.98)	. .
8	Buah-buahan (R.106)	. .
9	Minyak dan Kelapa (R.120)	. .
10	Bahan Minuman (R.125)	. .
11	Bumbu-bumbuan (R.133)	. .
12	Bahan Makanan Lainnya (R.146)	. .
13	Makanan dan Minuman Jadi (Blok IV.3.1 Baris Jumlah Kolom 3)	. .
14	Rokok dan Tembakau (Blok IV.3.1 Baris Jumlah Kolom 4)	. .
15	SUBJUALAH [R.1 s.d. R.14]	. .
16	RATA-RATA PENGELUARAN MAKANAN SEBULAN [(R.15) x 30/7]	. .

BLOK IV.3.3. REKAPITULASI PENGELUARAN UNTUK BARANG-BARANG BUKAN MAKANAN (DALAM RUPIAH) [Disalin dari Blok IV.2 Kolom (4) dan Kolom (5)]			
No.	Jenis Pengeluaran	Sebulan Terakhir	Setahun Terakhir
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga A. Sebulan terakhir (R.189 Kolom 4)	. .	
	B. Setahun terakhir (R.189 Kolom 5)		. .
2	Aneka Barang dan Jasa A. Sebulan terakhir (R.231 Kolom 4)	. .	
	B. Setahun terakhir (R.231 Kolom 5)		. .
3	Pakaian, Alas Kaki, dan Tutup Kepala (R.270)		. .
4	Barang Tahan Lama (R.279)		. .
5	Pajak, Pungutan, dan Asuransi (R.297)		. .
6	Keperluan Pesta dan Upacara/Kenduri (R.304)		. .
7	JUMLAH PENGELUARAN A. Sebulan terakhir (R.1 s.d. R.2 Kolom 3)	. .	
	B. Setahun terakhir (R.1 s.d. R.6 Kolom 4)		. .
8	RATA-RATA PENGELUARAN BUKAN MAKANAN SEBULAN [(R.7.b Kolom (4)/12) + R.7.a Kolom (3)]	. .	
9	RATA-RATA PENGELUARAN RUMAH TANGGA SEBULAN [Blok IV.3.2, R.16 Kolom (3) + Blok IV.3.3, R.8 Kolom (3)]	. .	

A. PENDAPATAN DARI UPAH/GAJI BAIK BERUPA UANG MAUPUN BARANG/JASA YANG DITERIMA SELAMA SETAHUN TERAKHIR (DALAM RUPIAH)

[illegible][illegible]

C. PENDAPATAN KEPEMILIKAN DAN PRODUKSI RUMAH TANGGA YANG DIKONSUMSI SELAMA SETAHUN TERAKHIR (DALAM RUPIAH)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Pekerjaan sewa rumah	☐	☐	☐	☐
2	Produk barang pertanian dan industri yang dikonsumsi sendiri	☐	☐	☐	☐
3	Pendapatan kepemilikan (pendapatan usaha bukan dari usaha rumah tangga, sewa tanah/lahan, dividen, bunga simpanan, bagi hasil, dsb.)	☐	☐	☐	☐
Jumlah		☐	☐	☐	☐

[illegible]69

BLOK VII. CATATAN

KUNJUNGAN I : TANGGAL:	MULAI : :	SELESAI : :
KUNJUNGAN II : TANGGAL:	MULAI : :	SELESAI : :
KUNJUNGAN III : TANGGAL:	MULAI : :	SELESAI : :
KUNJUNGAN IV : TANGGAL:	MULAI : :	SELESAI : :

*) Kategori Lapangan Usaha

- | | |
|---|---|
| 1. Pertanian tanaman padi dan palawija | 15. Informasi dan komunikasi |
| 2. Hortikultura | 16. Aktivitas keuangan dan asuransi |
| 3. Perkebunan | 17. Real estate |
| 4. Perikanan | 18. Aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis |
| 5. Peternakan | 19. Aktivitas penyewaan dan sewa guna tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan, dan penunjang usaha lainnya |
| 6. Kehutanan dan pertanian lainnya | 20. Administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib |
| 7. Pertambangan dan penggalian | 21. Pendidikan |
| 8. Industri pengolahan | 22. Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial |
| 9. Pengadaan listrik, gas, uap/air panas, dan udara dingin | 23. Kesenian, hiburan, dan rekreasi |
| 10. Pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah, aktivitas remediasi | 24. Aktivitas jasa lainnya |
| 11. Konstruksi | 25. Aktivitas rumah tangga sebagai pemberi kerja |
| 12. Perdagangan besar dan eceran, reparasi, dan perawatan mobil dan sepeda motor | 26. Aktivitas badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya |
| 13. Pengangkutan dan pergudangan | |
| 14. Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum | |

**) Jenis Pekerjaan

- | | |
|--|---|
| 0. Tentara Nasional Indonesia (TNI) dan Kepolisian Negara Republik Indonesia (POLRI) | 5. Tenaga usaha jasa dan tenaga penjualan |
| 1. Manajer | 6. Pekerja terampil pertanian, kehutanan, dan perikanan |
| 2. Tenaga profesional | 7. Pekerja pengolahan, kerajinan, dan yang berhubungan dengan itu |
| 3. Teknisi dan asisten profesional | 8. Operator dan perakitan mesin |
| 4. Tenaga tata usaha | 9. Pekerja kasar |

Waktu selesai wawancara: :

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN PINRANG**

Jl. Andi Isa No 18, Pinrang, Sulawesi Selatan

Telp/Fax : (0421) 921021

Email : bps7315@bps.go.id

Homepage : pinrangkab.bps.go.id

ISBN 978-602-6927-63-7

